



**PROTECT OUR  
ENVIRONMENT**  
TOWARDS GREENER AND  
SUSTAINABLE BUSINESS

# Protect Our Environment

Towards Greener  
and Sustainable Business

Sesuai komitmen Molindo untuk melindungi lingkungan dalam seluruh aspek kegiatan usahanya, pada tahun 2020 Molindo akan meluncurkan teknologi *Boiler Vinasse* pertama di Indonesia yang akan menggantikan *boiler* berbahan bakar batu bara. Inisiatif ini akan mengurangi jejak karbon Molindo secara signifikan karena menggantikan batu bara dengan *vinasse* (produk sampingan dari fermentasi molases). Molindo telah menginvestasikan modal yang besar untuk inisiatif ini demi melindungi planet kita serta mewujudkan lingkungan yang lebih bersih.

Bersama dengan proses produksi *zero waste* Molindo, peluncuran teknologi *Boiler Vinasse* di Indonesia menunjukkan komitmen Molindo terhadap usaha yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.





In accordance with Molindo's commitment to protect our environment in every aspect of its business operations, Molindo will launch in 2020 the first Vinasse Boiler technology in Indonesia, which will replace its coal-fired boilers. This initiative will significantly reduce Molindo's carbon-footprint by replacing coal with vinasse (by-product from fermentation of molasses). Molindo has invested a substantial amount of money in this initiative for the protection of our planet and a cleaner environment.

Together with Molindo's zero waste production process, the launching of Vinasse Boiler technology in Indonesia has demonstrated Molindo's commitment towards a greener and sustainable business.

## Laporan Tahunan 2019 Annual Report 2019





## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Molindo" yang didefinisikan sebagai PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak. Adakalanya, kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Madusari Murni Indah Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Molindo" that refer to PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries. The word "We/Us/Our" is at times used to simply refer to PT Madusari Murni Indah Tbk in general.

# Ikhtisar 2019

## 2019 Highlights



01

**Rp1,122**  
triliun/trillion

Jumlah Penjualan  
Total Sales



02

**Rp350,382**  
miliar/billion

Laba Bruto  
Gross Profit



03

**Rp60,911**  
miliar/billion

Laba Bersih  
Net Profit



04

**Rp1,181**  
triliun/trillion

Jumlah Ekuitas  
Total Equity

# Daftar Isi

## Table of Contents

Protect Our Environment Towards Greener and Sustainable Business

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

2

Ikhtisar 2019 2019 Highlights

3

Daftar Isi Table of Contents

4



7

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

8

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

10

Ikhtisar Saham Stock Highlights

10

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

12



15

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

16

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

24

Visi dan Misi Vision and Mission

36

Nilai Perusahaan Corporate Value

38

Tonggak Sejarah Perseroan Corporate Milestones

40

Kegiatan Usaha Lines of Business

42

Struktur Organisasi Organization Structure

47

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners

48

Profil Direksi Profile of the Board of Directors

54

Sumber Daya Manusia Human Resources

58

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

62

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

63

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities

63

Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure

64

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

65



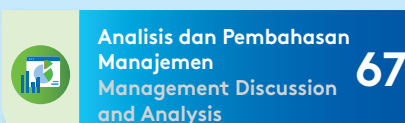
31

Informasi Perseroan Corporate Information

32

Sekilas Perseroan Company in Brief

33



67

Kondisi Ekonomi dan Pasar Economic and Market Conditions

68

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

69

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

70

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

71

Transaksi Dengan Pihak Berelasi Related Party Transactions

72

Komitmen Belanja Modal Capital Expenditure Commitments

73

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang Capital Structure and Solvency

73

Kebijakan Dividen Dividend Policy

73

Penggunaan Dana Hasil IPO IPO Proceeds Utilization

74

Prospek Outlook

74

 **Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance **77**

Komitmen, Prinsip, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies	78
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	81
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	82
Dewan Komisaris Board of Commissioners	86
Direksi Board of Directors	89
Hubungan Afiliasi Affiliations	91

Komite Audit Audit Committee	92
Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee	96
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	98
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	99
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	99
Manajemen Risiko Risk Management	100
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigations and Legal Cases	102
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	102

Akses Informasi Access to Information	102
Budaya Perusahaan Corporate Culture	103
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	103
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	104
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies	104

 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility **109**

Kebijakan dan Tujuan Policy and Objectives	110
---	-----

**Tanggung Jawab Laporan Tahunan**  
Annual Report Responsibility **114**

 **Laporan Keuangan**  
Financial Statements **116**



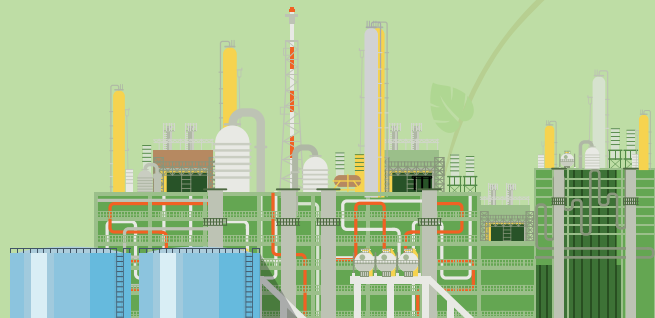






*“Dengan kapasitas produksi terpasang ethanol sebesar 80.000 kiloliter per tahun, pendapatan bersih ethanol tercatat sebesar Rp999,7 miliar di tahun 2019.”*

*“With installed production capacity of 80,000 kiloliters of ethanol a year, net sales of ethanol amounted to Rp999.7 billion in 2019.”*



## IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL

Financial & Operational Highlights



## Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

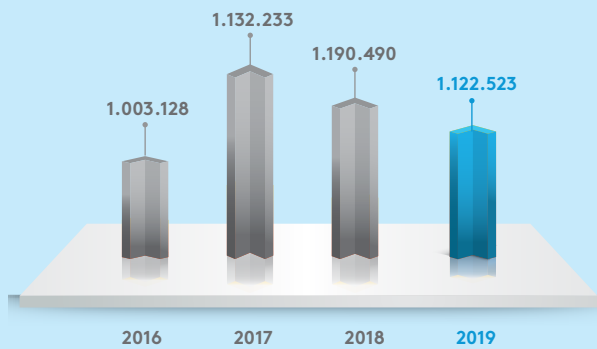
Uraian	Tahun/Year				Description
	2019	2018	2017	2016	
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain					In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated
<b>Hasil Usaha</b>					<b>Operating Results</b>
Pendapatan bersih	1.122.523	1.190.490	1.132.233	1.003.128	Net sales
Laba bruto	350.382	403.148	366.025	283.014	Gross profit
Laba bersih	60.911	92.244	87.622	32.488	Net profit
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	50.144	77.683	74.114	27.637	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10.767	16.561	13.508	4.851	Non-controlling interest
Total laba komprehensif	56.461	101.959	90.129	240.597	Total comprehensive income
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	46.134	83.322	76.806	198.205	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10.327	17.637	13.323	42.392	Non-controlling interest
<b>Posisi Keuangan</b>					<b>Financial Condition</b>
Aset lancar	998.741	1.087.918	877.872	923.984	Current assets
Aset tidak lancar	873.972	780.327	639.745	595.663	Non-current assets
Jumlah aset	1.872.713	1.868.246	1.517.617	1.519.647	Total assets
Liabilitas jangka pendek	468.448	456.061	410.429	331.199	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	223.476	249.218	38.891	33.219	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	691.924	705.280	449.319	364.418	Total liabilities
Utang yang dikenakan bunga	558.590	562.190	271.599	190.955	Interest-bearing debts
Jumlah ekuitas	1.180.789	1.162.966	1.068.298	1.155.229	Total equity
<b>Rasio Profitabilitas</b>					<b>Profitability Ratios</b>
Rasio laba bruto	31,2%	33,9%	32,3%	28,2%	Gross profit ratio
Rasio laba bersih	5,4%	7,7%	7,7%	3,2%	Net profit ratio
Tingkat pengembalian aset	3,3%	5,4%	5,8%	2,4%	Return on total assets
Tingkat pengembalian ekuitas	5,2%	8,3%	7,9%	3,1%	Return on total equity
<b>Rasio Solvabilitas</b>					<b>Solvency Ratios</b>
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	2,1	2,4	2,1	2,8	Current assets/ current liabilities
Utang yang dikenakan bunga/jumlah ekuitas	0,5	0,5	0,3	0,2	Interest-bearing debts/ total equity
Jumlah liabilitas/ jumlah ekuitas	0,6	0,6	0,4	0,3	Total liabilities/ total equity
Jumlah liabilitas/ jumlah aset	0,4	0,4	0,3	0,2	Total liabilities/ total assets



Uraian	Tahun/Year				Description
	2019	2018	2017	2016	
<b>Saham MOLI</b>					<b>MOLI Stock</b>
Harga penutupan akhir tahun (angka Rupiah penuh)	930	1.100	-	-	End of year closing price (full Rupiah amount)
Kapitalisasi pasar	2.171.446	2.182.277	-	-	Market capitalization
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka Rupiah penuh)	22	39	-	-	EPS attributable to owners of the parent entity (full Rupiah amount)
Kelipatan <i>price earnings</i> (PE)	42	28	-	-	Price earnings (PE) multiple

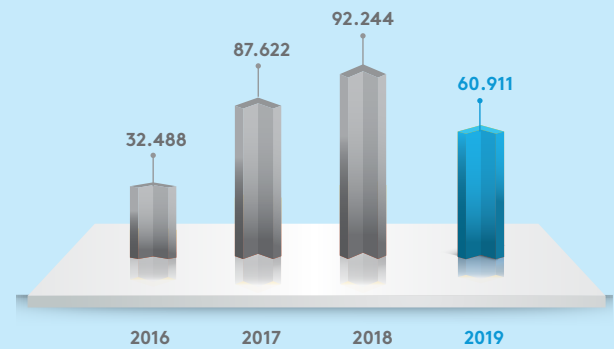
#### Pendapatan Bersih Net Sales

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah



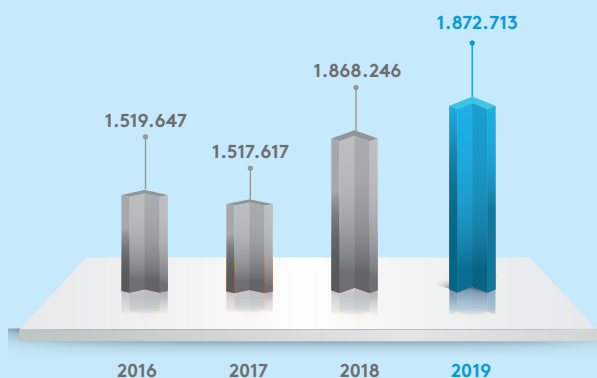
#### Laba Bersih Net Profit

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah



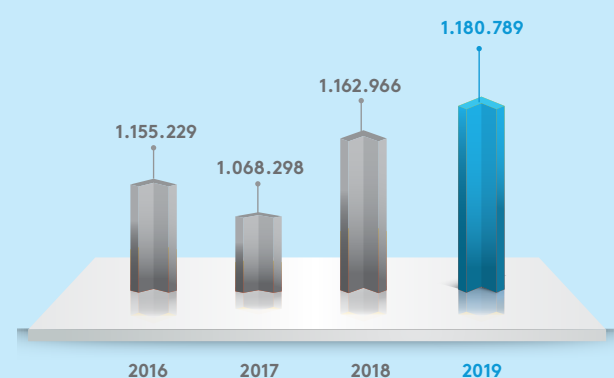
#### Jumlah Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah



#### Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah





## Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian		Tahun/Year			Description
		2019	2018	2017	
Kapasitas Terpasang per Tahun	Etanol (KL)	80.000	80.000	80.000	Ethanol (KL) Installed Capacity
	CO <sub>2</sub> (Ton)	23.760	23.760	23.760	
Kapasitas Terpakai	Etanol (KL)	79.033	70.497	69.594	Ethanol (KL) Used Capacity
	CO <sub>2</sub> (Ton)	15.614	14.932	13.901	
Volume Penjualan	Etanol (KL)	80.346	80.452	80.086	Ethanol (KL) Sales Volume
	CO <sub>2</sub> (Ton)	18.440	16.531	16.010	

## Ikhtisar Saham Stock Highlights

	2019					2018				
	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume (Juta Saham/ Million Shares)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume (Juta Saham/ Million Shares)
Triwulan I Q1	1.100	1.180	1.035	1.135	8,94	-	-	-	-	-
Triwulan II Q2	1.135	1.145	945	1.030	4,46	-	-	-	-	-
Triwulan III Q3	1.030	1.020	885	930	4,28	580	1.355	780	1.215	24,3
Triwulan IV Q4	930	995	750	930	1,65	1.215	1.230	850	1.100	260,83

Uraian Description	Desember 2019 December 2019	Desember 2018 December 2018
Total jumlah saham beredar Total number of outstanding shares	2.334.888.498	1.983.888.498
Total kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) Total market capitalization (in million Rupiah)	2.171.446	2.182.277

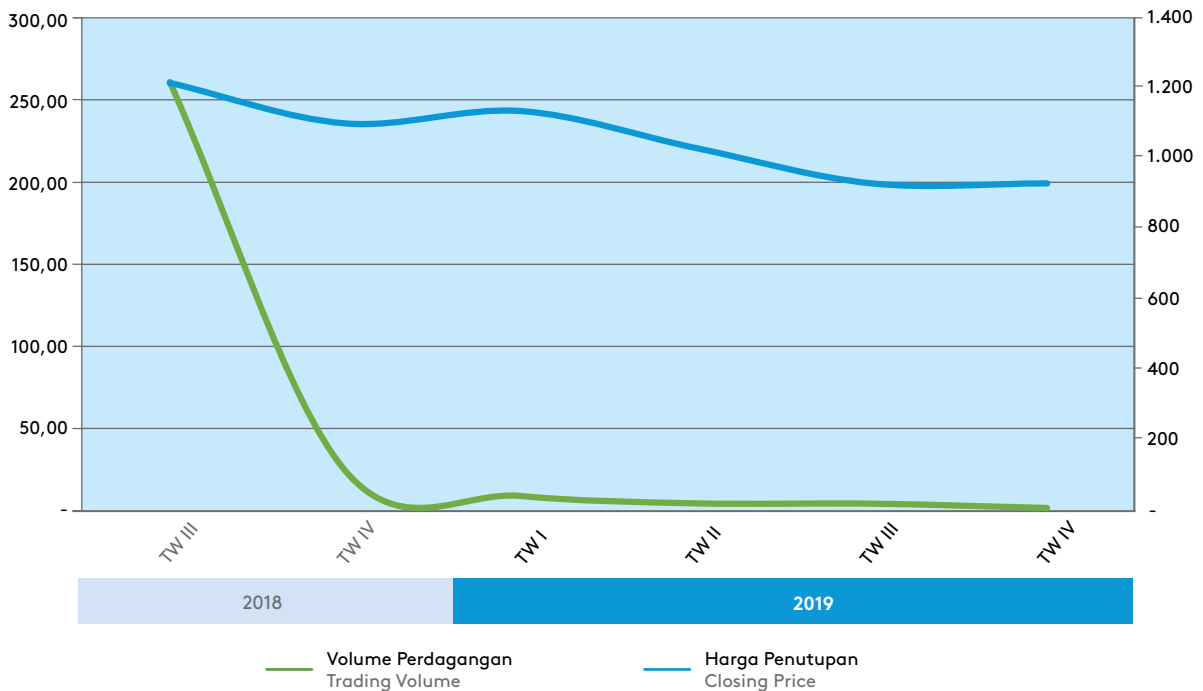




## Grafik Kinerja Saham Share Performance Chart

Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham)  
Transaction Volume (Million Shares)

Harga Penutupan (Rp)  
Closing Price (Rp)





# Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

## PT Molindo Raya Industrial

1. Sertifikat ISO 9001:2015
2. FSSC 22000 versi 5



01



02



03



04



05

3. OSHAS 18001: 2007
4. Sertifikat Kosher
5. Proper Kategori Biru

6. Zero Accident
7. Sedex Certificate



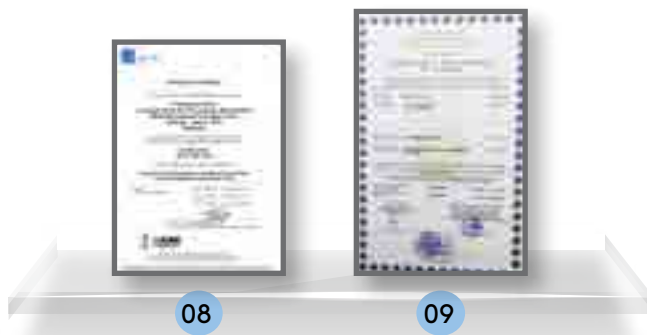
06



07



## PT Molindo Inti Gas



- 8. ISO 2001 : 2015
- 9. Sertifikat Jaminan Halal

- 10. Sertifikat FSSC 22000
- 11. Sertifikat SMK3
- 12. Zero Accident



## PT Sumber Kita Indah



- 13. ISO 9001:2015
- 14. REACH Certificate



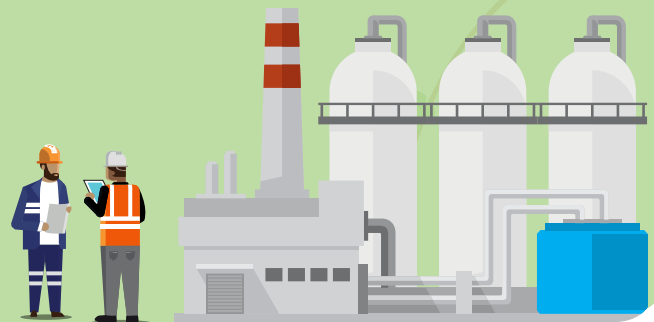






*“Perseroan dengan pengalaman lebih dari setengah abad, selalu optimis dan siap menghadapi segala tantangan di masa depan melalui inovasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan menciptakan produk dan layanan yang unggul.”*

*“With more than half a century of experience, the Company is always optimistic and ready to face all challenges in the future through innovation, as well as improving human resources’ competencies by creating superior products and services.”*



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report



## Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

*Dewan Komisaris menghargai inovasi dan usaha-usaha perbaikan yang dilakukan oleh Direksi dalam rangka mencapai target-target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan, terutama dalam penguatan sumber daya manusia, perbaikan proses produksi dan manajemen risiko.*

*The Board of Commissioners applauds the innovation and improvement efforts carried out by the Board of Directors in order to achieve the predetermined financial and operational targets, particularly with regard to the improvement of human resources' quality, production processes and risk management.*



### Ir. Sandojo Rustanto

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang kami hormati, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmat yang diberikan kepada kita semua sehingga PT Madusari Murni Indah Tbk (Perseroan) mampu melalui tahun 2019 dengan baik.

Kami atas nama seluruh Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kewajiban yang diamanatkan kepada kami yaitu berupa pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberi nasihat serta persetujuan yang diperlukan sesuai dengan batas-batas tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diatur dalam anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak kuartal pertama tahun 2019, Industri etanol di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat besar terutama sejak dibukanya pasar impor dengan pembebasan bea masuk oleh pemerintah. Kebijakan ini menimbulkan dampak psikologis yang meresahkan sektor industri sehingga terjadi perang harga yang tidak wajar di pasaran. Dengan adanya etanol impor bebas bea masuk ini maka pasar dalam negeri menjadi jenuh karena pasokan melebihi permintaan.

Produk etanol impor ini didatangkan dari negara dengan biaya produksi yang sangat rendah, dimana pemerintah negara asal menetapkan kebijakan yang melarang ekspor bahan baku molases. Harga impor yang rendah ini menyebabkan produk etanol dalam negeri menjadi tidak kompetitif sehingga terjadi persaingan harga yang tidak sehat dalam perdagangan produk etanol di dalam negeri yang merupakan gabungan produksi dalam negeri dan produk impor.

Selain itu, keterbatasan bahan baku utama yang berupa tetes gula (molases) juga ikut mempengaruhi perkembangan industri etanol di Indonesia. Langkanya bahan baku molases ini dipicu oleh adanya permintaan molases dari luar negeri yang membutuhkan molases selain untuk produksi etanol juga diperlukan untuk produksi bio fuel yang didukung oleh kebijakan pemerintah negara yang bersangkutan.

Praise be to God Almighty for His grace and guidance that PT Madusari Murni Indah Tbk (the Company) was able to perform well throughout the year 2019.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our Accountability Report on the execution of our mandated duties and obligations to supervise the implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors, and provide the necessary advice and approval in accordance with our duties, responsibilities, and authorities set forth in the Articles of Association and in accordance with applicable laws and regulations.

Since Q1 2019, the domestic ethanol industry has been facing enormous challenges particularly with regard to the import duty exemption for the commodity. The psychological impact of the aforementioned policy had triggered anxiety within the industry sector, resulting to an unreasonable price war in the market. In addition, the import duty-free ethanol oversaturated the domestic market as supplies exceeded demand.

The imported ethanol products originated from a country with very low production costs and whose government banned the export of molasses as raw material. The low price of imported ethanol had eroded the competitiveness of domestic ethanol products, resulting in an unhealthy price war in the domestic ethanol product trade that consisted of domestically-produced products and imported products.

In addition, the scarcity of molasses as raw material also affected the development of ethanol industry in Indonesia. The scarcity was triggered by the demand for molasses from abroad for the production of ethanol and biofuel supported by the policy of the relevant state governments.



Perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang masih berlangsung hingga tahun ini juga mengganggu jalur perdagangan bahan baku, barang modal dan barang jadi secara global sehingga mengganggu produktivitas serta distribusi produk-produk yang dibutuhkan dunia.

Dampak selanjutnya dari situasi itu adalah terjadinya hambatan transaksi perdagangan dunia sehingga menimbulkan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan atas produk-produk yang diperdagangkan.

Secara umum terjadi stagnasi permintaan atas barang-barang jadi, hal mana disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat.

Perseroan sebagai salah satu pelaku bisnis juga tidak luput dari situasi tersebut sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris menghargai inovasi dan usaha-usaha perbaikan yang dilakukan oleh Direksi dalam rangka mencapai target-target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan, terutama dalam penguatan sumber daya manusia, perbaikan proses produksi, manajemen risiko, dan mengendalikan investasi serta sinkronisasi dengan operasional sehingga ratio keuangan Perseroan dapat dijaga sebagai indikator kinerja pengelolaan perusahaan yang sehat.

Selain itu, Direksi juga telah melakukan investasi yang signifikan yang berhubungan dengan peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi serta menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan kini sedang melakukan perbaikan atas Program Keberlanjutan yang telah dirancang sebelumnya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

## Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Jumlah penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,122 triliun, terjadi penurunan sebesar 6% dari penjualan tahun 2018 yang mencapai jumlah Rp1,190 triliun.

Sebagai akibat dari penurunan harga produk secara umum, maka laba operasi mencapai jumlah Rp106,292 miliar, mengalami penurunan sebesar 29% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp149,900 miliar.

The trade war between the United States and China, which continues to this year, had also disrupted the trade routes of raw materials, capital goods and finished goods globally, thereby affecting the productivity and distribution of products needed across the world.

The subsequent impact of the aforementioned situation was the imposition of trade barriers that led to unbalanced supply and demand.

In general, the demand for finished goods stagnated due to the declining purchasing power.

The Company was also affected by the abovementioned business climate and consequently, the Company's performance in 2019 declined compared to the previous year.

The Board of Commissioners applauds the innovation and improvement efforts carried out by the Board of Directors in order to achieve the predetermined financial and operational targets, particularly with regard to the improvement of human resources' quality, production processes, risk management, as well as investment control and synchronization with operations to properly maintain the Company's financial ratios as the indicator of sound corporate management's performance.

In addition, the Board of Directors had also made significant investments to increase efficiency and production capacity as well as to protect the environment.

Likewise, the Company is currently improving its Sustainability Program that was designed to improve its overall performance.

## The Company's Operating and Financial Performance

Total sales in 2019 amounted to Rp1.122 trillion, declined by 6% compared to Rp1.190 trillion in 2018.

Due to the decline in prices in general, operating profit fell by 29% to Rp106.292 billion compared to Rp149.900 billion in 2018.





Laba bersih Perseroan mencapai jumlah Rp60,911 miliar yaitu terjadi penurunan sebesar 35% dari pencapaian tahun 2018.

Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan Direksi dalam mempertahankan tingkat ekuitas Perseroan sehingga jumlah ekuitas tahun 2019 mencapai jumlah Rp 1,181 triliun yaitu terjadi peningkatan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2018.

## Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasehat selama tahun 2019 kepada Direksi secara *professional*, independen, dan penuh kehati-hatian guna pencapaian tujuan Perseroan. Dalam pemberian nasehat dimulai dari penentuan dan pembahasan tujuan yang hendak dicapai untuk jangka menengah dan jangka panjang; diikuti dengan program kerja dan anggaran tahunan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses interaksi selanjutnya antara fungsi pengelolaan (eksekutif) yang dilakukan Direksi dan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) oleh Direksi yang diajukan untuk dibahas dengan Dewan Komisaris dan disetujui Bersama untuk dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.

Program Kerja Menengah yang telah ditetapkan akhir tahun 2018 dalam pelaksanaannya mengalami perubahan sesuai dengan kondisi yang berkembang di industri, terutama yang menyangkut keseimbangan pasokan (*supply*) dengan permintaan (*demand*) yang terjadi dan antisipasi keberlangsungannya di masa depan. Perubahan yang terjadi adalah berupa perubahan orientasi ekspansif ke intensifikasi.

Selanjutnya dalam aspek operasional, pengawasan dilakukan dengan keikutsertaan Dewan Komisaris dalam rapat bulanan dengan agenda evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan dalam RKAT tahun buku 2019. Dewan Komisaris selanjutnya memberi nasehat kepada Direksi untuk melakukan tindak lanjut atas keputusan dalam rapat bulanan untuk melakukan perbaikan yang dianggap perlu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The Company posted Rp60.911 billion net profit, a decrease of 35% compared to 2018.

The Board of Commissioners approves the Board of Directors' policy to maintain the Company's equity level so that the total equity in 2019 amounted to Rp1.181 trillion, an increase of 1% compared to 2018.

## Implementation of Supervisory and Advisory Duties and Responsibilities to the Board of Directors

The Board of Commissioners had carried out its supervisory and advisory duties and responsibilities to the Board of Directors in 2019 in a professional, independent and prudent manner to achieve the Company's objectives. In performing its advisory function, the Board of Commissioners started from the determination and deliberation of medium-term and long-term objectives; followed by work programs and annual budget to achieve the established objectives.

The subsequent interaction between the managerial (executive) function performed by the Board of Directors and the supervisory function performed by the Board of Commissioners began with the preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) by the Board of Directors that were proposed and discussed to the Board of Commissioners and jointly approved for implementation in the fiscal year 2019.

Approved at the end of 2018, the Medium-Term Work Program had been revised in accordance with the conditions and developments within the industry, particularly with regard to the balance of supply and demand as well as sustainable projection in the future. The revised Medium-Term Work Program was oriented extensively toward intensification.

Furthermore, in the operational aspect, the Board of Commissioners performed its supervisory function by attending monthly meetings to evaluate the Company's financial and operating performance compared to the targets set in the RKAT for the fiscal year 2019. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to follow up on the resolutions of monthly meetings to make necessary improvements in order to achieve the established objectives.



Kinerja keuangan Perseroan pada semester I 2019 dievaluasi pada pertengahan Juli 2019 diikuti dengan persiapan proyeksi target untuk semester II 2019 yang dimasukkan dalam Revisi RKAT 2019 sesuai dengan perubahan kondisi pasar yang telah terjadi dan diprediksi akan terjadi pada semester II 2019.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berupa: penelaahan asumsi dan perhitungan dalam RKAT tahun 2019, evaluasi kinerja keuangan tiga bulanan Perseroan, penilaian independensi dan pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) serta melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya diusulkan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan sebagai auditor atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019. Selain itu, Dewan Komisaris dengan bantuan dari Komite Audit serta Audit Internal, menilai kebijakan dan implementasi pengendalian intern dan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh Direksi dalam pengelolaan perusahaan.

## Rapat Kerja Periodik Dewan Komisaris dan Rapat dengan Direksi

Dewan Komisaris untuk periode dua bulanan mengadakan rapat dengan agenda yang disesuaikan dengan topik dan permasalahan yang timbul dalam periode yang bersangkutan terutama menyangkut penilaian kinerja Perseroan dan pembahasan strategi dan program kerja yang diperlukan untuk disampaikan dalam rapat kerja dengan Direksi. Untuk meningkatkan efektifitas dan koordinasi, dalam dua kali rapat Dewan Komisaris, Perseroan juga mengundang Dewan Komisaris PT Molindo Raya Industrial (MRI) dan Komite Audit.

Selain Rapat Operasional bulanan, pada tahun 2019 Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan Direksi setiap periode tiga sampai empat bulan dengan agenda evaluasi kinerja tiga bulanan dan pembahasan program kerja dan strategi yang diperlukan dalam meningkatkan keberlanjutan Perseroan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam rapat ini juga dihadiri oleh Komite Audit untuk membahas hal-hal yang telah ditemukan oleh Komite Audit dan Audit Internal serta tindak lanjut yang telah diambil.

The Company's financial performance in H1 2019 was evaluated in mid-July 2019 followed by the preparation of projected targets for H2 2019 that were incorporated in the Revised 2019 RKAT in accordance with changes in market conditions that had occurred and predicted to occur in H2 2019.

In performing its functions, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee that reviewed assumptions and calculations used in the 2019 RKAT, evaluated the Company's quarterly financial performance, evaluated the independence of public accounting firm as external auditor as well as the audit performed, and screened public accounting firms to be proposed to the Board of Commissioners to be appointed as the auditor of the Company's 2019 Financial Statements. In addition, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee and Internal Audit, assessed the policy and implementation of internal control as well as management control systems applied by the Board of Directors in managing the Company.

## Board of Commissioners' Periodic Work Meetings and Joint Meetings With Board of Directors

The Board of Commissioners holds a meeting every two months to discuss relevant topics and current issues, particularly with regard to the assessment of the Company's performance and discussion of strategies and work programs needed to be conveyed in a joint work meeting with the Board of Directors. To improve effectiveness and coordination, in two Board of Commissioners' meetings, the Company also invited the Board of Commissioners of PT Molindo Raya Industrial (MRI) and the Audit Committee.

In addition to monthly Operational Meetings, in 2019 the Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors every three to four months to evaluate quarterly performance and discuss work programs and strategies needed to improve the Company's sustainability in order to increase its value. The Audit Committee also attended these meetings to discuss the Audit Committee's and Internal Audit's findings as well as follow-up actions taken.



## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Restrukturisasi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2019. Perubahan yang terjadi adalah adanya pengurangan satu orang anggota Dewan Komisaris, dan penggantian seorang anggota Komisaris Independen; sedangkan di posisi Direksi perubahan terjadi pada jabatan Direktur Utama dan seorang Direktur.

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk mengambil alih seluruh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dapat dikendalikan dan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Pengambilalihan fungsi tersebut dilakukan pada bulan Agustus tahun 2019 dan pada waktu yang sama juga dilakukan penghentian masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah seorang dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat menjadi anggota Komite Audit.

## Prospek Usaha Kedepan

Ethanol merupakan produk yang berhubungan dengan kehidupan umat manusia sepanjang masa karena etanol sebagai salah satu bahan baku dari kebutuhan kehidupan umat manusia seperti, dalam bidang farmasi, industri pengolahan makanan dan minuman, dan sebagai bahan bakar kendaraan bermotor. Kenyataan ini juga didukung oleh prediksi dunia bahwa selama lima tahun kedepan industri etanol akan bertumbuh rata rata 6% per tahun secara kumulatif majemuk.

Seperti yang telah dijalani oleh Perseroan dalam masa lalu, tentu banyak tantangan yang mesti dihadapi seperti tingkat persaingan, kelangkaan bahan baku, dan perkembangan teknologi.

Perseroan dengan pengalaman lebih dari setengah abad, selalu optimis dan siap menghadapi segala tantangan di masa depan melalui inovasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan menciptakan produk dan layanan yang unggul.

## Good Corporate Governance (GCG) Implementation

### Changes to Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition, and Restructuring

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 10<sup>th</sup>, 2019. The composition of the Board of Commissioners changed following the resignation of a member and the replacement of an Independent Commissioner. Likewise, the composition of the Board of Directors changed following the replacement of both the President Director and a Director.

In order to increase the effectiveness of its functions, the Board of Commissioners had decided to take over all of the Company's Nomination and Remuneration functions from the Nomination and Remuneration Committee, therefore these functions shall be controlled and implemented directly by the Board of Commissioners. The functions were transferred in August 2019 at the same time the Nomination and Remuneration Committee was disbanded. One of the former members of the Nomination and Remuneration Committee was appointed member of the Audit Committee.

## Business Outlook

Ethanol is a product closely related to the life of humankind throughout the course of history as it is one of the raw materials for vital human needs such as in the pharmaceutical field, food and beverage processing industry, and as motor vehicle fuel. This fact is also supported by world predictions that over the next five years, the ethanol industry will grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 6% per annum.

Over the course of its journey, the Company has faced numerous challenges such as fierce competition, raw materials scarcity, as well as technological developments.

With more than half a century of experience, the Company is always optimistic and ready to face all challenges in the future through innovation, as well as improving human resources' competencies by creating superior products and services.



## Penutup

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh pegawai serta seluruh mitra kerja yang telah berkontribusi dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan disegala bidang sehingga Perseroan mampu menjalankan usahanya secara berkesinambungan dan menjadi pemain utama dalam industri etanol Indonesia.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, kepada pimpinan dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, sehingga kinerja dan kesinambungan usaha Perseroan dapat terus meningkat selama lebih dari setengah abad.

Kami berharap, semoga kerjasama yang terjalin baik selama ini dengan seluruh pemangku kepentingan dapat ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

## Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, the management, and all employees and partners who have contributed to efforts to improve the Company's performance in all fields so that the Company is able to run its business in a sustainable manner and become a major player in the Indonesian ethanol industry.

We also would like to thank the shareholders for their trust in and support to the Company's leaders and entire management that enabled the Company to improve its business performance and sustainability for more than half a century.

We sincerely hope the good collaborations with all stakeholders that have been nurtured to date could be further improved in the future.

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT Madusari Murni Indah Tbk,  
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Madusari Murni Indah Tbk,

**Ir. Sandojo Rustanto**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner





Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**1. Ir. Sandojo Rustanto**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**2. Drs. Indra Winarno, Msi**

Komisaris  
Commissioner

**3. Handjojo Rustanto**

Komisaris  
Commissioner

**4. Irene Rustanto**

Komisaris  
Commissioner

**5. I Nyoman Darma**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**6. Rodolfo C. Balmater**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Laporan Direksi Report from the Board of Directors

*Molindo berkomitmen untuk meningkatkan volume penjualan ke pelanggannya saat ini secara agresif sambil terus mengembangkan pelanggan dan pasar baru untuk mengimbangi penurunan harga etanol di pasar domestik.*

*Molindo is committed in increasing aggressively its sales volume to its existing customers while continuously developing new customers and markets to compensate for the softening of ethanol prices in the domestic market.*



### Adikin Basirun

Direktur Utama  
President Director



## Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Di sepanjang tahun 2019 Molindo berhasil melaksanakan berbagai pengembangan strategis dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menyempurnakan proses produksi, menjaga kualitas sekaligus meningkatkan pertumbuhan aset, serta secara proaktif mengelola dan meminimalkan eksposur risiko. Sebagai hasilnya, Molindo berada pada posisi yang sangat baik untuk terus mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjang di tengah ketidakpastian kondisi usaha yang terus berlanjut.

Sejak awal tahun 2019, Molindo telah mempersiapkan diri untuk menghadapi efek negatif yang mungkin terjadi akibat memburuknya pasar dan perekonomian sebagai dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok. Selain itu Molindo juga menerapkan kebijakan pengetatan biaya, terutama terkait biaya tidak berhubungan dengan proses produksi. Langkah-langkah tersebut membuat operasional Molindo tidak terdampak oleh perlambatan perekonomian global dan nasional di tahun 2019; justru sebaliknya, Perseroan bahkan berhasil meningkatkan daya saing.

Meski demikian, pada tahun tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menerapkan kebijakan bea masuk 0% (nol persen) bagi impor etanol dari Pakistan. Kebijakan ini berdampak sangat negatif bagi industri etanol dalam negeri karena mengakibatkan kelebihan pasokan domestik serta penurunan harga jual secara signifikan sehingga mengganggu iklim usaha dan membuat industri menjadi semakin tidak menarik.

Tarif pajak, harga-harga komoditas dan bahan pokok yang pengadaannya diatur oleh pemerintah, serta tidak adanya kebijakan yang berpihak kepada industri juga menjadi tantangan tersendiri di tahun 2019 mengingat tidak adanya pembatasan ekspor bahan baku tetes tebu ke luar negeri sementara keran impor dibuka dengan tarif 0%. Selain itu pemerintah memberlakukan kebijakan fiskal dan moneter yang bersifat antisipatif dan berwawasan ke depan. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing Indonesia di pasar dunia dan membantu mengurangi tekanan terhadap produk domestik bruto (PDB) di tahun 2019.

Untuk jangka menengah, kami tetap optimis terhadap prospek perekonomian dan dunia usaha di Indonesia. Meski demikian, dalam jangka pendek diperkirakan akan terjadi perlambatan pertumbuhan di sektor-sektor tertentu yang disebabkan oleh memburuknya beberapa faktor ekonomi yang melebihi tingkat risiko wajar dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Melihat dampak negatif yang telah terjadi hingga saat ini, termasuk meningkatnya ketidakpastian serta penurunan nilai aset

Throughout 2019, Molindo successfully conducted numerous strategic developments by enhancing both human resources' competency and production process, maintaining the quality and simultaneously increasing the growth of assets, as well as proactively managing and minimizing risk exposure. Molindo therefore is very well-positioned to continue to achieve long-term strategic goals amid the prolonged business uncertainty.

Since early 2019, Molindo had made preparations to face the negative impacts that might occur due to the deteriorating market and economy following the protracted trade war between the United States of America and the People's Republic of China. In addition, Molindo also implemented a more rigid cost policy, particularly with regard to costs unrelated to production process. As a result, the global and domestic economic slowdown in 2019 did not affect Molindo's operations and in fact the Company was able to improve its competitiveness.

On the other hand, the Indonesian government through the Ministry of Finance in that year implemented 0% import tax policy for ethanol imported from Pakistan. The aforementioned policy adversely and severely affected the national ethanol industry as it led to domestic oversupplies and plummeting sale price, thus disrupting business climate as the industry became increasingly unattractive.

Tax rates; prices of commodities and staple food, the procurements of which were regulated by the government; as well as the lack of policies in favor of the industry such as the lack of exports restriction on molasses amid the import tax exemption were some of the challenges the Company faced in 2019. On the other hand, the government implemented anticipatory and forward-looking fiscal and monetary policies. The aforementioned measures were expected to improve Indonesia's competitiveness in the global market and help reduce the pressure on gross domestic product (GDP) in 2019.

In the medium-term, we remain optimistic about the economic and business prospects in Indonesia. However, we predict that in the short-term there will be growth slowdown in certain sectors due to the deterioration of several economic factors that exceed the normal risk level in the overall economic system. By taking into account the negative impacts that have occurred to date, including the growing uncertainty and declining asset value throughout the world, Molindo will continue to closely monitor



di seluruh dunia, Molindo akan terus memantau dengan cermat perkembangan situasi ekonomi nasional maupun internasional, serta mengambil langkah proaktif untuk melindungi aset Perseroan, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

## Mempertahankan Nilai

Molindo dapat menghindari dampak terburuk gejolak sektor keuangan pada tahun 2019 antara lain berkat konsentrasi kami pada praktik-praktik efisiensi proses produksi yang sehat. Kami meyakini bahwa keberhasilan mengatasi kondisi sulit tersebut bergantung kepada lima faktor utama, yaitu: proses produksi yang efisien, struktur permodalan yang kuat, arus kas yang terencana, pengelolaan perusahaan hijau dan sumber daya manusia yang unggul. Sebagai perusahaan dengan sejarah panjang, Molindo telah memiliki kelima faktor tersebut dalam kualitas maupun kuantitas yang memadai sebagai modal berharga menghadapi tantangan di tahun 2019.

Molindo fokus untuk senantiasa meningkatkan keunggulan sebagai produsen etanol terintegrasi terbaik di Asia Pasifik dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha dengan terus-menerus melakukan inovasi dan penyempurnaan sebagai perusahaan hijau. Sebagai hasilnya, pada awal tahun 2020 Molindo telah memiliki 2 unit distilasi, 3 unit evaporator, serta *boiler vinasse* untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya operasional, serta menjaga keberlangsungan usaha dengan pendekatan *zero discharge*.

Upaya mempertahankan posisi pasar telah memengaruhi kemampuan Molindo dalam meningkatkan profitabilitas di tahun 2019. Margin bunga bersih yang lebih rendah, peningkatan ekspansi pasar, dan dampak penurunan harga jual telah menekan penjualan bersih sehingga tercatat turun sebesar 6% menjadi Rp1,122 triliun dibandingkan Rp1,190 triliun di tahun 2018. Tak hanya itu, laba operasional terkoreksi 29% menjadi Rp106,292 miliar. Dengan pencapaian tersebut dan upaya efisiensi biaya operasional, maka laba bersih Molindo turun 35% menjadi Rp60,911 miliar. Meski demikian, peningkatan ekuitas sebesar 1% menjadi Rp1,181 triliun menunjukkan upaya cermat Molindo dalam mengelola struktur permodalan yang sehat.

Strategi yang dijalankan oleh Molindo dalam situasi seperti yang dijabarkan di atas adalah fokus pada efisiensi proses produksi dan reorganisasi struktur menuju perampingan dan efektivitas sumber daya manusia dengan senantiasa menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Terkait dengan aspek proses produksi, Molindo terus mengkaji dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dengan perubahan tuntutan pasar dan lingkungan usaha. Tak hanya itu, Perseroan secara konsisten berinvestasi dengan membangun sistem manajemen dan komunikasi yang responsif dan aman sehingga membantu manajemen untuk tetap fokus dan terarah di tengah perubahan iklim perekonomian sepanjang tahun 2019. Yang tidak kalah pentingnya adalah komitmen para karyawan Molindo yang secara aktif memberikan masukan mengenai kondisi pasar, serta menjalin komunikasi dua arah yang efektif sehingga kebijakan dan prosedur dapat dikembangkan serta disempurnakan sesuai dengan perubahan situasi.

Salah satu upaya kami untuk tetap mempertahankan nilai adalah dengan terus melakukan inovasi dalam strategi investasi. Upaya ini dijalankan dengan mengintegrasikan beberapa proses produksi dalam rangka simplifikasi operasional sekaligus meningkatkan

the development of the national and global economic situation, and take proactive measures to protect the Company's assets and increase shareholder value.

## Maintaining Value

Molindo was able to avoid the worst impact of the financial sector turmoil in 2019 thanks in part to our concentrated efforts on sound production process efficiency practices. We firmly believe that the success in overcoming these difficult conditions depends on five main factors namely efficient production process, robust capital structure, well-planned cash flows, green company management, and superior human resources. As a company with a long history, Molindo had been equipped with these five factors in both quality and quantity as valuable capital to face challenges in 2019.

Molindo is focused on continuously improving excellence as the best integrated ethanol producer in Asia Pacific while maintaining business continuity by consistently and sustainably innovating and refining itself as a green company. Accordingly, as of early 2020, Molindo owns 2 distillation units, 3 evaporators, and a vinasse boiler in order to increase production capacity, reduce operational costs, and maintain business continuity with zero discharge approach.

The efforts to maintain its market position had affected Molindo's ability to increase profitability in 2019. Due to lower net interest margin as well as increased market expansion and the impact of lower selling prices, the Company posted Rp1.122 trillion net sales, declined by 6% compared to Rp1.190 trillion in 2018. Likewise, operating profit dropped by 29% to Rp106.292 billion. Following the aforementioned results and operational cost efficiency efforts, Molindo's net profit fell by 35% to Rp60.911 billion. On the other hand, equity that grew by 1% to Rp1.181 trillion signified Molindo's careful efforts in managing a healthy capital structure.

Under the abovementioned conditions, Molindo focused its strategies on production process efficiency and structure reorganization towards streamlining and the effectiveness of human resources by persistently upholding good corporate governance. With regard to aspects of the production process, Molindo continued to review and refine various policies and procedures in accordance with changing market demands and the business environment. In addition, the Company continued to invest by building responsive and secured management and communication systems that enabled the management to stay focused and oriented amid changes in the economic climate throughout 2019. Likewise, Molindo's employees remained committed to actively providing inputs on market conditions, and established effective two-way communication so that policies and procedures could be developed and refined in accordance with the changing circumstances.

One of our efforts to maintain value was by continuing to innovate our investment strategy. To this end, we integrated several production processes in order to simplify operations while improving the quality of our products according to the





mutu produk-produk Molindo sesuai segmentasi pelanggan dengan tetap mengutamakan pelayanan dan hubungan baik dengan semangat saling membantu dengan seluruh pelanggan. Sebagai hasilnya, Perseroan terbukti mampu mempertahankan pangsa pasar sekaligus meningkatkan volume penjualan.

## Tata Kelola Perusahaan

Hal positif dari koreksi yang terjadi di tahun 2019 adalah Molindo dapat menguji sistem-sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh pabrik. Dengan bangga kami melaporkan bahwa prosedur operasional, internal audit serta pengelolaan risiko terbukti cukup efektif melindungi maupun mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Dalam situasi yang tidak menentu, sistem-sistem yang ada harus beradaptasi, dan keberadaan Komite Audit yang dibentuk pada tahun 2018 telah melengkapi fungsi yang ada dan mendukung kerangka pengendalian internal pabrik. Melalui komunikasi yang efektif dan sistem yang berfungsi dengan baik, secara keseluruhan Molindo telah menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup tinggi terhadap proses tata kelola perusahaan. Sistem yang diterapkan Perseroan terbukti cukup untuk merespons perubahan yang cepat dalam lingkungan usaha.

Perlambatan ekonomi ini telah menggarisbawahi peran penting sektor industri kimia dasar dalam perekonomian nasional dan tanggung jawabnya yang besar untuk memelihara kepercayaan terkait dengan perannya tersebut. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut juga menyiratkan pentingnya kelanjutan pelaksanaan program kepedulian sosial. Dukungan Molindo terhadap pengembangan pendidikan dan kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat menghadapi dampak negatif dari penurunan kinerja ekonomi. Kami secara aktif melakukan pengawasan terhadap program-program tersebut dan bila diperlukan, akan melakukan upaya lebih lanjut untuk mendukung komitmen Perseroan.

## Prospek 2020 dan ke Depan

Pasar etanol global diprediksi akan mengalami tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 6% di 2020-2024 yang didominasi oleh meningkatnya permintaan dari industri pengolahan makanan dan farmasi yang akan menjadi penggerak pertumbuhan pasar. Selain itu, pertumbuhan permintaan etanol sebagai bahan bakar dari sektor otomotif akan menjadi katalis peningkatan permintaan di masa depan.

Kami menyadari tantangan di tahun 2020 adalah menghadapi kelanjutan dari perlambatan ekonomi. Namun demikian, perlambatan tersebut mendorong kami untuk terus meningkatkan efektivitas dalam proses produksi dan efisiensi dalam semua aspek. Hal ini diwujudkan melalui pembangunan unit distilasi 2 akan menurunkan kompleksitas operasional sekaligus meningkatkan mutu produk. Tak hanya itu, penggabungan boiler steam vinase dan proses produksi pupuk juga memberikan peluang penambahan kapasitas produksi sebesar 60% serta dalam jangka panjang akan memberikan manfaat menjadi perusahaan hijau yang mampu bertahan dan berkontribusi terhadap lingkungan hidup. Menjadi lebih hijau dan lebih hemat merupakan slogan Molindo dalam mempertahankan kesinambungan dan partisipasi dalam industri hijau diyakini akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

customers segmentation while prioritizing services as well as good and mutually beneficial relations with all our customers. This initiative has been proven successful in maintaining the Company's market share and simultaneously increasing our sales volume.

## Good Corporate Governance

The silver lining about the correction that occurred in 2019 was that it allowed Molindo to test the factory's internal control systems. We are pleased to report that operational procedures, internal audits, and risk management have been proven to be adequately effective in protecting and encouraging the growth of the Company's performance. Under the aforementioned uncertain climate, the existing systems must adapt, and the existence of the Audit Committee formed in 2018 has supplemented the existing functions and supported the factory's internal control framework. Through effective communications and properly functioning systems, Molindo has demonstrated a high level of awareness of the overall corporate governance process. Various systems implemented by the Company have been proven to be adequate in responding to rapid changes in the business environment.

The economic slowdown has emphasized the important role of the basic chemical industry sector in the national economy and its great responsibility to maintain trust with regard to the aforementioned role. The implementation of said responsibility also implies the importance of continuous implementation of social care programs. Molindo's support for the development of education and health is expected to help the community cope with the adverse impacts of the economic slowdown. We actively supervise these programs and if necessary, would make further efforts to support the Company's commitment.

## 2020 Outlook and Beyond

The global ethanol market is predicted to enjoy 6% compound annual growth rate (CAGR) in 2020-2024 dominated by the increasing demand from the food processing and pharmaceutical industries that will become the driving force behind the market growth. In addition, the automotive sector's increasing demand for ethanol as fuel will serve as the catalyst for the growth of demand in the future.

We acknowledge that the continuing economic slowdown is the main challenge in 2020. However, the aforementioned slowdown encourages us to continuously improve the effectiveness of our production process as well as efficiency in all aspects. In that regard, the development of the 2<sup>nd</sup> distillation unit will reduce operational complexity and simultaneously increase product quality. Likewise, the incorporation of vinasse steam boiler and fertilizer production process also provides an opportunity to increase production capacity by 60% and in the long run it will greatly enhance Molindo's efforts to become a green company that is able to survive and contribute to the environment. Becoming more environmentally friendly and more economical is Molindo's motto in maintaining sustainability and the Company's participation in the green industry is expected to provide added value to all stakeholders in the long-term.



Molindo menyadari bahwa tantangan sesungguhnya adalah menyeimbangkan antara ketidakpastian jangka pendek akibat kelesuan ekonomi dengan peluang pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itulah dari sisi pemasaran, Molindo akan memperluas basis pelanggan dengan membuka pasar baru dengan melakukan edukasi sekaligus menjadikan pelanggan sebagai mitra dalam mengembangkan usaha bersama-sama dan langkah ini telah menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama dalam penyediaan bahan baku maupun bahan penunjang. Konsistennya pertumbuhan industri etanol global juga membuka kesempatan baru di masa yang akan datang.

Perkembangan sepanjang tahun 2019 banyak memberikan peluang pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Molindo telah melakukan investasi yang cukup besar untuk meningkatkan kemampuan para karyawan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Kami bangga melihat komitmen, kerja sama dan upaya individu karyawan di seluruh tingkatan organisasi yang tetap fokus pada pekerjaannya serta perannya dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Molindo. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk melengkapi kemampuan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya akan meningkatkan keyakinan dalam melangkah ke depan.

## Penutup

Molindo tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dan peran Perseroan di dalam perekonomian yang dinamis tersebut. Molindo akan terus menerapkan strategi berimbang antara likuiditas dan profitabilitas dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan memperkokoh stabilitas pabrik.

Molindo akan memaksimalkan segala daya dan upaya untuk meminimalkan dampak penurunan kinerja ekonomi di tahun 2019 terhadap pemegang saham. Perseroan kini melanjutkan langkah-langkahnya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi jangka panjang Molindo akan bertumpu pada perluasan produk dan mutu, penyempurnaan perangkat pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas pabrik. Dengan cara ini, Molindo optimis dapat terus mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan dukungan penuh dari pelanggan, pemegang saham, dan karyawan yang berdedikasi, Molindo terus berkembang dan meningkatkan nilai. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian dan kinerja Molindo sepanjang tahun 2019.

Molindo is keenly aware that the real challenge is balancing short-term uncertainty due to economic downturn with long-term growth opportunities. Therefore, in terms of marketing, Molindo will expand its customer base by opening new markets by conducting education and simultaneously establishing customers as partners in developing our businesses together, thus establishing the Company the first choice in the provision of raw materials and supporting materials. In addition, the consistent growth of the global ethanol industry presents new opportunities in the future.

The developments throughout 2019 provided numerous learning opportunities. Accordingly, Molindo had made a substantial investment to improve employees' capability to overcome the challenges faced. We are proud to report that every individual employee at all organizational levels remains focused and committed to working cooperatively and contributing to Molindo's efforts to overcome all challenges. In that regard, competency development is carried out to complement decision-making abilities, which in turn will increase confidence in moving forward.

## Closing

Molindo remains optimistic about Indonesia's economic growth outlook and the Company's role in this dynamic economy. Molindo will continue to implement a balanced strategy to maintain the delicate balance between liquidity and profitability in order to increase added value and strengthen plant's stability.

Molindo will do everything in its power to mitigate the impact of the economic slowdown in 2019 on shareholders. The Company is now resuming its measures to continuously improve services quality and value for all stakeholders. Molindo's long-term strategy will be focused on product diversification and quality improvement, risk management tools enhancement, as well as plant's capabilities expansion. In this regard, Molindo is confident that it can continue to maintain profitability and sustainable growth.

With the full support from customers, shareholders and dedicated employees, Molindo has been able to grow and increase its value. We sincerely thank all those who have contributed to Molindo's achievements and performance throughout 2019.

Jakarta, Juni 2020  
Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk,  
On behalf of the Board of Directors of PT Madusari Murni Indah Tbk,



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

## Direksi Board of Directors



**1. Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director

**2. Donny Winarno**  
Direktur  
Director

**3. Jose G. Tan**  
Direktur  
Director



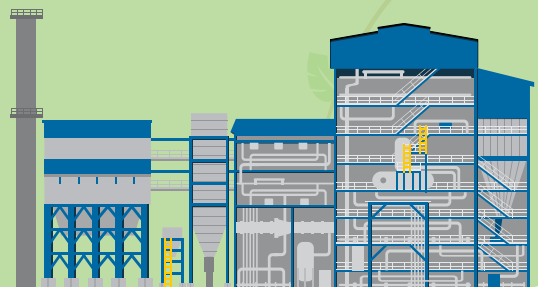






*“Saat ini Molindo merupakan produsen etanol food grade terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai produk dengan merek Molindo Ethanol, Molindo CO<sub>2</sub>, dan Molindo Fertilizer.”*

*“Today, Molindo is the largest food grade ethanol producer in Indonesia, producing numerous products under the Molindo Ethanol, Molindo CO<sub>2</sub>, and Molindo Fertilizer brands.”*



## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Ikhtisar Keuangan & Operasional  
Financial & Operational Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

## Informasi Perseroan Corporate Information



**Nama Perusahaan**  
Company Name  
PT Madusari Murni Indah Tbk



**Nama Singkat**  
Designation  
Madusari



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment  
Akta Notaris No. 127 tanggal 24 Juli 1959, dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H, Notaris di Surabaya  
Notarial Deed No. 127 dated July 24<sup>th</sup>, 1959, made before Goesti Djohan, S.H., a Notary in Surabaya



**Tanggal Pencatatan Saham**  
Date of Share Listing  
30 Agustus 2018  
August 30<sup>th</sup>, 2018



**Kode Saham**  
Ticker Symbol  
MOLI



**Alamat**  
Address  
*Alamat Pabrik/ Factory Address*  
Jl. Sumber Waras No. 255  
Lawang, Kalirejo, Malang  
Jawa Timur 65216, Indonesia

*Investor Relation*  
Equity Tower, 19<sup>th</sup> Floor, SCBD Area  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia



**Nomor Telepon**  
Phone Number  
*Pabrik/ Factory* (0341) 426 681  
*Investor Relation* (021) 2903 5431



**Nomor Fax**  
Fax Number  
*Pabrik/ Factory* (0341) 426 222  
*Investor Relation* (021) 2903 5440



**Website**  
[www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id)



**Email**  
[corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id)



**Anak Perusahaan**  
Subsidiaries  
PT Molindo Raya Industrial  
PT Molindo Inti Gas  
PT Sumber Kita Indah



**Bidang Usaha**  
Line of Business  
Produksi, distribusi, perdagangan, konsultasi, dan perantara berbagai produk kimia dan non-kimia, baik organik dan non-organik, seperti etanol, pupuk, CO<sub>2</sub> (bentuk cair dan kering) dan lain sebagainya.  
Production, distribution, trading, advisory, and brokering of various chemical and non-chemical products, both organic and non-organic, such as ethanol, fertilizers, CO<sub>2</sub> (liquid and dry form) among others.



## Sekilas Perseroan Company in Brief

Sejarah Grup Molindo Group dimulai pada 1965 ketika Bapak Iswan Rustanto, pendiri, mengakuisisi PT Sumber Dadi. PT Sumber Dadi didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No.127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 29 Februari 1960 dan bergerak di bidang perdagangan dan distribusi etanol, molases, CO<sub>2</sub>, pupuk dan produk-produk lainnya.

Pada tahun 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI).

Pada tahun 1979, MMI mengakuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC) yang pada saat itu merupakan pesaing dalam usaha etanol.

Pada tahun 1980, kapasitas produksi terpasang etanol MIC adalah 3.000 kiloliter (KL) per tahun dan terus meningkat sejak saat itu.

Pada tahun 1994, MIC mengubah namanya menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

Pada tahun 1995, MRIC mendirikan PT Molindo Inti Gas (MIG) sebagai produsen dan pedagang CO<sub>2</sub> cair dan dry ice berkualitas tinggi. Pada tahun yang sama, kapasitas produksi terpasang etanol MRIC telah mencapai 36.000 KL per tahun.

The history of Molindo Group started in 1965 when Mr. Iswan Rustanto, the founder, acquired PT Sumber Dadi. PT Sumber Dadi was established on July 24, 1959, through Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H., Deputy Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on February 29, 1960, and was engaged in the trading and distribution of ethanol, molasses, CO<sub>2</sub>, fertilizer and other products.

In 1972, the Company changed its name to PT Madusari Murni Indah (MMI).

In 1979, MMI acquired PT Molindo Industrial Corporation (MIC), which at that time was a competitor in ethanol business.

In 1980, MIC's installed ethanol production capacity was 3,000 kiloliters (KL) a year and has continuously increased since then.

In 1994, MIC changed its name to PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

In 1995, MRIC established PT Molindo Inti Gas (MIG) as producer and trader of high-grade liquid CO<sub>2</sub> and dry ice. In the same year, MRIC had reached 36,000 KL installed production capacity of ethanol a year.





Pada tahun 2016, MRIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial (MRI).

Pada bulan Desember 2017, MMI mengakuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI) dari pihak berelasi. SKI mendistribusikan produk etanol MRI dan menjalankan usaha perdagangan produk kimia dan non-kimia lainnya.

Demi mengembangkan skala usahanya, MMI melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2018 dengan kode saham "MOLI". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut sebagian besarnya digunakan untuk meningkatkan modal disetor MRI untuk kebutuhan belanja modal seperti lini distilasi baru, evaporator, dan peralatan pendukung lainnya. Sebagian dari hasil penawaran umum perdana juga juga disuntikkan ke SKI untuk menyelesaikan perluasan fasilitas distribusinya.

Lebih dari setengah abad setelah memulai usaha etanol pada tahun 1965, kapasitas produksi terpasang Grup ("Grup Molindo") untuk etanol telah mencapai 80.000 KL, CO<sub>2</sub> cair 18.260 ton, dan *dry ice* 996 ton, dengan lebih dari 700 karyawan yang tersebar di tiga provinsi di Indonesia.

Saat ini Molindo merupakan produsen etanol *food grade* terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai produk dengan merek Molindo etanol, Molindo CO<sub>2</sub>, dan Molindo fertilizer. Produk-produk tersebut dipasarkan di dalam dan luar negeri dengan basis pelanggan dari beragam industri yaitu makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rokok, rumah sakit, mebel, tinta, percetakan, bahan bakar, dan pengelasan.

In 2016, MRIC changed its name to PT Molindo Raya Industrial (MRI).

In December 2017, MMI acquired PT Sumber Kita Indah (SKI) from a related party. SKI distributes MRI's ethanol products and engages in trading of other chemical and non-chemical products.

In order to scale up its business, MMI conducted an initial public offering by listing its shares in the Indonesia Stock Exchange on August 30, 2018, with "MOLI" as its ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were used mainly to increase the paid-in capital of MRI for its CAPEX requirements such as new distillation line, evaporator and other supporting equipment. A portion of the IPO proceeds was also injected to SKI to complete the expansion of its distribution facilities.

Over half a century after it started its ethanol business in 1965, the Group ("Molindo Group") has reached an installed annual production capacity of 80,000 KL of ethanol, 18,260 tons of liquid CO<sub>2</sub> and 996 tons of dry ice employing more than 700 employees spread across three provinces in Indonesia.

Today, Molindo Group is the largest food grade ethanol producer in Indonesia, producing numerous products under the Molindo ethanol, Molindo CO<sub>2</sub>, and Molindo fertilizer brands. The aforementioned products are marketed both in domestic and export markets with a broad and diverse customer base consisting of various industries namely food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics, cigarettes, hospitals, furniture, ink, printing, fuel, and welding.









Ikhtisar Keuangan & Operasional  
Financial & Operational Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE

## Visi dan Misi Vision and Mission



VISION

**Menjadi perusahaan industri etanol terintegrasi yang terkemuka dan terbaik di Asia Pasifik, baik secara kualitas produk maupun secara standar praktik produksi.**

**To become the leading and the best integrated ethanol industry company in Asia Pacific, both in product quality and standard production practices.**



Analisa & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



# misi

MISSION

- Memproduksi dan menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan cara beroperasi secara terintegrasi dan penuh perhatian sejak dari perkebunan, pengolahan, hingga distribusi dan pemasaran.
- Meningkatkan daya saing yang tinggi di antara produsen etanol di Asia Pasifik.
- Memastikan keseluruhan proses produksi dari hulu sampai hilir, mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu dan ramah lingkungan, serta didukung oleh organisasi dan SDM profesional.
- Melaksanakan semua kegiatan Perseroan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan semua pemangku kepentingan.
- To produce and provide high quality products by operating in an integrated and attentive manner from plantation, to processing until distribution to the market.
- To further increase the Company's competitiveness among ethanol producers in Asia Pacific.
- To ensure entire production processes from upstream to downstream observe quality management and environmentally friendly principles, supported by professional organization and human resources.
- To carry out all Company activities by consistently relying on efforts to fulfill the interests of all stakeholders.



# Nilai Perusahaan Corporate Value

**M** MUTU  
QUALITY

**O** ORIENTASI PELANGGAN  
CUSTOMER ORIENTED

**L** LINGKUNGAN  
ENVIRONMENT



**Orientasi Pelanggan**  
Customer Oriented

MOLINDO memiliki komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggannya

MOLINDO is committed to provide the best to all of its customers



**Mutu**  
Quality

MOLINDO selalu menerapkan kaidah - kaidah mutu dalam setiap kegiatan Perusahaan sehingga apapun yang dihasilkan akan selalu memiliki standar mutu tinggi

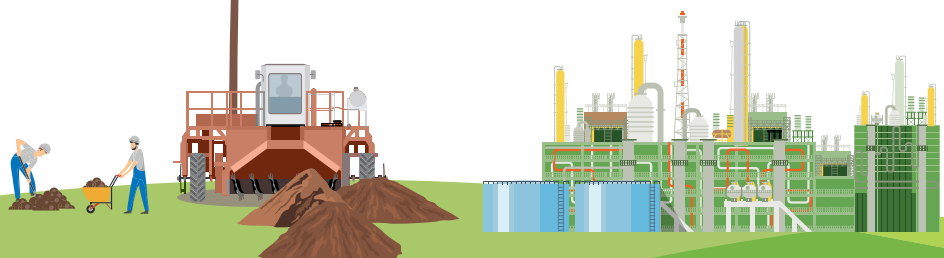
MOLINDO always applies quality principles in the Company's overall activities to ensure that products are of high quality standards

**Lingkungan**  
Environment



MOLINDO mengedepankan pemikiran dan pelaksanaan setiap kegiatan yang dilandasi oleh prinsip ramah lingkungan

MOLINDO is forward thinking and implement each activity based on environmentally friendly principles





**I** INOVATIF  
INNOVATIVE

**N** NYAMAN  
COMFORTABLE

**D** DINAMIS  
DYNAMIC

**O** OBJEKTIF  
OBJECTIVE



**Inovatif**  
Innovative

MOLINDO mampu melihat kedepan dan menangkap peluang bisnis baru yang menjanjikan dengan terus mengembangkan kreatifitas dan inovasi, serta terbuka terhadap ide - ide baru

MOLINDO is capable of looking forward and identify promising new business opportunities through continuous creativity development and innovation, as well as open to new ideas



**Nyaman**  
Comfortable

MOLINDO menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan dengan saling menghargai, saling memberikan keteladanan, serta saling menyemangati agar tercapai tingkat sinergi yang optimal

MOLINDO creates a conducive and good working environment with mutual respect, giving each other example, and encouraging each other to achieve an optimal level of synergy



**Dinamis**  
Dynamic

MOLINDO selalu tanggap dalam merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis agar mampu mempertahankan daya saing usaha dengan terus menerus meningkatkan kinerja, produktifitas, efisiensi, dan kecepatan kerja

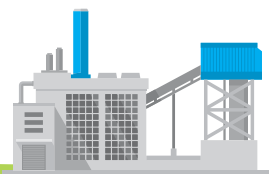
MOLINDO is always responsive to the dynamics and changes in business environment in order in to maintain business competitiveness by continuously improving performance, productivity, efficiency, and speed of work

**Objektif**  
Objective



MOLINDO mengedepankan kepentingan perusahaan diatas kepentingan kelompok maupun pribadi serta mempergunakan pandangan secara objektif dalam setiap pengambilan keputusan

MOLINDO prioritizes the Company's overall interests over that of a certain group or personal interests and applies an objective point of view in every decision







## Tonggak Sejarah Perseroan Corporate Milestones

### 1965

Akuisisi PT Sumber Dadi (sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1959) oleh Bapak Iswan Rustanto, pendiri.

Acquisition of PT Sumber Dadi (a company established in 1959) by Mr. Iswan Rustanto, the founder.

### 1972

Berganti nama menjadi PT Madusari Murni Indah (MMI).

Changed company name to PT Madusari Murni Indah (MMI).

### 1979

Akuisisi PT Molindo Industrial Corporation (MIC).

Acquisition of PT Molindo Industrial Corporation (MIC).

### 1994

MIC mengubah nama menjadi PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

Pembangunan *incinerator* untuk limbah *vinasse*.

MIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial Co. (MRIC).

The construction of incinerator for vinasse.

### 1980

Kapasitas produksi terpasang etanol MIC adalah 3.000 kiloliter (KL) per tahun.

MIC's installed ethanol production capacity was 3,000 kiloliters (KL) a year.

### 1995

PT Molindo Inti Gas (MIG) didirikan sebagai produsen dan pedagang CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* berkualitas tinggi.

Kapasitas produksi terpasang etanol MRIC mencapai 36.000 kiloliter (KL) per tahun.

PT Molindo Inti Gas (MIG) was established as producer and trader of high-grade liquid CO<sub>2</sub> and dry ice.

MRIC's installed production capacity of ethanol reached 36,000 kiloliters (KL) a year.



## 2004

MRIC membangun distilasi *anhydrous* dan memasok bioetanol pertama di Indonesia kepada Pertamina.

MRIC built anhydrous distillation and supplied Pertamina with bioethanol, the first in Indonesia.

## 2016

MRIC mengubah nama PT Molindo Raya Industrial (MRI).

MRIC changed its company name to PT Molindo Raya Industrial (MRI).

## 2018

MMI melaksanakan penawaran umum perdana.

Memulai konstruksi *boiler vinasse* dan unit evaporator lima (5) tahap.

MMI conducted initial public offering.

Started construction of vinasse boiler and five (5) stage evaporator unit.

## 2017

Mengakuisisi PT Sumber Kita Indah (SKI), penyalur produk-produk etanol Grup.

Acquired PT Sumber Kita Indah (SKI), the Group's distribution arm for its ethanol products.

## 2009

MIRC melakukan penetrasi ke pasar internasional dan melaksanakan pengiriman ekspor perdana untuk etanol *food grade* berkualitas tinggi.

MRIC penetrated the international market and exported its initial batch of high-quality food grade ethanol.

## 2019

Memulai konstruksi pabrik distilasi kedua.

Started construction of second distillation plant.

## 2020

Target penyelesaian boiler *vinasse* dan pabrik distilasi kedua.

Expected completion of vinasse boiler and second distillation plant.



## Kegiatan Usaha Lines of Business

Sesuai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019, kegiatan usaha utama Perseroan berdasarkan KBLUI (Klasifikasi Bahan Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sebagai berikut:

- 74902 : Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis
- 46691 : Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar
- 46692 : Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia
- 46900 : Perdagangan besar berbagai macam barang
- 20112 : Industri kimia dasar anorganik gas industri
- 20015 : Produk industri kimia organik yang berbasis pertanian
- 20118 : Bahan kimia khusus dari Industri kimia organik
- 20119 : Industri kimia organik lainnya

In accordance with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019, the Company's main lines of business pursuant to the Indonesian Standard Business Classification (KBLUI) are as follows:

- 74902 : Business Consulting and Business Brokerage
- 46691 : Wholesale trade of basic chemical materials and goods
- 46692 : Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products
- 46900 : Wholesale trade of various types of goods
- 20112 : Industrial chemical and inorganic gas industry
- 20015 : Agriculture - based products organic chemical industry
- 20118 : Specialty chemicals from organic chemical industry
- 20119 : Other organic chemical industries



## Produk dan Proses Produksi

### Etanol

Etanol adalah senyawa kimia yang dihasilkan melalui bakteri yang berfermentasi dan melebur dengan zat gula karbohidrat atau tanaman berpati, seperti jagung, ubi kayu, sorgum biji, sago, tebu, sorgum manis, bit serta serat (jerami, ampas gergaji, ampas tebu). Etanol digunakan dalam beragam industri sebagai bahan baku industri turunan alkohol, bahan minuman keras, seperti sake dan gin, bahan baku farmasi, dan kosmetika, serta aditif bensin kendaraan bermotor. Selain itu, etanol juga digunakan pada produk sehari-hari seperti pasta gigi, sampo, rokok, pembersih mulut, dan lain sebagainya.

Grup memproduksi etanol dari molases yang dibeli dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Molases adalah produk sampingan atau limbah dari proses produksi gula. Produksi etanol terdiri dari dua proses utama, yaitu proses fermentasi dan proses distilasi dengan proses tambahan berupa dehidrasi. Hampir seluruh proses produksi dikendalikan secara otomatis dan terkomputerisasi.

Produk etanol Grup adalah sebagai berikut:

- *Prime ethanol*
- *Super quality ethanol*
- *Super fine quality ethanol*
- *Technical grade & spiritus*

### Karbon Dioksida Cair dan Dry Ice

Karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) merupakan produk sampingan yang dihasilkan dalam proses produksi etanol. MIG memproses CO<sub>2</sub> tersebut menjadi CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* melalui purifikasi tekanan rendah ( $\pm 1$  bar) untuk memisahkan CO<sub>2</sub> dari busa dan partikel padat serta pengotor alkohol dan senyawa organik yang berasal dari proses fermentasi. CO<sub>2</sub> selanjutnya diproses melalui purifikasi tekanan tinggi ( $\pm 19$  bar) untuk menangkap pengotor seperti gas aromatik dan kelembaban. Selanjutnya gas CO<sub>2</sub> diubah ke bentuk cair menggunakan kondensor, kemudian CO<sub>2</sub> cair melalui proses purifikasi akhir dalam sistem *deodorizer*.

### Pupuk

Demi melengkapi ekonomi sirkular dari produksi etanol untuk proses produksi berkelanjutan yang sekaligus melindungi lingkungan, produk sampingan dari proses produksi etanol (*vinasse/spent wash*) diolah menjadi kalium dan pupuk organik. Untuk menghasilkan pupuk, *vinasse/spent wash* menjalani berbagai proses tambahan seperti penguapan, pembakaran, granulasi dan pencampuran organik. Pupuk organik dijual kepada petani melalui lembaga pemerintah secara nirlaba sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Grup.

## Products And Production Process

### Ethanol

Ethanol is a chemical compound produced by yeast through fermentation involving carbohydrate-rich starchy plants such as corn, cassava, sorghum seeds, sago, sugar cane, sweet sorghum, beets and fibers (straw, sawdust, sugarcane bagasse). Ethanol is used in various industries as raw material for alcohol derivatives, ingredient for beverages such as sake and gin, raw material for pharmaceuticals and cosmetics, and additive to automotive gasoline. In addition, ethanol is also used in common products such as toothpastes, shampoos, cigarettes, mouth wash among others.

The Group produces ethanol from molasses purchased from sugarcane mills in Java. The molasses is the by-product or waste from sugar production process. The production of ethanol consists of two main processes namely fermentation and distillation with additional dehydration process. Nearly all of the Company's production processes are fully automated and computerized.

The Group's ethanol products are as follows:

- *Prime ethanol*
- *Super quality ethanol*
- *Super fine quality ethanol*
- *Technical grade & spiritus*

### Liquid Carbon Dioxide and Dry Ice

Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) is a byproduct of ethanol production. MIG processes the resulting CO<sub>2</sub> into liquid CO<sub>2</sub> and dry ice through low pressure purification ( $\pm 1$  bar) to separate CO<sub>2</sub> from foam and solid particles as well as alcohol impurities and organic compounds derived from the fermentation process. The CO<sub>2</sub> is then processed through high pressure purification ( $\pm 19$  bar) to capture impurities such as aromatic gases and moisture. Furthermore, CO<sub>2</sub> gas is liquefied using condenser, then the liquid CO<sub>2</sub> undergoes final purification in the *deodorizer* system.

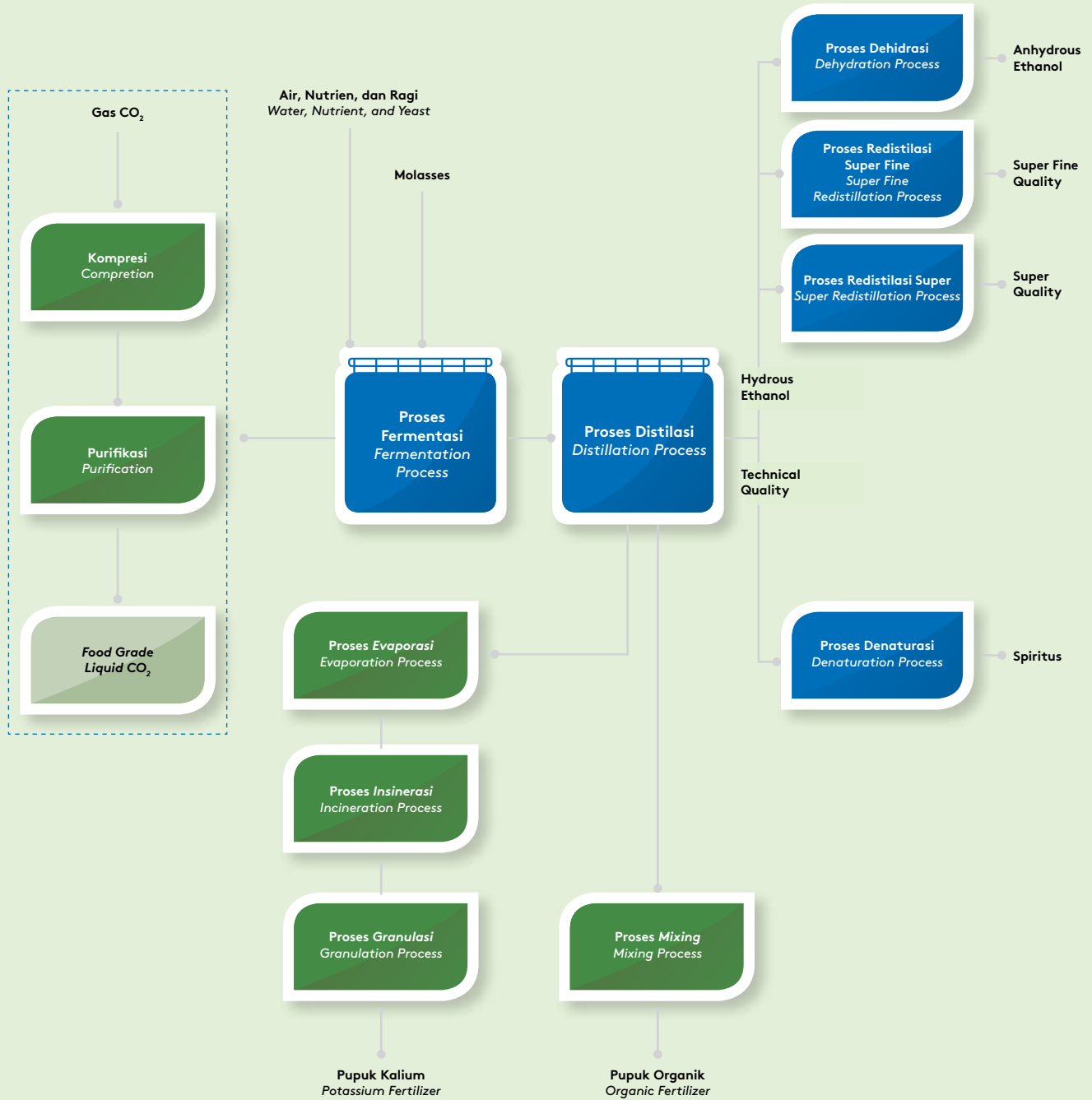
### Fertilizer

To complete the circular economy of producing ethanol for sustainable production process while protecting the environment, the by-product from ethanol production process (*vinasse/spent wash*) is converted into potassium and organic fertilizers. To produce fertilizer, the *vinasse/spent wash* undergoes various additional processes such as evaporation, incineration, granulation and organic mixing. The organic fertilizer is sold to farmers through government agencies without profit as part of the Group's corporate social responsibility.



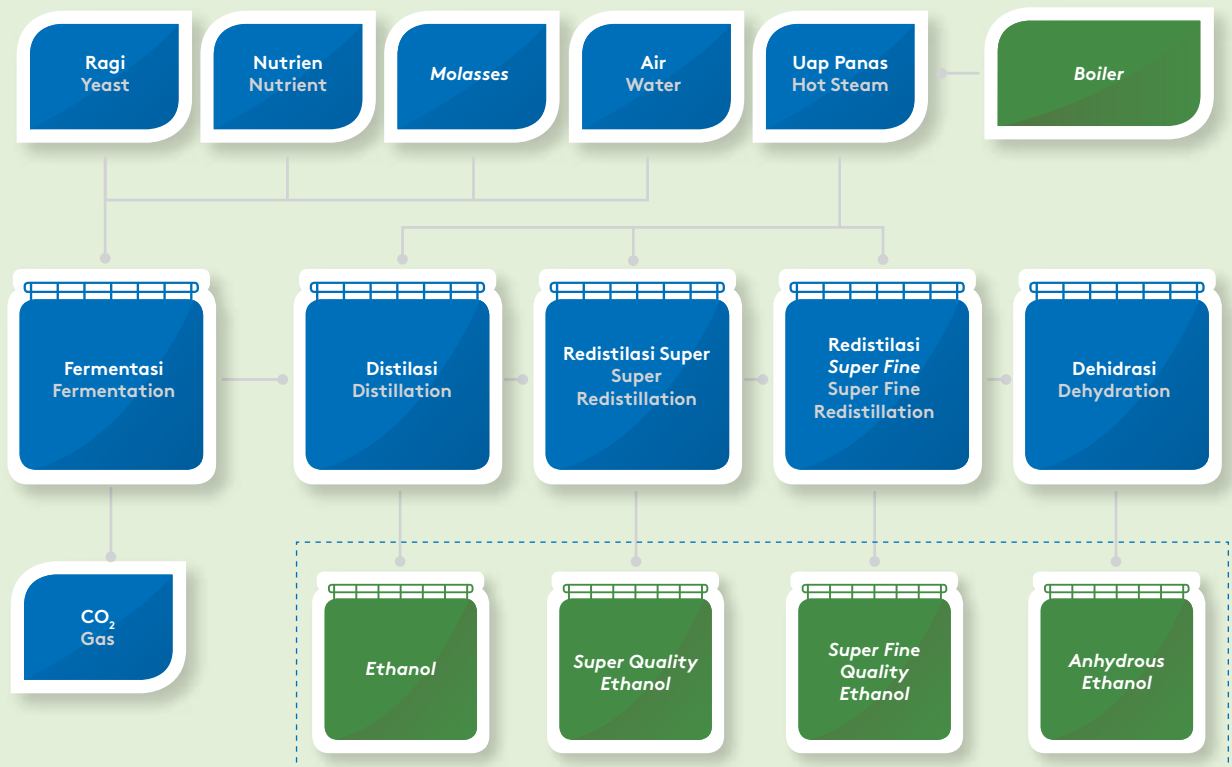


## Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Scope Activities



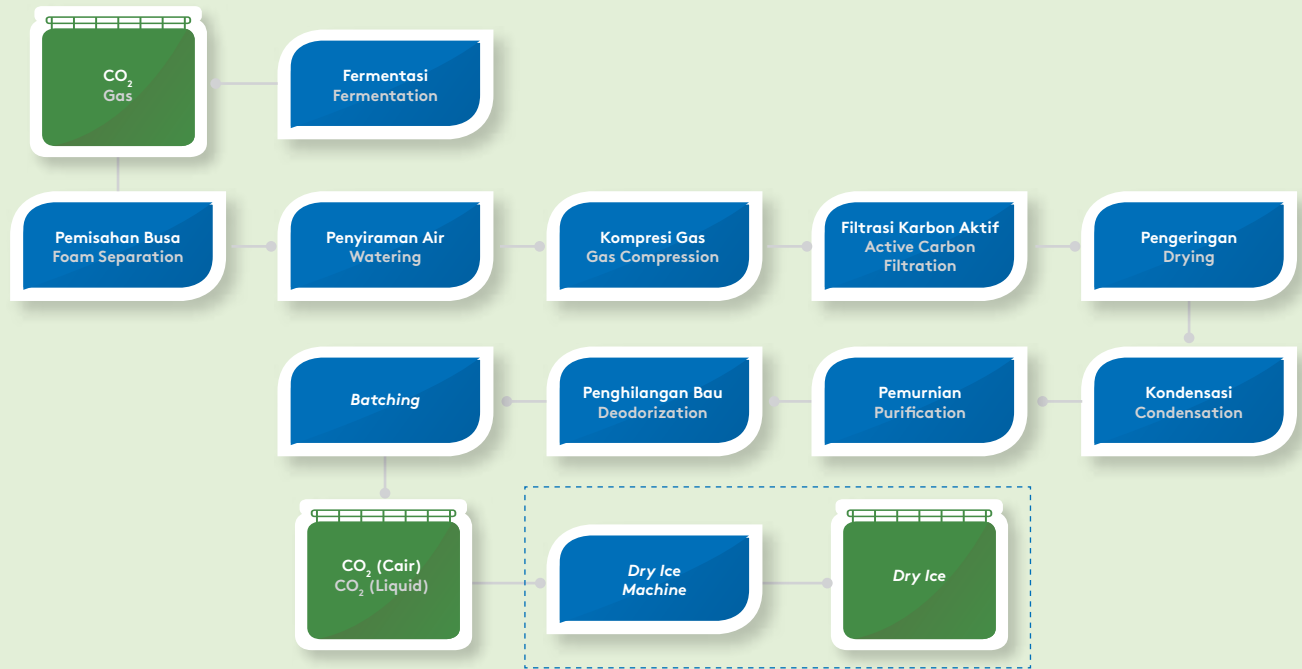


## Proses Produksi Etanol Ethanol Production Process

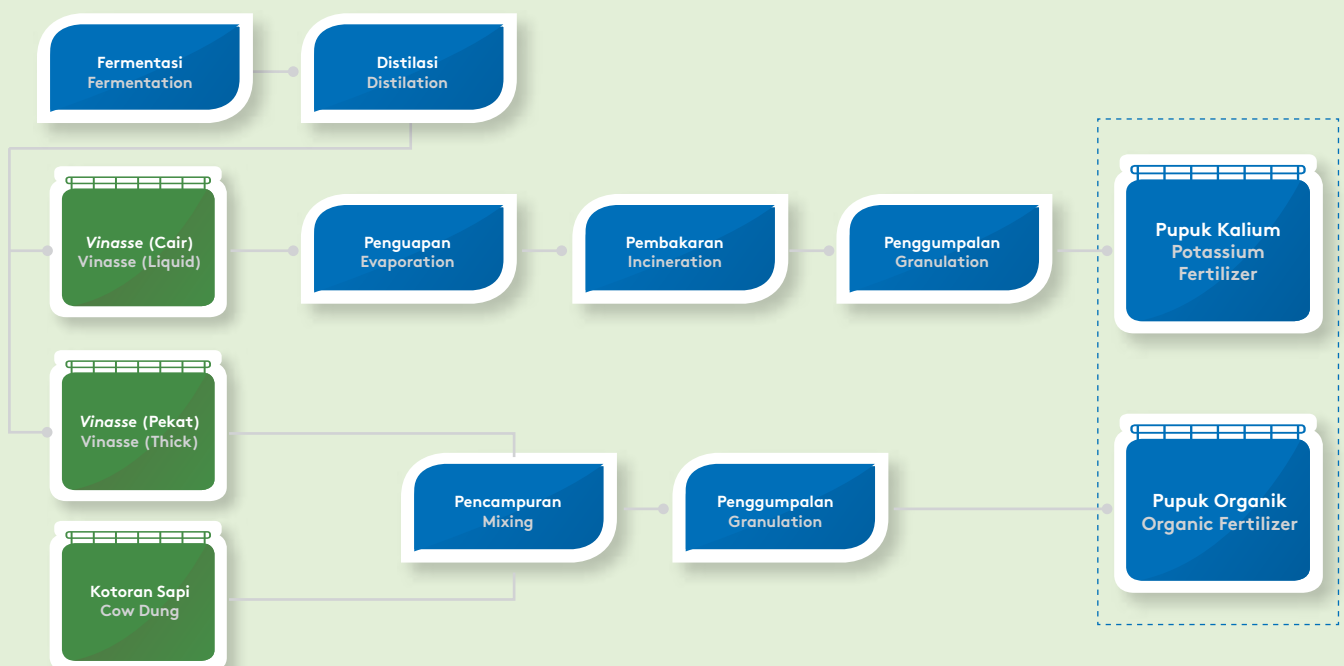




## Proses Produksi Karbondioksida Cair & Dry Ice Liquid Carbon Dioxide & Dry Ice Production Process



## Proses Produksi Pupuk Fertilizer Production Process





## Struktur Organisasi Organization Structure







## Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



**Ir. Sandojo Rustanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Sepuluh November pada tahun 1973.

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di Perseroan yaitu Komisaris (1970-1994; 2012-2017), Direktur Utama (2004-2012) dan Direktur (1994-2004).

Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Sumber Kita Indah sejak 2004 dan PT Molindo Inti Gas sejak 2010; dan Komisaris PT Molindo Raya Industrial sejak 2017. Selain itu juga menjabat Komisaris PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 2010, dan Komisaris Utama PT Cropsco Panen Indonusa yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi manajemen di PT Molindo Raya Industrial dan PT Gunung Bale sejak 1976.

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur Utama PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 71 years old, obtained his Bachelor of Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh November in 1973.

Appointed as President Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously held various positions in the Company as Commissioner (1970-1994; 2012-2017), President Director (2004-2012) and Director (1994-2004).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Sumber Kita Indah since 2004 and PT Molindo Inti Gas since 2010; and as Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2017. Also, serves as Commissioner in PT Gunung Bale (affiliated company) since 2010. In addition, serves as the President Commissioner of PT Cropsco Panen Indonusa, the controlling shareholder of the Company.

Previously served in various management positions in PT Molindo Raya Industrial and PT Gunung Bale since 1976.

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current President Director of PT Sumber Kita Indah.



**Drs. Indra Winarno, M.Si**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, meraih gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Waskita Darma pada tahun 1992 dan Magister Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tahun 1997.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi di Perseroan antara lain Komisaris Utama (1970-2017) dan Manajer/Manajer Umum (1965-1970).

Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Molindo Raya Industrial sejak 2004, dan di berbagai perusahaan afiliasi seperti PT Hasta Surya Mandiri sejak 2011, PT Sejahtera Investama Indah sejak 2017, PT Tirta Karunia Abadi sejak 2005, dan PT Citra Bali Niaga sejak 2016; serta Komisaris PT Molindo Inti Gas dan PT Sumber Kita Indah sejak 2012, dan PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 1985.

Sebelumnya telah menduduki berbagai posisi manajemen seperti Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur PT Molindo Raya Industrial dan PT Molindo Inti Gas sejak 1979.

Sebelumnya juga pernah menjabat Komisaris PT Praxair Molindo (1995-2000) dan Direktur PT Sumber Protein (1976-1984).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur Utama PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 73 years old, obtained his Bachelor of Social and Political Science degree from Waskita Darma University in 1992 and Master of Business Administration degree from Faculty of Administrative Science of Brawijaya University in 1997.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously held various positions in the Company as President Commissioner (1970-2017) and Manager/General Manager (1965-1970).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2004, and in various affiliated companies such as PT Hasta Surya Mandiri since 2011, PT Sejahtera Investama Indah since 2017, PT Tirta Karunia Abadi since 2005, and PT Citra Bali Niaga since 2016; and as Commissioner of PT Molindo Inti Gas and PT Sumber Kita Indah since 2012, and PT Gunung Bale (affiliated company) since 1985.

Previously served in various management positions such as President Commissioner, President Director, and Director in PT Molindo Raya Industrial and PT Molindo Inti Gas since 1979.

Also served as Commissioner in PT Praxair Molindo (1995-2000) and Director in PT Sumber Protein (1976-1984).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current President Director of PT Sumber Kita Indah.



**Handjojo Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, meraih gelar *Bachelor of Computer Science* dari IOWA University pada tahun 1989; *Master of Management* dari Golden Gate University, San Francisco, pada tahun 1992; dan *Master of Finance* dari Golden Gate University, San Francisco, pada tahun 2006.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No.11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah menjabat Komisaris Perseroan sejak 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2004 hingga 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Molindo Raya Industrial sejak 2010, PT Molindo Inti Gas sejak 2012, dan PT Sumber Kita Indah dan PT Gunung Bale (perusahaan afiliasi) sejak 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Molindo Inti Gas (1995-1999), serta Direktur PT Molindo Inti Gas (1999-2004) dan PT Molindo Raya Industrial (2004-2010).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Presiden Direktur PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 55 years old, obtained his Bachelor of Computer Science degree from the IOWA University in 1989; Master of Management degree from the Golden Gate University, San Francisco, in 1992; and Master of Finance degree from the Golden Gate University, San Francisco, in 2006.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, and has been a Commissioner of the Company since 2015. Previously held the position of Director in the Company from 2004 to 2015.

Concurrently serves as Commissioner of PT Molindo Raya Industrial since 2010, PT Molindo Inti Gas since 2012, and PT Sumber Kita Indah and PT Gunung Bale (affiliated company) since 2015.

Previously held the position of President Director in PT Molindo Inti Gas (1995-1999), and Director in PT Molindo Inti Gas (1999-2004) and PT Molindo Raya Industrial (2004-2010).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current President Director of PT Sumber Kita Indah.





**Irene Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, meraih gelar *Bachelor of Corporate Finance* dari Loyola Marymount University pada tahun 2004.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya menjabat Direktur Perseroan dari 2012 hingga 2017.

Saat ini juga menjabat Direktur PT Cropsco Panen Indonusa yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sebelumnya menjabat anggota Tim Keuangan PT Molindo Raya Industrial (2006-2012).

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anak perusahaan, kecuali Komisaris Independen, dan salah seorang Direktur Perseroan dan Direktur Utama PT Sumber Kita Indah yang tengah menjabat.

Indonesian citizen, 38 years old, obtained her Bachelor of Corporate Finance degree from the Loyola Marymount University in 2004.

Appointed as Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Previously served as Director of the Company from 2012 to 2017.

Concurrently serves as Director of PT Cropsco Panen Indonusa, the controlling shareholder of the Company.

Previously served as a member of the Finance Team of PT Molindo Raya Industrial (2006-2012).

Has family relationship among the members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, except the Independent Commissioners, and one of the Directors of the Company and the current President Director of PT Sumber Kita Indah.





**I Nyoman Darma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, meraih gelar D3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1982, D4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989, dan S2 *International Management* dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2005.

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini juga menjabat Ketua Komite Audit Perseroan dan *Partner* di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan.

Sebelumnya memegang posisi manajemen kunci di berbagai perusahaan seperti PT Tigaraksa sebagai Asisten Komisaris (1989-1990), PT Tigaraksa Satria Tbk sebagai Kepala Audit Internal (1991-1993), Direktur (1993-1996; 2007-2009), dan Direktur Utama (1999-2003); PT Tira Austenite Tbk sebagai Komisaris (1993-1999), Direktur Keuangan (2009-2010), dan anggota Komite Audit (2012-2018); PT TNT Logistik Indonesia sebagai Direktur Keuangan (1996-1999), dan PT Darma Putra Wahana Pratama sebagai *Chief Finance Officer* (2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen, 60 years old, obtained his Diploma 3 degree in Accounting from *Sekolah Tinggi Akuntansi Negara* in 1982, Diploma 4 degree in Accounting from *Sekolah Tinggi Akuntansi Negara* in 1989, and Master of International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2005.

Appointed as Independent Commissioner in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company and a Partner in Basyiruddin & Rekan Public Accounting Firm.

Previously held key management position in various companies such as PT Tigaraksa as Commissioner Assistant (1989-1990), PT Tigaraksa Satria Tbk as Head of Internal Audit (1991-1993), Director (1993-1996; 2007-2009) and President Director (1999-2003); PT Tira Austenite Tbk as Commissioner (1993-1999), Finance Director (2009-2010), and Audit Committee member (2012-2018); PT TNT Logistik Indonesia as Finance Director (1996-1999), and PT Darma Putra Wahana Pratama as Chief Finance Officer (2011).

Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and Directors.



**Rodolfo C. Balmater**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Filipina, 71 tahun, meraih gelar *Bachelor of Science in Commerce majoring in Accountancy (with honour)* dari Araullo University pada tahun 1969, dan *Master in Management (with distinction)* dari Asian Institute of Management pada tahun 1978. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Balmater Consulting Company, Komisaris Independen PT ABM Global Solutions, Direktur Independen Sinarmas Land Ltd, serta anggota Komite Audit PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Delta Jakarta Tbk.

Memiliki lebih dari 37 tahun pengalaman bekerja di perusahaan akuntansi multinasional seperti Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV), Arthur Andersen, dan Ernst & Young.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Philippine citizen, 71 years old, obtained his Bachelor of Science in Commerce degree, majored in Accountancy (with honour) from Araullo University, Philippines, in 1969, and his Master in Management (with distinction) degree from the Asian Institute of Management in 1978. Appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Concurrently serves as President Director of PT Balmater Consulting Company, Independent Commissioner of PT ABM Global Solutions, Independent Director of Sinarmas Land Ltd, and member of the Audit Committee of PT Erajaya Swasembada Tbk and PT Delta Jakarta Tbk.

Has more than 37 years of experience working at multinational accounting firms such as Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV), Arthur Andersen, and Ernst & Young.

Has no affiliation with any shareholders or members of the Boards of Commissioners and Directors.



## Profil Direksi Profile of the Board of Directors



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen PT UOB Kay Hian Sekuritas (sejak 2017), Direktur Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2018), Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019), dan Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2019).

Sebelumnya telah menduduki posisi manajemen penting di berbagai perusahaan seperti Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003), Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009), Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), dan Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).

Indonesian citizen, 49 years old, obtained his Bachelor of Accounting Degree from Tarumanegara University in 1993.

Appointed as President Director in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Concurrently serves as Independent Commissioner of PT UOB Kay Hian Sekuritas (since 2017), Independent Director of PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2018), Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019), and Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (since 2019).

Previously held key management position in various companies such as Operations Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003), President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009), Information Technology & Risk Management Director of PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), and Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).





**Donny Winarno**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, meraih gelar *Bachelor of Economics* dari University of California, Irvine, pada tahun 1997 dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University pada tahun 1999. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sumber Kita Indah (sejak 2007). Sebelum diangkat menjadi Direktur, beliau menjabat sebagai *Vice President* dari 2003 hingga 2007.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Vice President* PT Molindo Raya Industrial (2008–2017), *Business Development Manager* PT Molindo Inti Gas (2001–2003), dan *Marketing Manager* Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996–2001).

Indonesian citizen, 43 years old, obtained his Bachelor of Arts degree majored in Economics from the University of California, Irvine, in 1997 and Master of Business Administration degree from Woodbury University in 1999. Appointed as Director in accordance with the Deed of Amendment of PT Madusari Murni Indah Tbk's Articles of Association No. 11 dated March 15<sup>th</sup>, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Concurrently serves as Director of PT Sumber Kita Indah (since 2007). Prior to becoming a Director, he served as *Vice President* from 2003 to 2007.

Previously served as *Vice President* of PT Molindo Raya Industrial (2008–2017), *Business Development Manager* of PT Molindo Inti Gas (2001–2003), and *Marketing Manager* of Skyline Exhibit Los Angeles, USA (1996–2001).





**Jose G. Tan**  
Direktur  
Director

Warga Negara Filipina, 51 tahun, memiliki sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* di Filipina, meraih gelar *Bachelor of Science majored in Accounting (cum laude)* dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina pada tahun 1989. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2019.

Sebelumnya telah menduduki beragam posisi di bidang keuangan, akuntansi, dan audit di berbagai perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional antara lain *Finance Director* PT Supernova Flexible Packaging dan PT Supernova (2015–2018), *Independent Director and Chief Audit Executive* PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010–2015), *Technical Advisor* Ernst & Young, Indonesia (2002–2010), dan Arthur Andersen, Indonesia (2000–2002), serta *Audit Executive* di Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Filipina (1989–1999).

Philippine citizen, 51 years old, Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines, obtained his Bachelor of Science in Commerce degree, majored in Accounting (*cum laude*) from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines in 1989. Appointed as Director in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21<sup>st</sup>, 2019.

Previously held various positions in several companies and multinational public accounting firms in the areas of finance, accounting and auditing such as Finance Director of PT Supernova Flexible Packaging and PT Supernova (2015 – 2018), Independent Director and Chief Audit Executive of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2010 – 2015), Technical Advisor in Ernst & Young, Indonesia (2002–2010) and Arthur Andersen, Indonesia (2000–2002), and Audit Executive in Sycip, Gorres, Velayo & Co. (SGV) / Arthur Andersen, Philippines (1989–1999).









## Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan sangat menyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri kimia dasar. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Guna mencapai tujuan itu, pengelolaan SDM merupakan salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2019. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan melanjutkan upayanya menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Perseroan turut pula senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan dalam sistem pengelolaan

The Company firmly believes human resources (HR) is one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the basic chemical industry. Therefore, the Company is committed to hiring, developing and retaining professional, competent and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

Accordingly, HR management was one of the Company's main focuses in 2019. Throughout the year, the Company continued to improve its HR management policies, improve employee competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and employees, and create a positive work environment for employees.

In addition, the Company persistently adheres to the principles of good corporate governance in HR development. This adherence is reflected in the Company's proper



SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

## Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2019, secara konsolidasi, Perseroan mempekerjakan 746 karyawan, naik 3,18% dibandingkan 723 pada tahun 2018.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia, status kepegawaian, pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

### Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pria Male	8	10	494	478	82	80	78	75
Wanita Female	2	2	47	45	17	19	18	14
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>541</b>	<b>523</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>89</b>

### Komposisi Berdasarkan Pendidikan Composition Based on Education

Pendidikan Education	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
SD Elementary School	0	0	78	81	2	2	0	0
SMP Junior High School	0	0	84	84	13	7	0	0
SMA Senior High School	3	3	273	260	50	56	66	63
Diploma	0	0	16	16	5	11	7	6
Sarjana Bachelor	5	6	87	80	25	21	21	18
Magister Master	2	3	3	2	4	2	2	2
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>541</b>	<b>523</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>89</b>

### Komposisi Berdasarkan Usia Composition Based on Age

Usia Age	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
≤ 25	0	0	47	37	2	4	8	8
26-32	2	3	99	93	14	14	32	30
33-39	3	3	153	148	50	29	25	21
40-46	3	4	119	117	5	37	22	20
47-55	2	2	113	103	25	15	7	8
> 55	0	0	10	25	3	0	2	2
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>541</b>	<b>523</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>89</b>

and transparent HR management system, accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated workforce with high sense of integrity and loyalty.

## Human Resources Composition

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, the Company employed 746 employees on a consolidated basis, increased by 3.18% compared to 723 in 2018.

The composition of the Company's employees in 2019 based on sex, age, employment status, education, and position, was as follows:





### Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	7	9	259	247	55	56	89	85
Kontrak Non-permanent Employees	3	3	282	276	44	43	7	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>541</b>	<b>523</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>89</b>

### Komposisi Berdasarkan Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	MMI		MRI		MIG		SKI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Director	3	3	4	3	1	1	1	1
Vice President	0	0	2	2	0	0	0	0
General Manager	0	0	0	1	0	0	3	3
Manager	2	2	21	15	5	6	5	7
Supervisor	1	1	36	36	14	14	9	6
Staff	4	6	478	466	79	78	78	72
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>541</b>	<b>523</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>89</b>

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri kimia dasar dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Atas dasar itulah di sepanjang tahun 2019 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, sebagai berikut:

## HR Training and Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing its human resources' quality and competence in accordance with the latest developments in the basic chemical industry as well as applying best practices. To this end, in 2019 the Company implemented numerous employee education and training programs that were organized internally and externally, as follows:

No	Materi Content	Pelaksanaan Implementation	Tempat Place	Vendor
1	Empowerment Batch II (Tahap 1)	Tretes 26-27 Januari 2019 26-27 January 2019	Aula	Total Quality Management
2	Empowerment Batch I (Tahap 4)	Lawang 06 Februari 2019 06 February 2019	Best Resort Hotel	Total Quality Management
3	Empowerment Batch II (Tahap 2)	Lawang 22 Februari 2019 22 February 2019	Best Resort Hotel	Total Quality Management
4	Empowerment Batch I (Tahap 5)	Malang 16 Maret 2019 16 March 2019	Kartika Graha	Total Quality Management
5	Empowerment Batch II (Tahap 3)	Malang 30 Maret 2019 30 Maret 2019	Kartika Graha	Total Quality Management
6	Empowerment Batch II (Tahap 4)	Lawang 11 April 2019 11 April 2019	Aula Semeru PT MRI	Total Quality Management



No	Materi Content		Pelaksanaan Implementation	Tempat Place	Vendor
7	Maintenance Alat Berat	Lawang	20 Februari 2019 20 February 2019	Ruang Rapat Meeting Room	PT. Berca Mandiri Perkasa
8	HIRA & LOTTO	Lawang	11 Juli 2019 11 July 2019	Aula Semeru PT MRI	Team K3LH
9	Sertifikasi BNSP HR Manager	Surabaya	10 September 2019 10 September 2019	Surabaya	GDM SDM 1 Jatim
10	Sertifikasi BNSP HR Staff	Surabaya	09 September 2019 09 September 2019	Surabaya	GDM SDM 1 Jatim
11	Empowerment Batch II (Tahap 5)	Malang	13 Juli 2019 13 July 2019	Olino Hotel	TQI
12	Alur Cukai Produksi Ethanol	Lawang	24 Oktober 2019 24 October 2019	Aula Semeru PT MRI	Team Marketing Ethanol
13	Hepatitis & Pencegahan	Lawang	29 Oktober 2019 29 October 2019	Aula Semeru PT MRI	Lab Prodia Malang
14	Pemadaman Api/ Kebakaran	Lawang	29 November 2019 29 November 2019	PT MRI	Team K3LH
15	Kalibrasi, Suhu dan Tekanan	Lawang	30-31 Oktober 2019 30-31 October 2019	Aula Semeru PT MRI	Prima Quality Indonesia
16	FSSC 22000:2018 Versi 5.0	Lawang	27-28 November 2019 27-28 November 2019	Aula Semeru PT MRI	Prima Quality Indonesia
17	English Course	Lawang	Januari - Desember 2019 January - December 2019	Ruang Rapat Meeting Room	World Bridge
18	Sertifikasi BNSP HR Staff	Malang	28-29 Oktober 2019 28-29 October 2019	Malang	STIE Malang Kucecwara
19	Refreshment Sistem Manajemen Perusahaan	Lawang	10 Juni 2019 10 June 2019	Aula Semeru PT MRI	Suci Andayani
20	Sertifikasi HR Staff	Surabaya	15,17,18,29 Juni 2019 15,17,18,29 June 2019	Media Hati	GDM - SDM
21	Hazmat Transportation Training / B3	Lawang	28-29 Agustus 2019 28-29 August 2019	Aula Semeru PT MRI	PT APTB
22	Sertifikasi TOT	Lawang	15,16,17 Oktober 2019 15,16,17 October 2019	Media Hati	GDM SDM
23	FSSC 22000:2018 Versi 5.0	Lawang	27-28 November 2019 27-28 November 2019	Aula Semeru PT MRI	Prima Quality Indonesia
24	Food Safety Summit 2019	Surabaya	04 November 2019 04 November 2019	Hotel Bumi Surabaya	Llyod
25	Kalibrasi, Suhu dan Tekanan	Lawang	30-31 Oktober 2019 30-31 October 2019	Aula Semeru PT MRI	Prima Quality Indonesia
26	Refreshment SMK3	Lawang	November - Desember 2019 November - Desember 2019	Ruang Kerja Office Room	Adi Pranoto (OKM)



## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31<sup>st</sup>, 2019, was as follows:

(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)
PT Cropsco Panen Indonusa	1.200.122.293	51,40	120.012.229
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726
Avadiawati Machmur	83.699.518	3,58	8.369.952
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210
Masyarakat General Public	177.782.500	7,62	17.778.250
<b>Total</b>	<b>2.334.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>233.488.850</b>

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok  
List of Shareholders Based on Group

Institusi Institution	Jumlah Institusi Number of Institution		Jumlah Saham Number of Share	
	2019	2018	2019	2018
Domestik Domestic	12	10	1.398.035.091	1.496.928.791
Asing Foreign	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>1.398.035.091</b>	<b>1.496.928.791</b>

Individu Individual	Jumlah Individu Number of Individual		Jumlah Saham Number of Share	
	2019	2018	2019	2018
Perorangan Domestik Domestic Individual	921	1.126	936.543.907	837.220.907
Perorangan Asing Foreign Individual	1	2	309.500	738.800
<b>Total</b>	<b>922</b>	<b>1.128</b>	<b>936.853.407</b>	<b>837.959.707</b>

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham  
Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	26.912.100	1,15
Drs. Indra Winarno, M.Si	Komisaris Commissioner	161.704.217	6,93
Handjojo Rustanto, MBA	Komisaris Commissioner	322.068.241	13,79



## Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Nominal/ Share	Harga Penawaran/ Saham Offering Price/ Share	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Bursa Stock Exchange
30 Agustus 2018 August 30 <sup>th</sup> , 2018	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp580	351.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

## Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities

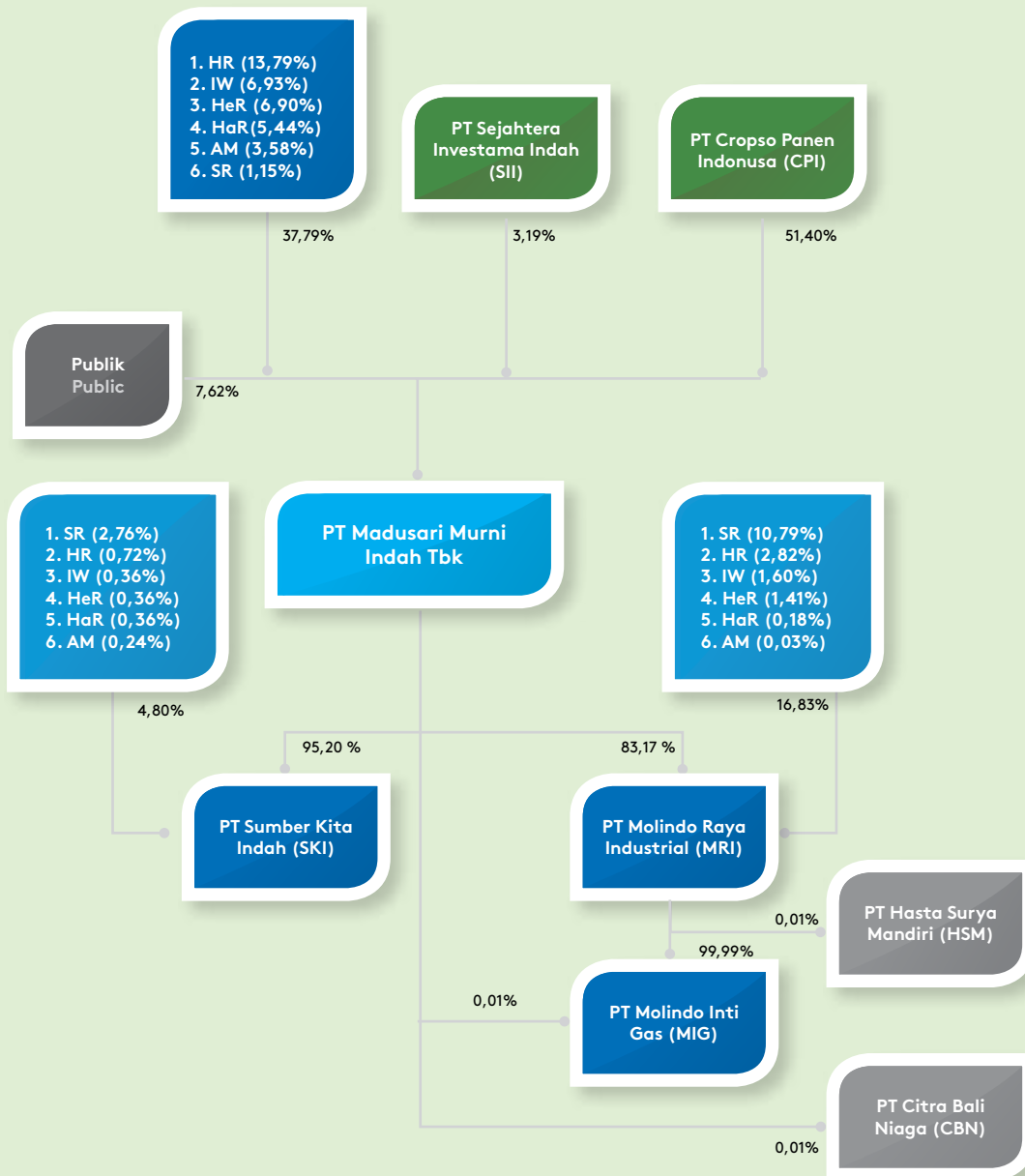
Nama Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (dalam jutaan Rupiah) Asset (in million Rupiah)	Status Operasi Operational Status
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</b>					
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Manufaktur dan penjualan etanol Manufacturing and selling of ethanol	Malang	83,17%	1.616.045	Operasional Operational
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Perdagangan Trading	Bekasi	95,20%	245.505	Operasional Operational
<b>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</b>					
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Manufaktur dan penjualan CO <sub>2</sub> Manufacturing and selling of CO <sub>2</sub>	Malang	100%	83.091	Operasional Operational

(Data per 31 Desember 2019)  
(Data as of December 31<sup>st</sup>, 2019)





## Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure





## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Periode Penunjukan Appointment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp : 021-2974 5222 Fax : 021-2928 9961	Administrasi Efek Securities Administration	Sejak 2018 2018 to date
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton)	Sampoerna Strategic Square, South Tower level 25, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 45-46, RT.3/ RW.3, Kuningan, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930 Phone : (021) 57952700	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 Audit of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year	Tahun Buku Januari s/d Desember 2019 Fiscal Year from January to December 2019
Notaris Notary	Kantor Notaris Liestiani Wang S.H., M.Kn.	Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Telp : (021) 57952359	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders	Mei 2019 May 2019





*“Molindo berhasil membukukan omzet Rp1.122,5 miliar pada 2019, hampir menyamai kinerjanya pada 2018 sebesar Rp1.190,5 miliar. Prestasi cemerlang ini membuktikan ketangguhan Molindo di tengah kondisi yang sulit dan menantang.”*

*“Molindo Group managed to achieve Rp1,122.5 billion turnover in 2019, nearly matching its performance in 2018 of Rp1,190.5 billion. This remarkable accomplishment has proven the resiliency of Molindo during difficult and challenging conditions.”*



## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

### Kondisi Ekonomi dan Pasar

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,02% pada 2019, pertumbuhan paling rendah sejak 2015 dan di bawah target pemerintah. Lemahnya harga komoditas, depresiasi Rupiah yang berkepanjangan, meningkatnya subsidi energi karena kenaikan konsumsi dan harga energi, serta ketegangan politik yang disebabkan oleh pemilihan umum pada 2019 merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi tahunan. Selain itu, perang dagang yang masih berkecamuk antara dua mitra dagang terbesar Indonesia yaitu Tiongkok dan Amerika Serikat telah berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sebagian besar negara Asia.

Selain dampak dari kondisi di tersebut, di tahun 2019 pemerintah mengizinkan impor produk etanol bebas tarif dari Pakistan yang mengakibatkan penurunan harga etanol di pasar domestik.

### Economic and Market Conditions

The Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia grew at 5.02% in 2019, its slowest pace since 2015 and below the government's target. Weak commodity prices, prolonged depreciation of the Rupiah, increasing energy subsidies due to increase in energy consumption rate and prices as well as the political tensions caused by the general elections in 2019 are some of the factors that contributed to the declining annual economic growth. Additionally, the ongoing trade war between the country's two largest trading partners (China and the US) had negatively impacted the economic growth of Indonesia and most economies in Asia.

In addition to the impact of the above conditions in 2019, the government allowed the importation of ethanol products from Pakistan with zero tariff resulting to softening of ethanol prices in the domestic market.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Pendapatan Bersih

Terlepas dari berbagai tantangan yang disebabkan oleh kondisi ekonomi dan pasar pada tahun 2019 dan masuknya produk etanol bebas tarif dari Pakistan ke Indonesia, Molindo berhasil membukukan omzet Rp1.122,5 miliar pada 2019, hampir menyamai kinerjanya pada 2018 sebesar Rp1.190,5 miliar. Prestasi cemerlang ini membuktikan ketangguhan Molindo di tengah kondisi yang sulit dan menantang.

Di segmen bisnis etanol, pada 2019 dan 2018 Grup mencatat omzet masing-masing sebesar Rp999,7 miliar dan Rp1.082,9 miliar. Tak hanya itu, kapasitas produksi terpasang Molindo mencapai 80.000 kiloliter per tahun, dengan realisasi produksi pada 2019 dan 2018 masing-masing mencapai 98,79% dan 88,12% dari kapasitas terpasang.

Penjualan produk pupuk turun 4,8% dari Rp38,5 miliar pada 2018 menjadi Rp36,7 miliar pada 2019 akibat volume yang lebih rendah pada 2019, terutama karena keterlambatan musim tanam yang disebabkan oleh curah hujan yang lebih lambat dari biasanya. Tujuan utama dari segmen bisnis ini adalah untuk mengubah limbah dari proses produksi etanol menjadi produk yang bermanfaat bagi lingkungan dan petani. Dengan cara ini, Molindo mewujudkan prinsip proses produksi tanpa limbah sekaligus mendukung petani mencapai hasil pertanian yang optimal.

Penjualan produk CO<sub>2</sub> tumbuh 7,7% dari Rp60,4 miliar pada 2018 menjadi Rp65,0 miliar pada 2019 meskipun terjadi penurunan 5% pada harga jual rata-rata. Peningkatan penjualan disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan yang signifikan. Total kapasitas produksi terpasang CO<sub>2</sub> cair dan *dry ice* Molindo masing-masing adalah 23.760 ton dan 2.200 ton per tahun. Realisasi produksi CO<sub>2</sub> cair pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing mencapai 15.614 ton dan 14.932 ton; sedangkan produksi *dry ice* pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing mencapai 709 ton dan 612 ton.

Selain itu, Grup telah mendiversifikasi portofolio perdagangannya ke produk lain sehingga mendorong penjualan tumbuh lebih dari dua kali lipat dari Rp8,7 miliar pada 2018 menjadi Rp21,1 miliar pada 2019.

### Labanya Bruto dan Labanya Sebelum Pajak (EBIT)

Di tengah penurunan harga produk etanol pada 2019, harga bahan baku, energi, dan tenaga kerja meningkat karena inflasi dan faktor ekonomi lainnya yang mengakibatkan penurunan profitabilitas Grup. Molindo membukukan laba bruto sebesar Rp350,4 miliar pada 2019 dengan margin laba bruto 31,2% dibandingkan Rp403,1 miliar pada 2018 dengan margin laba bruto 33,9%. Penurunan laba bruto berujung pada laba sebelum pajak (EBIT) yang lebih rendah yaitu Rp82,4 miliar pada 2019 dibandingkan Rp129,1 miliar pada 2018.

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Net Sales

Despite the challenges brought by the economic and market conditions in 2019 and the entry to Indonesia of ethanol products from Pakistan with zero tariff, Molindo Group managed to achieve Rp1,122.5 billion turnover in 2019, nearly matching its performance in 2018 of Rp1,190.5 billion. This remarkable accomplishment has proven the resiliency of Molindo during difficult and challenging conditions.

With regards to the ethanol business segment, the Group posted turnover of Rp999.7 billion and Rp 1,082.9 billion in 2019 and 2018, respectively. Regarding production capacity, Molindo has installed production capacity of 80,000 kiloliters a year, with actual production reaching 98.79% and 88.12% of installed capacity in 2019 and 2018, respectively.

Sale of fertilizer products declined by 4.8% from Rp38.5 billion in 2018 to Rp36.7 billion in 2019 driven by lower volume in 2019, mainly due to delay in the planting season brought about by later-than-usual rainfall. The primary purpose of this business segment is to convert the waste from ethanol production process into something beneficial to the environment and farmers. In this way, Molindo accomplishes its principle of zero waste production process while supporting the farmers in achieving optimum farm output.

Sale of CO<sub>2</sub> products posted 7.7% growth from Rp60.4 billion in 2018 to Rp65.0 billion in 2019 despite a 5% decline in average selling prices. The increase in sales was brought about by remarkable growth in sales volume. Molindo's total installed production capacity for liquid CO<sub>2</sub> and dry ice is 23,760 tons and 2,200 tons, respectively, per annum. Actual production of liquid CO<sub>2</sub> in 2019 and 2018 reached 15,614 tons and 14,932 tons, respectively; while dry ice reached 709 tons and 612 tons in 2019 and 2018, respectively.

In addition, the Group has diversified its trading portfolio into other products thereby pushing sales to grow by more than two folds from Rp8.7 billion in 2018 to Rp21.1 billion in 2019.

### Gross Profit and Profit before Taxes (EBIT)

While prices of ethanol products declined in 2019, the prices of raw materials, energy and labor increased due to inflationary and other economic factors which resulted to a decline in the Group's profitability. Molindo posted gross profit of Rp350.4 billion in 2019 with gross profit margin of 31.2% compared to Rp403.1 billion in 2018 with gross profit margin of 33.9%. The decline in gross profit resulted to a lower profit before taxes (EBIT) of Rp82.4 billion in 2019 compared to Rp129.1 billion in 2018.



### Laba Bersih

Laba bersih setelah pajak pada 2019 turun menjadi Rp60,9 miliar dari Rp94,2 miliar pada 2018 sebagai akibat penurunan laba bruto. Setelah dipotong kepentingan non-pengendali, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp50,1 miliar pada 2019 dibandingkan Rp77,7 miliar pada 2018.

### Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan (kerugian) komprehensif lain terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali tahunan atas estimasi imbalan kerja, kewajiban jangka panjang dan peningkatan revaluasi aset tetap, pajak penghasilan tangguhan masing-masing bersih, yang berujung pada kerugian sebesar Rp4,4 miliar pada 2019 dibandingkan penghasilan sebesar Rp7,7 miliar pada 2018.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Jumlah Aset

Jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.872,7 miliar dan Rp1.868,2 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari Rp998,7 miliar aset lancar dan Rp874,0 miliar aset tidak lancar pada akhir 2019, dibandingkan dengan Rp1.087,9 miliar aset lancar dan Rp780,3 miliar aset tidak lancar pada akhir 2018.

Penurunan aset lancar sebesar Rp89,2 miliar atau 8,2% pada 2019 terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas dan penempatan bank dari hasil IPO untuk membiayai belanja modal sesuai rencana. Sebagai hasilnya, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp93,6 miliar, terutama pada aset tetap.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 turun menjadi Rp205,4 miliar dari Rp214,2 miliar pada akhir 2018. Penurunan piutang usaha sebesar 4,1% terutama disebabkan oleh penurunan nilai penjualan di paruh kedua 2019 yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk etanol. Sebanyak 61,8% dan 71,1% dari piutang usaha pada akhir 2019 dan 2018 diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo". Berdasarkan pengalaman historis, piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai "jatuh tempo" sebagian besar dibayarkan dalam enam puluh (60) hari berikutnya.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas turun tipis sebesar 1,9% menjadi Rp691,9 miliar pada akhir 2019 dibandingkan dengan Rp705,3 miliar pada tahun sebelumnya. Sekitar delapan puluh persen (80%) dari jumlah liabilitas pada 2019 dan 2018 merupakan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas yang harus dibayar atau jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan berikutnya dari tanggal laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, sedangkan liabilitas yang jatuh tempo setelah dua

### Net Profit

Net profit after tax in 2019 declined to Rp60.9 billion from Rp94.2 billion in 2018 as a result of lower gross profit. After taking into consideration non-controlling interests, net profit attributable to the owners of the parent entity was Rp50.1 billion in 2019 compared to Rp77.7 billion in 2018.

### Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) consisted of actuarial gain or loss arising from annual re-measurement of estimated employee benefits long-term obligation and revaluation increment on fixed assets, net of respective deferred income taxes, which amounted to Rp4.4 billion loss in 2019 and Rp7.7 billion income in 2018.

## Consolidated Statement of Financial Position

### Total Assets

The Group's total assets stood at Rp1,872.7 billion and Rp1,868.2 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. This consisted of Rp998.7 billion in current assets and Rp874.0 billion in non-current assets as of end of 2019, compared to Rp1,087.9 billion in current assets and Rp780.3 billion in non-current assets at end of 2018.

The decrease in current assets in 2019 by Rp89.2 billion or 8.2% was driven mainly by decrease in cash and cash equivalents and bank placements from IPO proceeds to finance capital expenditures as planned. This resulted to an increase in non-current assets by Rp93.6 billion, mainly in fixed assets.

Trade receivables as of December 31, 2019 declined to Rp205.4 billion from Rp214.2 billion as at end of 2018. The 4.1% decline in trade receivables was mainly due to the lower sales value towards the second half of 2019 brought about by lower selling prices of ethanol products. 61.8% and 71.1% of trade receivables at end of 2019 and 2018, respectively, were classified as "not yet due". Based on historical experience, trade receivables that are classified as "overdue" are mostly collected subsequently within sixty (60) days.

### Total Liabilities

Total liabilities declined slightly by 1.9% to Rp691.9 billion at end of 2019 compared to Rp705.3 billion in the previous year. About eighty percent (80%) of total liabilities in 2019 and 2018 represent short-term and long-term bank loans.

Liabilities payable or maturing within the next twelve (12) months from the date of the statement of financial position are classified as current, while those maturing or payable after twelve(12) months are classified as non-current.



belas (12) bulan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas Grup terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp468,4 miliar dan liabilitas jangka panjang Rp223,5 miliar pada akhir 2019, dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Rp456,1 miliar dan liabilitas jangka panjang Rp249,2 miliar pada akhir 2018. Peningkatan liabilitas jangka pendek dan penurunan liabilitas jangka panjang pada 2019 terutama disebabkan oleh jumlah utang bank yang diklasifikasikan sebagai “liabilitas jangka pendek” sesuai dengan pembayaran cicilan bulanan yang akan jatuh tempo pada 2020, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “liabilitas jangka panjang” pada akhir 2018 karena tenggang waktu pembayaran angsuran pada waktu itu. Pembayaran angsuran utang tersebut akan dimulai pada paruh kedua tahun 2020.

### Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Molindo mencapai Rp1.180,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Rp1.163,0 miliar pada akhir 2018. Peningkatan ekuitas itu terutama disebabkan oleh laba bersih pada 2019 sebesar Rp60,9 miliar dan dikurangi dividen tunai sebesar Rp28,2 miliar dan dividen tunai dari entitas anak ke kepentingan non-pengendali sebesar Rp10,4 miliar pada 2019.

Jumlah ekuitas Molindo pada akhir 2019 terdiri dari modal disetor sebesar Rp511,2 miliar, saldo laba sebesar Rp354,0 miliar, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp167,7 miliar dan ekuitas yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali sebesar Rp147,9 miliar.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Aktivitas Operasi

Total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi (tagihan, pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok dan karyawan) mencapai Rp130,7 miliar pada 2019 dibandingkan Rp105,1 miliar pada 2018. Setelah dikurangi bunga, pajak, dan biaya keuangan lainnya, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp33,5 miliar pada 2019 dibandingkan Rp21,1 miliar pada 2018.

### Aktivitas Investasi

Total kas yang digunakan untuk belanja modal pada 2019 adalah sebesar Rp108,3 miliar, di mana Rp76,2 miliar dibiayai dari dana hasil IPO pada Agustus 2018. Grup juga menerima pendapatan bunga bersih sebesar Rp14,0 miliar dari penempatan di bank dan Rp0,6 miliar dari pelepasan aset tetap. Oleh karena itu, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp24,8 miliar.

Pada tahun 2018, jumlah kas yang digunakan untuk belanja modal mencapai Rp172,3 miliar, sementara Grup menempatkan Rp192,0 miliar hasil bersih IPO dalam penempatan jangka pendek di bank untuk menghasilkan pendapatan bunga sambil menunggu realisasi penuh dari rencana ekspansi Grup. Grup juga menerima pendapatan

The Group's total liabilities consist of current liabilities of Rp468.4 billion and non-current liabilities of Rp223.5 billion at end of 2019, compared to Rp456.1 billion in current liabilities and Rp249.2 billion in non-current liabilities at end of 2018. The increase in current liabilities and corresponding decrease in non-current liabilities in 2019 was mainly due to the classification as “current liabilities” of the amount of bank loan corresponding to the monthly installment payments that would fall due in 2020, which was previously classified as “non-current liabilities” at end of 2018 due to the grace period in installment payments at that time. The installment payments of those loans would begin in the second half of 2020.

### Total Equity

Molindo's total equity stood at Rp1,180.8 billion as of December 31, 2019 compared to Rp1,163.0 billion at end of 2018. The net increase in equity was mainly due to the net profit generated in 2019 of Rp60.9 billion and reduced by cash dividends of Rp28.2 billion and cash dividends from subsidiaries to non-controlling interest of Rp10.4 billion in 2019.

Molindo's total equity at end of 2019 consisted of paid-in capital of Rp511.2 billion, retained earnings of Rp354.0 billion, other equity components of Rp167.7 billion and equity attributable to non-controlling interest of Rp147.9 billion.

## Consolidated Statement of Cash Flows

### Operating Activities

Total cash generated from operations (collections less payments to vendors and employees) reached Rp130.7 billion in 2019 compared to Rp105.1 billion in 2018. After deducting interest, taxes and other finance charges, net cash generated from operations amounted to Rp33.5 billion in 2019 and Rp21.1 billion in 2018.

### Investing Activities

Total cash used for capital expenditures amounted to Rp108.3 billion in 2019, of which Rp76.2 billion was financed from funds generated from IPO in August 2018. The Group also received Rp14.0 billion in net interest income from placement in banks and Rp0.6 billion from disposal of fixed assets. Therefore, net cash used in investing activities in 2019 amounted to Rp24.8 billion.

In 2018, total cash used for capital expenditures reached Rp172.3 billion, while the Group placed Rp192.0 billion of net proceeds from its IPO in short-term placements with banks to generate interest income while awaiting full realization of the Group's expansion plan. The Group also received Rp2.8 billion in net interest income from placement in banks





bunga bersih sebesar Rp2,8 miliar dari penempatan di bank dan Rp3,6 miliar dari pelepasan aset tetap. Oleh karena itu, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi pada tahun 2018 berjumlah Rp357,8 miliar.

### Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2019, Grup membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp42,2 miliar. Arus kas bruto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2019 terdiri dari pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp51,7 miliar, pembayaran dividen tunai sebesar Rp28,2 miliar dan pembayaran dividen tunai untuk kepentingan non-pengendali oleh entitas anak sebesar Rp10,4 miliar. Grup juga memperoleh utang *revolving* dari bank untuk modal kerja sebesar Rp31,6 miliar dan utang bank jangka panjang sebesar Rp17,9 miliar.

Di tahun 2018, Grup membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp289,0 miliar. Arus kas bruto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 terdiri dari hasil IPO bruto sebesar Rp203,6 miliar, utang bank jangka panjang sebesar Rp247,7 miliar dan utang *revolving* untuk modal kerja sebesar Rp42,1 miliar (bersih); sementara arus kas bruto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari dividen tunai sebesar Rp165,9 miliar, dividen tunai sebesar Rp37,6 miliar untuk kepentingan non-pengendali entitas anak dan pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp0,8 miliar.

### Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, entitas dalam Grup melakukan transaksi satu sama lain (transaksi antar perusahaan) dan dengan entitas yang berada di bawah pengendalian bersama seperti PT Sejahtera Investama Indah (SII), PT Gunung Bale (GB), dan PT Hasta Surya Mandiri (HSM).

Semua transaksi antar perusahaan oleh entitas dalam Grup Molindo dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Transaksi-transaksi tersebut pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. MRI menjual produk etanol ke SKI yang merupakan perusahaan distribusi dan perdagangan Grup.
2. MRI menjual gas mentah ke MIG untuk produksi produk CO<sub>2</sub>, dan menerima pendapatan sewa dan dividen dari MIG.
3. MMI menerima pendapatan dividen dari MRI, SKI, dan MIG.
4. MMI menerima pendapatan sewa dari MRI untuk fasilitas tertentu.
5. MRI menerima pendapatan sewa dari MMI, SKI, dan MIG untuk sewa gedung kantor, produksi, dan fasilitas lainnya.
6. SKI menerima pendapatan sewa dari MIG untuk sewa fasilitas distribusi di Jawa Barat.
7. SKI menerima biaya pemasaran untuk layanan pemasaran yang dilaksanakan untuk MRI.

and Rp3.6 billion from disposal of fixed assets. Therefore, net cash used in investing activities in 2018 amounted to Rp357.8 billion.

### Financing Activities

On financing activities in 2019, the Group posted a net cash outlay of Rp42.2 billion. Gross cash outflow for financing activities in 2019 consisted of payment for long-term bank loans of Rp51.7 billion, payment of cash dividends of Rp28.2 billion and payment of cash dividends to non-controlling interest by subsidiaries of Rp10.4 billion. The Group also availed Rp31.6 billion (net) of revolving working capital bank loans and Rp17.9 billion of long term bank loans.

In 2018, the Group generated net cash inflow of Rp289.0 billion from financing activities. Gross cash inflow from financing activities in 2018 consisted of Rp203.6 billion gross IPO proceeds, Rp247.7 billion of long term bank loans and Rp42.1 billion (net) of revolving working capital loans; while gross cash outflows from financing activities consisted of Rp165.9 billion in cash dividends, Rp37.6 billion in cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries and Rp0.8 billion payment for finance lease payable.

### Related Party Transactions

In the normal course of business, entities within the Group have transactions with each other (inter-company transactions) and with entities under common control such as PT Sejahtera Investama Indah (SII), PT Gunung Bale (GB), and PT Hasta Surya Mandiri (HSM).

All inter-company transactions among entities within Molindo Group were eliminated in preparing the Group's consolidated financial statements. These transactions in 2019 and 2018 were as follows:

1. MRI sold ethanol products to SKI, the Group's distribution and trading company.
2. MRI sold raw gas to MIG for production of CO<sub>2</sub> products, and received rental and dividend income from MIG.
3. MMI received dividend income from MRI, SKI and MIG.
4. MMI received rental income from MRI for certain facilities.
5. MRI received rental income from MMI, SKI and MIG for the lease of office premises, production and other facilities.
6. SKI received rental income from MIG for rental of distribution facilities in West Java.
7. SKI received marketing fee for marketing services rendered to MRI.



Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian bersama pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. MRI menerima pendapatan sewa dari SII.
2. MRI menerima pendapatan sewa dan menjual pupuk ke GB.
3. HSM menyediakan layanan logistik untuk MRI.

## Komitmen Belanja Modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak untuk mengakuisisi aset tetap dengan total nilai kontrak sekitar Rp99,0 miliar, di mana sekitar Rp72,0 miliar telah direalisasikan.

## Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Salah satu hambatan untuk memasuki bisnis produksi etanol adalah besarnya investasi yang diperlukan untuk membangun dan memelihara fasilitas produksi dan distribusi, termasuk kebutuhan modal kerja yang sangat besar. Keberhasilan Molindo dalam bisnis etanol selama lebih dari lima puluh (50) tahun, ditambah dengan pengelolaan dan kebijakan keuangan yang hati-hati membuat Molindo dapat mengakumulasi modal yang memadai dan mempertahankan laba untuk membiayai kebutuhan investasi dan belanja modal. Selain itu, Molindo telah melaksanakan penawaran umum perdana pada 2018 dan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman investasi dari bank untuk membiayai kegiatan ekspansi yang sedang berjalan. Molindo pun mempertahankan rasio utang berbunga terhadap ekuitas yang solid sebesar 0,5 kali, yang menunjukkan struktur modal yang kuat dan kehati-hatian dalam meminjam.

Tak hanya itu, EBITDA Molindo sebesar Rp176,5 miliar pada 2019 dan Rp197,8 miliar pada 2018 menunjukkan rasio penutupan bunga yang sangat baik pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 3,9 kali dan 7,8 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dan bunga yang sehat disertai dengan struktur modal yang kuat dan kebijakan keuangan yang solid membuat Grup mampu mempertahankan peringkat kredit yang sangat baik dan mendapatkan pembiayaan dengan biaya yang masuk akal dari bank-bank papan atas.

## Kebijakan Dividen

Pada akhir setiap tahun, manajemen membayarkan dividen tunai setelah mengalokasikan laba bersih Grup untuk cadangan wajib, investasi dan angsuran utang bank yang jatuh tempo, belanja modal dan persyaratan modal kerja.

Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan Induk tidak boleh melebihi 30% dari laba tahunannya.

The transactions with entities under common control in 2019 and 2018 were as follows:

1. MRI received rental income from SII.
2. MRI received rental income and sold fertilizers to GB.
3. HSM provided logistic services to MRI.

## Capital Expenditure Commitments

As of December 31, 2019, the Group has contracts to acquire fixed assets with total contract values of about Rp99.0 billion, of which about Rp72.0 billion have been realized.

## Capital Structure and Solvency

One of the barriers to enter in ethanol production business is the huge amount of investment required in building and maintaining production and distribution facilities, including substantial amount of working capital. Molindo's more than fifty (50) successful years in the ethanol business, coupled with prudent management and financial policy, has enabled it to accumulate adequate capital and retained profits to finance its investment and capital expenditure requirements. Moreover, Molindo has completed its initial public offering in 2018 and secured investment loan credit facility from bank to finance its on-going expansion activities. Accordingly, Molindo has maintained a solid interest-bearing debt to equity ratio of 0.5 times, which demonstrates Molindo's solid capital structure and prudence in borrowing.

In addition, Molindo's EBITDA of Rp176.5 billion in 2019 and Rp197.8 billion in 2018 indicated a remarkable interest coverage ratio of 3.9 times and 7.8 times in 2019 and 2018, respectively.

The Group's sound debt to equity and interest coverage ratios coupled with solid capital structure and financial policy enabled it to maintain strong credit rating and secure financing at reasonable cost among top tier banks.

## Dividend Policy

At end of each year, management declares cash dividend after allocating the Group's annual net profit for statutory reserve, maturing amount of investment and installment bank loans, capital expenditure and working capital requirements.

Cash dividend declared by the Parent Company shall not be more than 30% of its annual profit.



## Penggunaan Dana Hasil IPO

Setelah dikurangi biaya emisi, dana hasil IPO adalah sebesar Rp196,2 miliar yang segera digunakan untuk meningkatkan modal disetor MRI dan SKI untuk ekspansi Grup yang telah direncanakan. Pada tanggal 31 Desember 2019, MRI dan SKI telah menggunakan Rp76,2 miliar untuk kegiatan ekspansi.

## Prospek

Molindo berkomitmen untuk meningkatkan volume penjualan ke pelanggannya saat ini secara agresif sambil terus mengembangkan pelanggan dan pasar baru untuk mengimbangi penurunan harga etanol di pasar domestik. Bahkan, beberapa proyek belanja modal besar diharapkan akan selesai di tahun 2020 sebagai bagian dari rencana Molindo untuk meningkatkan kapasitas produksi terpasangnya untuk memenuhi permintaan pelanggan utama yang semakin meningkat. Pada tahun ini Molindo berharap menyelesaikan pabrik penyulingan kedua, *boiler vinasse*, peralatan evaporator tambahan antara lain untuk meningkatkan pemanfaatan kapasitas produksinya dan

## IPO Proceeds Utilization

Proceeds from IPO, net of stock issuance cost, amounted to Rp196.2 billion that were immediately used to increase the respective paid-in capital of MRI and SKI for the Group's planned expansion. As of December 31, 2019, MRI and SKI have utilized Rp76.2 billion for its expansion activities.

## Outlook

Molindo is committed to aggressively increase the sales volume to its existing customers while continuously developing new customers and markets to compensate for the softening of ethanol prices in the domestic market. In fact, several big capital expenditure projects are expected to be completed in 2020 as part of Molindo's plan of increasing its installed production capacity to meet the growing demand of its key customers. Molindo expects to complete this year its second distillation plant, *vinasse boiler*, additional evaporator equipment among others to increase its production capacity utilization and ensure consistent quality of its food grade ethanol products.



memastikan konsistensi kualitas produk etanol *food grade*. Selain itu, *boiler vinasse* akan meningkatkan efisiensi biaya dengan menggunakan residu dari proses fermentasi (*vinasse*) sebagai bahan bakar sehingga mengurangi konsumsi batubara dan mengurangi jejak karbon secara signifikan sebagai bukti komitmen Molindo terhadap proses produksi yang ramah lingkungan dan upaya Perseroan melindungi lingkungan.

Dengan selesainya fasilitas produksi dan pendukung baru tersebut di pertengahan tahun ini, Molindo optimis omzet akan tumbuh sekitar 5,0%.

Setelah selesainya pabrik penyulingan kedua dan semua fasilitas pendukung, Molindo berencana untuk membangun pabrik fermentasi kedua dengan kemampuan *multi-feed-stock* menggunakan pati atau molases sebagai bahan baku, sehingga mengurangi ketergantungan pada molases sekaligus memitigasi volatilitas harga molases. Hal ini akan memungkinkan Molindo untuk merealisasikan rencananya meningkatkan kapasitas produksi terpasang dari 80.000 kiloliter menjadi 120.000 kiloliter di masa depan untuk memastikan pasokan yang memadai guna memenuhi permintaan pelanggan yang terus meningkat, mencapai tingkat skalabilitas dan skala ekonomis yang lebih tinggi, menjamin efisiensi operasional yang optimal serta meningkatkan profitabilitas dan nilai pemangku kepentingan.

Meski demikian, mengingat pandemi COVID-19 telah mengganggu kegiatan ekonomi dan menyebabkan penutupan sementara perbatasan antar negara sejak awal tahun 2020, penyelesaian beberapa proyek yang sedang berjalan mungkin tidak akan sesuai jadwal karena insinyur dan konsultan dari negara lain yang dipekerjakan pada proyek-proyek tersebut dilarang memasuki Indonesia. Tak hanya itu, pemerintah Indonesia untuk sementara waktu melarang ekspor etanol ke negara lain. Terlepas dari situasi yang sulit, produksi terus berjalan untuk memenuhi tingginya permintaan terhadap produk etanol di negara ini dan untuk mendukung tujuan pemerintah memastikan pasokan etanol yang memadai di dalam negeri untuk memerangi penyebaran virus COVID-19. Manajemen saat ini tengah mengevaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Additionally, the vinasse boiler would improve cost efficiency by using residue from fermentation process (vinasse) as fuel thereby significantly reducing coal consumption and diminish its carbon footprint, which demonstrates Molindo's commitment to an environmentally sustainable production process and protect the environment.

With the completion of those new production and supporting facilities in the middle of this year, Molindo expects growth of about 5.0% in turnover.

After the completion of its second distillation plant and all supporting facilities, Molindo has plan to build its second fermentation plant with multi-feed-stock capability using starch or molasses as raw materials, therefore reducing dependency on molasses and mitigating molasses price volatility. This will enable Molindo to realize its plan of increasing its installed production capacity from 80,000 kiloliters to 120,000 kiloliters in the foreseeable future, ensuring adequate supply to the growing demands of its customers, achieving higher level of scalability and economy of scale, providing optimum operating efficiency and enhancing profitability and stakeholders value.

However, due to the disruption in economic activities and temporary closure of borders among countries brought about by the COVID-19 pandemic which started at the beginning of 2020, the schedule for completion of some of the on-going projects may not be fulfilled on time as engineers and consultants from other countries that were hired for the projects are prohibited from entering Indonesia. Also, the government of Indonesia has temporarily prohibited the exportation of ethanol to other countries. Despite the difficult situation, production continues to meet the significant demand of ethanol product in the country and to support the government's objective of ensuring adequate supply of ethanol in the country to combat the spread of COVID-19 virus. Management is currently assessing the impact of the COVID-19 pandemic on its operations.









*“Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.”*

*“The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) as a guideline in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.”*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



### Komitmen, Prinsip, Pedoman, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

#### Komitmen

Perseroan meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari komitmen, dan keyakinan ini juga berlaku bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, konsumen dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

### Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines, and Policies

#### Commitment

The Company firmly believes that everything start with commitment, and this also applies to good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to developing good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain investors', potential investors', customers', and general public's trust, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders as well other stakeholders.



## Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

## Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company observes the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya secara berkala dan teratur serta memberikan akses terhadap informasi penting Perseroan melalui situs <i>web</i> Perseroan, media cetak dan <i>press release</i>, pertemuan investor, paparan publik, dan jumpa pers.</p> <p>The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information to shareholders and stakeholders in a timely manner by regularly and periodically publishing Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides means to access the Company's important information through the Company's corporate website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press conferences.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance.</p>





Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.</p> <p>The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations.</p>
Kemandirian Independency	<p>Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar organ Perseroan dan unit usaha.</p> <p>The Company applies the Independency principle by ensuring that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between the Company's bodies and business units.</p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	<p>Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.</p> <p>The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.</p>

## Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.



10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3. Kebijakan Standar Perilaku
4. Piagam Dewan Komisaris
5. Piagam Direksi
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Unit Audit Internal

10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

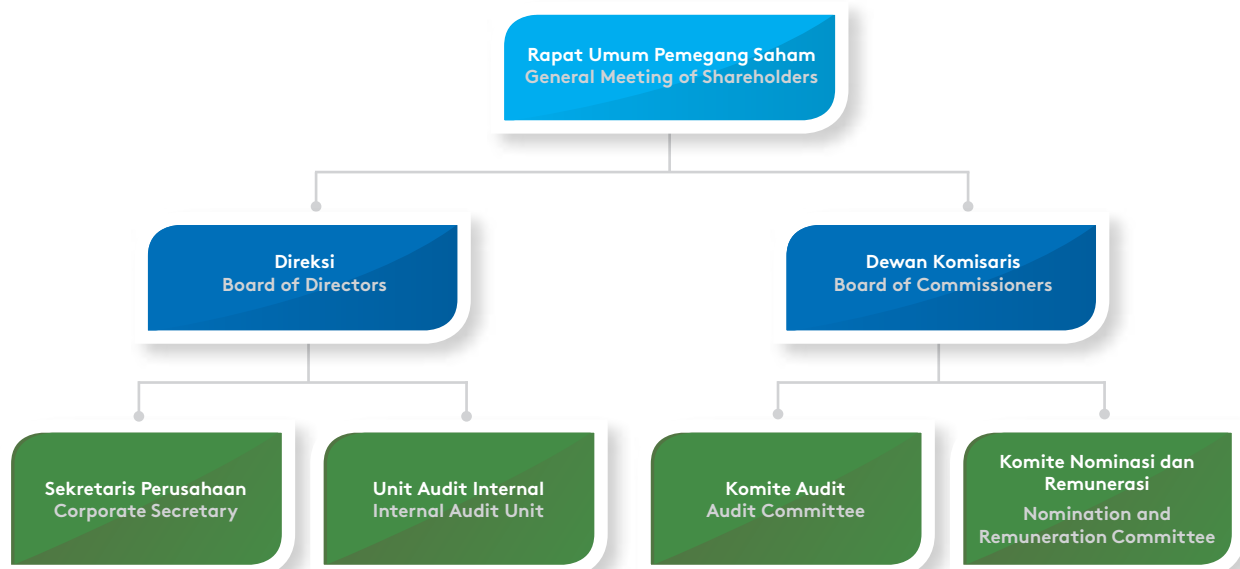
1. Articles of Association
2. Guidelines on Good Corporate Governance
3. The Code of Conduct
4. The Board of Commissioners' Charter
5. The Board of Directors' Charter
6. Audit Committee's Charter
7. Nomination and Remuneration Committee's Charter
8. Internal Audit Unit's Charter

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Governance Structure

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting bodies namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepentingan.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health, as well as stakeholders' rights.



## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari yang sama yaitu Selasa, 21 Mei 2019, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

#### Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Persetujuan Pengalihan Dana Hasil Penawaran Umum.
4. Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPST, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPST Perseroan.

#### Keputusan

##### Keputusan Agenda Pertama:

Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

##### Keputusan Agenda Kedua:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp94.243.997.074 sebagai berikut:

## Implementation of The 2019 General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on the same day, Tuesday, May 21<sup>st</sup>, 2019, at the Indonesia Stock Exchange Building in South Jakarta.

### Annual General Meeting of Shareholders

#### Agendas

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.
2. The appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2018.
3. Presentation of Accountability Report on Utilization of Proceeds from Public Offering and Approval of Reallocation of Proceeds from Public Offering.
4. Determination of honorarium and allowance for the members of the Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of the Board of Directors for 2019.
5. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2019.

There were no questions and/or opinions regarding the agendas of the AGMS raised by the shareholders, despite given the opportunity to raise questions and/or opinions in the AGMS.

#### Resolutions

##### Resolution of the First Agenda:

Accepted and approved the Annual Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2018, and thereby granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for supervisory and managerial actions performed during the 2018 fiscal year to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

##### Resolution of the Second Agenda:

1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2018, which amounted to Rp94,243,997,074, as follows:





- a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp12,1 setiap lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp28.252.150.826.
- b. Sisanya diperuntukkan sebagai laba ditahan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai Perseroan kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tapi tidak terbatas untuk:
  - a. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
  - b. Menetapkan dan/atau mengubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut di atas.
  - c. Mengumumkan dalam surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.

**Keputusan Agenda Ketiga:**

Menyetujui pengalihan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut:

- a. Pembangunan distilasi unit 2 dengan alasan efisiensi dan efektivitas proses produksi sehingga tetap mampu bersaing dalam situasi ekonomi saat ini dan untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan.
- b. Menambah modal kerja.

**Keputusan Agenda Keempat:**

1. Menetapkan gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% dari tahun 2018.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau uang jasa, bonus, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi untuk tahun 2019 dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Komite Remunerasi Perseroan.

**Keputusan Agenda Kelima:**

1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
Agenda**

1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
2. Persetujuan untuk menjaminkan lebih dari 50% aset Perseroan.

- a. Cash dividend payment to shareholders in the amount of Rp12.1 per share or a total of Rp28,252,150,826.
- b. The remainder to be recorded as retained earnings.
2. Granted power to the Board of Directors to take all necessary actions to pay cash dividend to each shareholder, including but not limited to:
  - a. Deducting a portion of cash dividend to be received by shareholders for payment of income tax imposed on cash dividend as part of shareholders' obligation at a rate in accordance with applicable taxation provisions.
  - b. Determine and/or change the schedule and procedure for the abovementioned cash dividend payment.
  - c. Announce the cash dividend payment procedure on newspaper.

**Resolution of the Third Agenda:**

Approved the reallocation of Proceeds from Public Offering, as follows:

- a. The construction of the 2nd distillation unit to improve the efficiency and effectiveness of the production process to ensure the Company's competitiveness amid the current economic climate and to maintain the Company's financial performance.
- b. Increase working capital.

**Resolution of the Fourth Agenda:**

1. Determined the salary or honorarium, and other allowance for the members of the Board of Commissioners for 2019 with a maximum increase of 10% from 2018.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salary, bonus, and other allowance for members of the Board of Directors for 2019 by taking into account the recommendation from the Remuneration Committee.

**Resolution of the Fifth Agenda:**

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31<sup>st</sup>, 2019, and to determine the honorarium and other terms related thereto.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders  
Agendas**

1. Approval of the amendment to the Articles of Association.
2. Approval to put more than 50% of the Company's assets as collateral.



### 3. Persetujuan perubahan pengurus Perseroan.

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSLB, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPSLB Perseroan.

#### Keputusan

Keputusan Agenda Pertama:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, serta perubahan pasal 11, 14, dan 15 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 33 yang pada intinya adalah perubahan kewajiban penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal pergantian pengurus dari 30 hari menjadi 90 hari.
2. Menyetujui penyusunan kembali pasal Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan

### 3 Approval for the changes in the Company's management.

There were no questions and/or opinions regarding the agendas of the EGMS raised by the shareholders, despite given the opportunity to raise questions and/or opinions in the EGMS.

#### Resolutions

Resolution of the First Agenda:

1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) pursuant to the Central Statistic Bureau (BPS) Chairman Regulation No. 19/2017 on the Revision to BPS Chairman Regulation No. 95/2015 on the Indonesian Standard Business Classification, as well as the amendment to articles 11, 14, and 15 of the Company's Articles of Association in accordance with POJK No. 33 that in essence changed the requirement to hold a General Meeting of Shareholders with regard to changes of management from 30 days to 90 days.
2. Approved the rearrangement of the Articles of Association with regard to the abovementioned amendment to the Articles of Association.
3. Approved the delegation of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary measures relating to the resolution of this



berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali Anggaran Dasar dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

#### Keputusan Agenda Kedua:

Menyetujui dan menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam bentuk aset dan/atau jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, baik atas fasilitas pinjaman yang telah diberikan dan/atau akan diberikan kemudian kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan dan/atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berikut penambahan dan/atau perubahan dan/atau perpanjangannya dan/atau pembaharuannya (jika ada), dengan syarat dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

#### Keputusan Agenda Ketiga:

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Henny Rustanto selaku Komisaris Perseroan, Bapak Adikin Basirun selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Arief Goenadibrata selaku Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Yonky Saputra Sim selaku Direktur Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui penunjukan Bapak Rodolfo C. Balmater selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Adikin Basirun selaku Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Jose G. Tan sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, di mana masa jabatan mereka akan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lain.

#### Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2019 telah direalisasikan pada tahun buku 2019.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan

meeting agenda, including composing and restating the decision to amend the Articles of Association in a notarial deed and then submit it to the competent authorities to obtain approval and/or notification receipt for the amendment of the Articles of Association and subsequently perform all necessary actions, bar none, including but not limited to make additions and/or amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.

#### Resolution of the Second Agenda:

Approved the decision to put more than 50% of Company's net assets in one fiscal year as collateral in the form of assets and/or corporate guarantee, in one or more transactions related to one another or otherwise to banks or financial institutions or other parties, both for loan facilities that have been granted and/or will be provided later to the Company and/or subsidiaries and/or affiliated parties including additions and/or changes and/or extensions and/or renewals (if any), with loan terms and values deemed proper by the Company's Board of Directors.

#### Resolution of the Third Agenda:

1. Approved the resignation of Mrs. Henny Rustanto from her position as Commissioner, Mr. Adikin Basirun from his position as Independent Commissioner, Mr. Arief Goenadibrata from his position as President Director, and Mr. Yonky Saputra Sim from his position as Independent Director effective from the closing of this Meeting.
2. Approved the appointment of Mr. Rodolfo C. Balmater as Independent Commissioner, Mr. Adikin Basirun as President Director, and Mr. Jose G. Tan as Director effective from the closing of this Meeting with terms of office similar to that of other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### The Implementation of the 2019 GMS Resolutions

All of the 2019 AGMS and EGMS resolutions have been implemented in the 2019 fiscal year.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of



oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tak hanya itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner		15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Drs. Indra Winarno, Msi	Komisaris Commissioner	Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	Deed of Amendment to Articles of Association of PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 dated March 15 <sup>th</sup> , 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner		15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
I Nyoman Darma	Komisaris Commissioner		15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Rodolfo C. Balmater	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai rencana pengembangan Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

### Independensi dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs advisory function and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

### Composition and Term of Office

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, the Board of Commissioners consisted of 6 (six) members with the following composition:

### Duties and Responsibilities

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in running the Company in accordance with the Company's development plan, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically, at least once every 2 (two) months.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration of the Board of Directors.

### Independency and Independent Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.





Tak hanya itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 2 anggota atau 30% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Selain itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Moreover, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners, 2 members or 30% of the Board of Commissioners are independent. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company, have no affiliation with the Company, appointed in a transparent and independent manner, have integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and able to act objectively and independently in accordance with GCG principles.

### Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings.

In addition, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2019, joint board meetings were held 12 (twelve) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ir. Sandojo Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	12	12	100%
Drs. Indra Winarno, M.Si	Komisaris Commissioner	6	6	100%	12	12	100%
Handjojo Rustanto	Komisaris Commissioner	6	4	67%	12	4	33%
Henny Rustanto*	Komisaris Commissioner	6	2	33%	12	2	17%
Irene Rustanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%	12	10	83%
I Nyoman Darma	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	12	10	83%
Rodolfo C. Balmater**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%	12	7	58%
Adikin Basirun***	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33%	12	5	42%

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Mei 2019/Resigned on May 21<sup>st</sup>, 2019

\*\* Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen tanggal 21 Mei 2019/Appointed Independent Commissioner on May 21<sup>st</sup>, 2019

\*\*\* Mengundurkan diri dan menjabat sebagai direktur utama sejak tanggal 21 Mei 2019/Resigned and Appointed President Director on May 21<sup>st</sup>, 2019



### Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG berikut struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Direksi

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

### Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2019, Direksi memiliki 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

### Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. GCG Implementation.
2. The Company's performance with regard to its vision and mission.
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.

### Evaluation of Supporting Committees' Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2019, the aforementioned committees had performed their duties to the best of their ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as the remuneration structure and amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Board of Directors

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation, operations, administrations and other supporting activities, accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

### Composition and Term of Office

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, the Board of Directors consisted of 3 (three) members with the following composition:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Donny Winarno	Direktur Director	Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 tanggal 15 Maret 2018 dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan Deed of Amendment to Articles of Association of PT Madusari Murni Indah Tbk No. 11 dated March 15 <sup>th</sup> , 2018 made before Liestiani Wang S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021
Jose G. Tan	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2019 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21 <sup>st</sup> , 2019	15 Maret 2021 March 15 <sup>th</sup> , 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
Donny Winarno	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales & Marketing
Jose G. Tan	Direktur Director	Operasional Operations

### Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

### Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Board Directors are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for running and managing the Company and its business in the best interest of the Company in accordance with its purposes and objectives stipulated by the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith in a responsible, and prudent manner.
2. The Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and outside the Court with regard to all matters and in all events, as well as binding the Company to other parties.

The duties and responsibilities of each Director is are as follows:

### Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold at least a meeting every month. Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings.



Selain itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2019, joint board meetings were held 12 (twelve) times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Arief Goenadibrata*	Direktur Utama President Director	12	4	33%	12	4	33%
Yongky Saputra*	Direktur Director	12	4	33%	12	4	33%
Adikin Basirun**	Direktur Utama President Director	12	8	67%	12	8	67%
Donny Winarno	Direktur Director	12	12	100%	12	12	100%
Jose G. Tan***	Direktur Director	12	8	67%	12	8	67%

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Mei 2019/Resigned on May 21<sup>st</sup>, 2019

\*\* Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 21 Mei 2019/Appointed President Director on May 21<sup>st</sup>, 2019

\*\*\* Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 21 Mei 2019/Appointed Director on May 21<sup>st</sup>, 2019

### Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment* oleh Dewan Komisaris untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan.
4. Keselarasan kinerja Perseroan terhadap visi dan misi.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

### Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. GCG Implementation.
2. The Company's financial and operating performance, as well as other aspects that are essential to the Company's sustainability.
3. The Company's actual results compared to the predetermined targets.
4. The Company's performance with regard to its vision and mission.
5. Strategy and innovation.
6. The management's achievement in increasing value for shareholders;
7. The performance of each individual Director.

### Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

### Affiliations

The affiliations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholder of the Company is as follows:





### Hubungan Keluarga Family Relationship

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Controlling Shareholder	
	Ir. Sandojo Rustanto	Drs. Indra Winarno, Msi	Handjojo Rustanto	Irene Rustanto	I Nyoman Darma	Rodolfo C. Balmater	Adikin Basirun	Donny Winarno	Jose G. Tan	PT Cropsco Panen Indonusa
Ir. Sandojo Rustanto		√	√	√				√		√
Drs. Indra Winarno, Msi	√		√	√				√		√
Handjojo Rustanto	√	√		√				√		√
Irene Rustanto	√	√	√					√		√
I Nyoman Darma										
Rodolfo C. Balmater										
Adikin Basirun										
Donny Winarno	√	√	√	√						√
Jose G. Tan										

## Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

### Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2019, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
I Nyoman Darma	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: Dir/Ssd.11/86/2019 Tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5th, 2019
Edy Sugito	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: Dir/Ssd.11/86/2019 Tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5th, 2019
Ketut Sunarta	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: Dir/Ssd.11/86/2019 Tanggal 5 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.11/86/2019 dated August 5th, 2019



# Komite Audit Audit Committee



**1. I Nyoman Darma**  
Ketua  
Chairman

**2. Edy Sugito**  
Anggota  
Member

**3. Ketut Sunarta**  
Anggota  
Member



## I Nyoman Darma

### Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

## Edy Sugito

### Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1991.

Sebelumnya pernah menduduki beragam posisi di berbagai perusahaan antara lain Auditor Senior Arthur Andersen (Drs. Prasetio, Utomo & Co.) (1989-1991), Kepala Operasi PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997), Wakil Direktur PT Bahana Securities (1997-1998), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (sejak 2012), Komisaris Independen PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (sejak 2012), Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (sejak 2013), Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak 2013), Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (sejak 2013), dan Komisaris Independen PT Soechi Lines Tbk (sejak 2014).

## Ketut Sunarta

### Anggota

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, meraih gelar Magister Manajemen, Konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 1995.

Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) (*General Manager*) (2012-2016), serta menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak tahun 2013.

Pada tahun 2019 mengikuti Seminar Parade Riset Akuntansi ke-4, diselenggarakan oleh Universitas Pakuan, Bogor, pada tanggal 30-31 Oktober.

## I Nyoman Darma

### Chairman

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

## Edy Sugito

### Member

Indonesian citizen, 55 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, in 1991.

Previously held various positions in numerous companies including Senior Auditor at Arthur Andersen (Drs. Prasetio, Utomo & Co.) (1989-1991), Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997), Associate Director of PT Bahana Securities (1997-1998), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Concurrently serves as Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (since 2012), Independent Commissioner of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (since 2012), President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (since 2013), Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013), Independent Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (since 2013), and Independent Commissioner of PT Soechi Lines Tbk (since 2014).

## Ketut Sunarta

### Member

Indonesian citizen, 60 years old, obtained his Master of Management degree in Accounting from the University of Indonesia, Depok, in 1995.

Previously held numerous positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) with his last position being Head of Internal Control Unit (SPI) (*General Manager*) (2012-2016), and served as Chairman of the Tax Audit Expert Team at the Development Finance Comptroller (BPKP) - Department of Finance's Tax Directorate General Joint Team (1989-1996).

Concurrently serves as Vice Dean of the Faculty of Economics at Pakuan University since 2012, and President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013.

In 2019 attended the 4<sup>th</sup> Accounting Research Parade Seminar, held by Pakuan University, Bogor, from October 30<sup>th</sup> to 31<sup>st</sup>.



## Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki dua orang anggota terdiri dari seorang Komisaris Independen dan seorang profesional dari luar Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Tak hanya itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan prosedur kajian yang mencukupi terhadap informasi yang diterbitkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

## Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two members consisting of another Independent Commissioner and a professional from outside the Company. The Audit Committee performs its function and responsibility without interference from other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, Audit Committee member from outside the Company does not have personal interests/relationships that can have adverse impact on and cause conflict of interest with the Company.

## Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of adequate review procedures for information published by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other assignments from the Board of Commissioners.

## Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months.





Di tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 16 (enam belas) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, the Audit Committee held 16 (sixteen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
I Nyoman Darma	Ketua Chairman	16	16	100%
Ketut Sunarta	Anggota Member	16	16	100%
Rodolfo C. Balmater*	Anggota Member	16	11	69%
Edy Sugito**	Anggota Member	16	5	31%

\* Mengundurkan diri per tanggal 16 Mei 2019 dan diangkat menjadi Komisaris Independen tanggal 21 Mei 2019.

\*\* Diangkat sebagai anggota Komite Audit tanggal 5 Agustus 2019 menggantikan Rodolfo C. Balmater.

\* Resigned on May 16<sup>th</sup>, 2019 and appointed as Independent Commissioner on May 21<sup>st</sup>, 2019.

\*\* Appointed as member of the Audit Committee on August 5<sup>th</sup>, 2019 replacing Rodolfo C. Balmater.

### Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan, melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Audit Internal, serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

### Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures, evaluated risk management and internal control system, provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners, cooperated with Internal Audit Unit, and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

### Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian mengajukan proposal remunerasi kepada pemegang saham untuk disetujui pada RUPS Tahunan.

### Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee is proposed by the Nomination and Remuneration Committee based on key performance indicators as well the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners then submits the remuneration proposal to the Shareholders to be approved during the Annual GMS.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.981.711.

The remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2019, amounted to Rp10,981,711.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan calon anggota dan mengajukan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

#### Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

#### Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Untuk meningkatkan efektivitas peran dan tanggung jawabnya dan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Dir/Ssd.10/85/VIII.19 tertanggal 5 Agustus 2019, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk mengambil alih seluruh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga fungsi tersebut dapat dikendalikan dan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Bersamaan dengan pengambilalihan fungsi tersebut, seluruh kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi dihentikan dan seluruh anggota diberhentikan dengan hormat. Salah seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu Bapak Edy Sugito diangkat menjadi anggota Komite Audit.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating potential members and proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be approved by the shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

### Independency

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

### Duties and Responsibilities

Pursuant to the the Nomination and Remuneration Committee's charter, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

#### Nomination Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

#### Remuneration Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policy, and amount; and assist the Board of Commissioners in performance-to-remuneration ratio assessment.

In order to further improve the effectiveness of its role and responsibilities and in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. Dir/Ssd.10/85/VIII.19 dated August 5th, 2019, the Board of Commissioners had decided to take over the entirety of the Company's nomination and remuneration functions from the Nomination and Remuneration Committee, therefore the aforementioned functions shall be controlled and implemented directly by the Board of Commissioners. Following the transfer of the aforementioned functions, all of the Committee's activities had ceased and all members were honorably dismissed. One of the former members of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Edy Sugito, was subsequently appointed member of the Audit Committee.



## Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Jose G. Tan yang berdomisili di Jakarta, sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat keputusan direksi No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 tanggal 31 Juli 2019.

### Profil

#### Jose G. Tan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait dengan peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pengungkapan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan.
  - b. Penyerahan laporan kepada OJK secara tepat waktu.
  - c. Pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs web resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta paparan publik.

## Corporate Secretary

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Jose G. Tan who domiciled in Jakarta, as Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. Dir/JKT.MMI/01/VII.19 dated July 31<sup>st</sup>, 2019.

### Profile

#### Jose G. Tan

His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of capital market's development, particularly with regard to new capital market regulations.
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with capital market laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG that includes the following matters:
  - a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website.
  - b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
  - c. Implementation and documentation of the GMS.
4. Act as liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

### Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS as well as public expose.



## Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal pada semua proses bisnisnya. Atas dasar itulah Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen secara konsisten meningkatkan kesadaran semua karyawan mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan. Matriks otorisasi Perseroan mendefinisikan penugasan wewenang, tanggung jawab dan batasan atas transaksi dan kegiatan tertentu. Tak hanya itu, pemisahan tugas yang tepat diamati melalui semua tingkatan organisasi.

Untuk lebih meningkatkan sistem pengendalian internal dalam organisasi, Perseroan telah menerapkan SAP versi terbaru yang diluncurkan pada 1 Januari 2019.

Efektivitas pengendalian internal terus dipantau oleh auditor internal Perseroan. Temuan signifikan segera dilaporkan ke manajemen dan Komite Audit. Sanksi yang sesuai diberlakukan setelah proses penyelesaian.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## Internal Control System

The Company is committed to continuously improving its internal control system on all its business processes. The Boards of Commissioners and Directors and management consistently raise employees' awareness about strict compliance to the Company's policies and procedures. The Company's authorization matrix defines the assignment of authority, responsibility and limits over certain transactions and activities. In addition, proper segregation of duties is observed through all levels of organization.

To further improve the internal control system in the organization, the Company has implemented the latest version of SAP that was rolled out on January 1st, 2019.

The effectiveness of internal controls is continuously monitored by the Company's internal auditors. Significant findings are immediately reported to the management and Audit Committee. Appropriate sanctions are imposed after due process.

## Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and advise in order to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter.

### Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit answer directly to the Internal Audit Unit Head.





## Profil Kepala Unit Audit Internal

### David Roganda SE, Ak

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.Dir/Ssd.09/24/III.18 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelumnya menjabat sebagai Auditor KAP Joseph Munthe (2000-2005), *Accounting Supervisor* PT Pama Persada (2005-2009), dan *Internal Audit Manager* Goodhope Agro (2009-2013).

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sesuai perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

## Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

## Manajemen Risiko

Aktivitas Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perseroan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

## Internal Audit Unit Head's Profile

### David Roganda SE, Ak

Indonesian citizen, 43 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from the Economic Faculty of Padjajaran University, Bandung. Appointed in accordance with the Decree of the Board of Directors No. Dir/Ssd.09/24/III.18 dated March 26<sup>th</sup>, 2018.

Previously served as Auditor at Joseph Munthe Public Accounting Firm (2000-2005), Accounting Supervisor at PT Pama Persada (2005-2009), and Internal Audit Manager at Goodhope Agro (2009-2013).

## Duties and Responsibilities

1. Prepare annual audit strategy and work plan as well as auditors' skill and competency development plan in line with the Company's development and in accordance with inputs from the President Director and the Board of Commissioners.
2. Prepare and perform audits on the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Prepare and perform compliance audits on the Company's management to ensure that all of the Company's activities are in accordance with the applicable corporate regulations/policies as well as applicable laws and regulations.

## Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

## Risk Management

The Company's activities are exposed to various financial risks such as market risk (including foreign exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Company strives to minimize the effects that have the potential to harm financial performance.



Perseroan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan risiko harga lainnya.

## Risiko Pasar

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

### Risiko Harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

### Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti utang bank. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

## Risiko Kredit

Perseroan memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, ketentuan kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perseroan melakukan pengawasan portofolio piutang secara berkesinambungan dan mengelola penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan mendiversifikasi portofolionya ke para pelanggan. Sejauh ini tidak ada sejarah pelanggan gagal bayar yang signifikan.

## Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan

The Company uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rates, and other price risks.

## Market Risk

### Foreign Exchange Rate Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Management has established a policy that requires the Company to manage the risk of foreign exchange rates against its functional currency.

### Price Risk

The Company is exposed to price risk, mainly due to purchase of molasses which is the main material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

### Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to loans and interest-bearing assets and liabilities, such as bank loans. The Company's policy is to get the most favorable interest rates.

## Credit risk

The Company has financing risks that mainly come from deposits in banks, credit terms given to customers, and other receivables. The Company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regard to credit exposure given to customers, most of which come from sales activities, the Company monitors the receivable portfolio on an ongoing basis and manages the collection of receivables to minimize credit risk.

There is no concentration of credit risk as the Company has diversified its portfolio to various customers. There has been no history of significant defaults from customers.

## Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk wherein the Company may not be able to meet its current obligation. Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing



mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit *revolving* yang mengikat.

Kemampuan Perseroan untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perseroan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Perseroan mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Tak hanya itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

### Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Selama tahun 2019, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

### Sanksi Administratif

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

### Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan dapat diperoleh melalui laman resmi [www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id). Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi +62212903 5431. Pemegang saham, investor dan calon investor, masyarakat umum, serta pemangku kepentingan lain pun dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim *email* ke [corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id).

maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities.

The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and debt on the basis of expected cash flows.

In addition, the Company monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company identifies and evaluates risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed. In addition, the risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

### Litigations and Legal Cases

In 2019, the Company, the Boards of Directors and Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

### Administrative Sanctions

In 2019, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

### Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company, including annual reports and financial statements, can be obtained through the Company's official website [www.molindo.co.id](http://www.molindo.co.id). Further information can be acquired through phone number +62212903 5431. In addition, shareholders, investors and potential investors, the general public, as well as other stakeholders are able to directly contact the Corporate Secretary by sending an email to [corsec@molindo.co.id](mailto:corsec@molindo.co.id).



Para pemangku kepentingan juga dapat memantau perkembangan Perseroan melalui situs web bursa efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk pembaruan informasi Perseroan secara berkala.

Likewise, stakeholders can also monitor the Company's progress through Indonesia Stock Exchange's official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) for periodic updates of the Company's information.

## Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

### Mutu Quality

MOLINDO selalu menerapkan kaidah-kaidah mutu dalam setiap kegiatan Perseroan sehingga tiap produk memiliki standar mutu tinggi.

MOLINDO consistently applies quality principles throughout the Company's overall activities to ensure that each product has high quality standard.

### Orientasi Pelanggan Customer Oriented

MOLINDO berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi semua pelanggannya.

MOLINDO is committed to providing the best to all of its customers.

### Lingkungan Environment

MOLINDO berpikiran ke depan dan melaksanakan setiap kegiatan dengan berlandaskan prinsip ramah lingkungan.

MOLINDO is forward thinking and conducts each activity based on environmentally friendly principles.

### Inovatif Innovative

MOLINDO berorientasi masa depan dan menangkap peluang usaha baru yang menjanjikan dengan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta terbuka terhadap ide-ide baru.

MOLINDO is future-oriented and able to capture promising new business opportunities by continuing to develop creativity and innovation, as well as open to new ideas.

### Nyaman Comfortable

MOLINDO menciptakan suasana kerja yang kondusif dan positif dengan saling menghargai, saling memberikan keteladanan, serta saling menyemangati agar tercapai tingkat sinergi yang optimal.

MOLINDO creates favorable and positive working environments with mutual respect, exemplary practices, and encouragements in order to achieve an optimal level of synergy.

### Dinamis Dynamic

MOLINDO selalu tanggap dalam merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis agar mampu mempertahankan daya saing usaha dengan terus menerus meningkatkan kinerja, produktivitas, efisiensi, dan kecepatan kerja.

MOLINDO is always responsive to the dynamics and changes in business environment in order to maintain business competitiveness by continuously improving performance, productivity, efficiency, and speed of work.

### Objektif Objective

MOLINDO mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan kelompok maupun pribadi serta mempergunakan pandangan secara objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

MOLINDO prioritizes the Company's interests over that of groups' and personal interests and applies an objective point of view in every decision making.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

## Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or management.





## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan peneraan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

## Whistleblowing System

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Division. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations.

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

## Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation	
<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).			
<b>Principle 1</b> Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantumkan dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung.  Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Sudah diterapkan  Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan.  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Sudah diterapkan  Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.molindo.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.  Summary of GMS minutes is available at www.molindo.co.id for the required time period.	Sudah diterapkan  Has been implemented
<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.			
<b>Principle 2</b> Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.molindo.co.id  Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; b. Paparan Publik tahunan.	Sudah diterapkan



Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.molindo.co.id</p> <p>Additionally the Company also communicates with the shareholders and investors through:</p> <p>a. Annual General Meeting of Shareholders; b. Annual Public Expose.</p>	<p>Has been implemented</p>
<p>2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.molindo.co.id.</p> <p>Published on the Company's website www.molindo.co.id.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Principle 3 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>		
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>		
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Sudah diterapkan</p>



Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.	Has been implemented
4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.	Sudah diterapkan
The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.	Has been implemented

**Prinsip 5  
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**

**Principle 5  
Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sudah diterapkan
The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Directors' Charter, and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Has been implemented
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Has been implemented
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Sudah diterapkan
Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.	Has been implemented

**Prinsip 6  
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**

**Principle 6  
Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self assessment</i> oleh Dewan Komisaris.	Sudah diterapkan
The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners.	Has been implemented
6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Has been implemented
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.	Sudah diterapkan



Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter stipulated that the term of a member of the Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Directors is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Has been implemented
<b>Prinsip 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> <b>Principle 7</b> <b>Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.</b>		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Standar Perilaku.  The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .  The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Standar Perilaku.  Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Standar Perilaku.  Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.  Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan  Has been implemented
7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan.  The Company has long-term incentive policy for the employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.  The long term incentive policy given to the employee can be found in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan  Has been implemented
<b>Prinsip 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <b>Principle 8</b> <b>Improving the Implementation of Information Disclosure.</b>		
8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEL yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.  Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sudah diterapkan  Has been implemented
8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.  The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan  Has been implemented

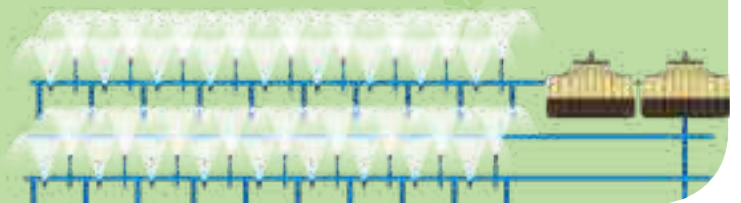






*“Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjunjung tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.”*

*“As a responsible corporate citizen, the Company consistently upholds its social responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.”*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

### Kebijakan dan Tujuan

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Molindo berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui berbagai program dan inisiatif CSR, Perseroan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan tempatnya beroperasi serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa pemenuhan tanggung jawab sosialnya berperan penting

### Policy and Objectives

As a responsible corporate citizen, Molindo is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). Through various CSR programs and initiatives, the Company actively participates in religious and social activities in the environments in which it operates and contributes to the improvement of public health and education quality. The Company firmly believes the fulfillment of its social responsibility plays a crucial role in creating positive, empowering,



dalam menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, lingkungan dan masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum demi meningkatkan nilai tambah Molindo bagi semua pihak.

Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan CSR dengan tujuan-tujuan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.
2. Berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian.

Pada tahun 2019, implementasi CSR Perseroan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### Pembangunan Rumah Ibadah

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat, Perseroan telah memberikan bantuan untuk pembangunan masjid dan mushola di Desa Sidodadi, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

and constructive relationships with employees, customers, surrounding communities and environment, other stakeholders, as well as the general public in order to increase Molindo's added value for all.

Likewise, the Company undertakes its CSR endeavors with the following sustainable objectives:

1. Improving local communities' welfare and quality of life.
2. Contributing to economic development.

In 2019, the Company implemented its CSR through the following activities:

### Construction of Houses of Worship

In order to support local communities' religious activities, the Company had assisted in the construction of a mosque and a prayer room in Sidodadi Village, Lawang Sub-District, Malang Regency, East Java Province.



*Pembangunan tempat ibadah  
Construction of Houses of Worship*







### *Kurban Qurban*



### *Bantuan Alat Kesehatan Medical Device Assistance*

#### **Kurban**

Dalam rangka merayakan Idul Adha 1440 H, Perseroan menyumbangkan hewan kurban yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional Perseroan.

#### **Bantuan Alat Kesehatan**

Demi meningkatkan kualitas perawatan kesehatan bagi lansia, Perseroan menyumbangkan alat kesehatan berupa tensimeter kepada Karang Wreda, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

#### **Qurban**

In order to commemorate the 1440 Eid al-Adha, the Company donated several animals for underprivileged communities in the vicinity of the Company's operational areas.

#### **Medical Device Assistance**

In order to improve the quality of healthcare for the elderly, the Company donated sphygmomanometers to Karang Wreda Nursing Home in Kalirejo Village, Lawang Sub-District, Malang Regency, East Java Province.



### Program Anak Asuh

Sebagai bagian dari upayanya memberikan akses pendidikan kepada pelajar kurang mampu, Perseroan telah mengangkat 175 anak asuh dari Kecamatan Lawang untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

### Fogging

Guna melindungi karyawan dan masyarakat setempat dari penyakit demam berdarah dan malaria, Perseroan secara rutin mengadakan *fogging* di pemukiman di sekitar pabrik di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

### Foster Children Program

As part of its efforts to provide underprivileged students with better access to education, the Company had adopted 175 foster children from Lawang Sub-District, to help them get better education.

### Fogging

To protect employees and local communities from dengue fever and malaria, the Company regularly conducted fogging in residential areas around the factory in Lawang Sub-District, Malang Regency, East Java Province.

*Fogging*



*Program Anak Asuh  
Foster Children Program*

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2019

### Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2019 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Ir. Sandojo Rustanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Drs. Indra Winarno, M.Si**  
Komisaris  
Commissioner



**Handjojo Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Irene Rustanto**  
Komisaris  
Commissioner



**I Nyoman Darma**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Rodolfo C. Balmater**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2019

### Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Madusari Murni Indah Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all material information in the 2019 Annual Report of PT Madusari Murni Indah Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

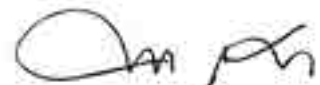
#### Direksi Board of Directors



**Adikin Basirun**  
Direktur Utama  
President Director



**Donny Winarno**  
Direktur  
Director



**Jose G. Tan**  
Direktur  
Director





# LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Madusari Murni Indah Tbk  
dan Entitas Anak */and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements*  
*As of December 31, 2019 and 2018 and*  
*for the years then ended*  
*with Independent Auditors' Report*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 62	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....		<i>.....Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	63 - 64	<i>.....Parent Entity Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	65	<i>Parent Entity Statement of Profit or Loss ..... and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	66	<i>.....Parent Entity Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	67	<i>.....Parent Entity Statement of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- Nama** : Adikin Basrun SE  
**Alamat kantor** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Alamat domisili** : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta

**Nomor telepon Jabatan** : 0341-426681  
Direktur Utama
- Nama** : Jose G. Tan  
**Alamat kantor** : Equity Tower Lt. 19 A Kawasan SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan

**Alamat domisili** : Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta

**Nomor telepon Jabatan** : 021-29035431  
Direktur

- Name** : Adikin Basrun SE  
**Office address** : Jl. Sumber Waras 255 Lawang

**Domicile address** : Apt Metro Sunter Blok I No. 1703 Jakarta

**Phone number Title** : 0341-426681  
President Director
- Name** : Jose G. Tan  
**Office address** : Equity Tower Lt. 19 A Kawasan SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan

**Domicile address** : Jl. Alam Asri V SE No.10 Jakarta

**Phone number Title** : 021-29035431  
Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK (Grup);
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES (the Group);
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- All material information contained in the consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
  - The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Malang, 31 Maret/March 31, 2020





**Adikin Basrun SE**  
Direktur Utama/President Director

**Jose G. Tan**  
Direktur/Director





Grant Thornton

An instinct for growth™

*The original report included herein is in Indonesian language.*

No. : 00089/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/III/2020

**Laporan Auditor Independen  
Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Dewan Direksi  
PT Madusari Murni Indah Tbk dan  
Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

***The Stockholders, Board of Commissioners and  
Board of Directors  
PT Madusari Murni Indah Tbk and  
Subsidiaries***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated  
financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Gani Sigiro & Handayani**

Registered public accountants, License No. 682/04/1/2010

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL, GTH, and the member firms are not a worldwide partnership. GTH and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTH does not provide services to clients. GTH and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

[www.grantthornton.co.id](http://www.grantthornton.co.id)

✍

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

### Auditor's responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Madusari Murni Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*





**Halaman 3**

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Madusari Murni Indah Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian terlampir dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Page 3**

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Madusari Murni Indah Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*



**Tagor Sidik Sigiro, CPA**  
Ijin Akuntan Publik No. AP.0786  
(License of Public Accountant No. AP.0786)

31 Maret 2020

March 31, 2020

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,36	82.780.113	116.343.137	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan di bank	2.v.i,14,36	123.118.952	191.966.978	<i>Placement in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	5,14	205.434.622	214.130.801	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	5,31	-	38.500	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		347.940	4.316.779	<i>Other receivables from third parties</i>
Persediaan	6,14	425.711.251	386.438.958	<i>Inventories</i>
Uang muka	7	138.844.817	147.845.117	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar dimuka	16	13.956.782	24.105.084	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka		8.546.606	2.732.899	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>998.741.083</b>	<b>1.087.918.253</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	9,14,21	785.564.145	707.897.980	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - tanah		2.432.085	2.432.085	<i>Investment property - land</i>
Investasi penyertaan saham	8	2.000	2.000	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset pengampunan pajak	10	46.400.822	46.438.485	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pajak tangguhan	16	9.704.484	7.688.976	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	16	18.560.056	8.779.340	<i>Claim for tax refund / Excess payment of income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya		11.308.040	7.088.480	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>873.971.632</b>	<b>780.327.346</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.872.712.715</b>	<b>1.868.245.599</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	11,31	52.917.273	65.324.383	Trade payables
Utang lain-lain	9,12,31	23.712.419	24.440.897	Other payables
Utang pajak	16	4.605.958	10.827.497	Taxes payables
Beban masih harus dibayar		9.373.434	9.061.312	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	13	1.558.693	152.598	Advance receipts
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	376.238.307	344.848.632	Short term bank loans and current maturities of long term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15	41.913	1.406.111	Finance lease payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>468.447.997</b>	<b>456.061.430</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	182.309.686	215.934.895	Long term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	41.166.200	33.283.435	Employee benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>223.475.886</b>	<b>249.218.330</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>691.923.883</b>	<b>705.279.760</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham:				Capital stock:
Modal dasar -				Authorized -
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
2.334.888.498 saham pada tahun 2019 dan 1.983.888.498 saham pada tahun 2018	18	233.488.850	198.388.850	2,334,888,498 shares in 2019 and 1,983,888,498 shares in 2018
Uang muka penyertaan modal saham	18	-	203.580.000	Deposit for capital stock subscription
Tambahan modal disetor	18,20	277.731.648	109.251.648	Additional paid-in capital
Saldo laba	19	354.002.061	332.109.887	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	21	167.657.696	171.668.000	Other components of equity
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1.032.880.255</b>	<b>1.014.998.385</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	22	<b>147.908.577</b>	<b>147.967.454</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.180.788.832</b>	<b>1.162.965.839</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.872.712.715</b>	<b>1.868.245.599</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir  
pada 31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>Pendapatan bersih</b>	23	<b>1.122.522.594</b>	<b>1.190.490.137</b>	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan	24,36	(772.140.333)	(787.342.261)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>		<b>350.382.261</b>	<b>403.147.876</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	25,36	(130.144.200)	(136.517.374)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	26	(113.946.425)	(116.730.198)	General and administration expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>106.291.636</b>	<b>149.900.304</b>	<b>Operating profit</b>
Beban keuangan	27	(45.399.660)	(25.376.450)	Finance costs
Penghasilan bunga	28	18.551.135	4.538.421	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga	28	(3.710.227)	(907.684)	Final tax on interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	29	6.675.967	962.929	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>82.408.851</b>	<b>129.117.520</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	16	(21.497.895)	(34.873.523)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>60.910.956</b>	<b>94.243.997</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	17	(5.933.773)	8.241.863	Actuarial gain (loss)
Revaluasi aset tetap	9	-	1.533.700	Fixed assets revaluation
Manfaat (beban) pajak terkait	16	1.483.443	(2.060.466)	Deferred income tax benefit (expense)
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak</b>		<b>(4.450.330)</b>	<b>7.715.097</b>	<b>Other comprehensive income (loss) – net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>56.460.626</b>	<b>101.959.094</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		50.144.325	77.683.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		10.766.631	16.560.667	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>60.910.956</b>	<b>94.243.997</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		46.134.021	84.321.976	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		10.326.605	17.637.118	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>56.460.626</b>	<b>101.959.094</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	30	<b>22</b>	<b>39</b>	<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the years ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Capital Stock	Uang Muka Penyertaan Modal Saham / Deposit for Capital Stock Subscription	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain / Other Components of Equity				
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>198.388.850</b>	-	<b>116.636.092</b>	<b>420.363.198</b>	<b>165.029.354</b>	<b>900.417.494</b>	<b>167.880.401</b>	<b>1.068.297.895</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Uang muka penyertaan modal saham	18	-	203.580.000	-	-	203.580.000	-	203.580.000	Deposit for capital stock subscription
Biaya emisi efek ekuitas		-	(7.384.444)	-	-	(7.384.444)	-	(7.384.444)	Stock issuance cost
Dividen	19	-	-	(165.936.641)	-	(165.936.641)	-	(165.936.641)	Cash dividend
Dividen dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(37.550.065)	(37.550.065)	Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	77.683.330	-	77.683.330	16.560.667	94.243.997	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	6.638.646	6.638.646	1.076.451	7.715.097	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>198.388.850</b>	<b>203.580.000</b>	<b>109.251.648</b>	<b>332.109.887</b>	<b>171.668.000</b>	<b>1.014.998.385</b>	<b>147.967.454</b>	<b>1.162.965.839</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dividen	19	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	Cash dividend
Dividen dari entitas anak ke kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(10.385.482)	(10.385.482)	Cash dividend from subsidiary to non-controlling interest
Uang muka penyertaan modal saham	18	35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	-	Deposit for capital stock subscription
Laba tahun berjalan		-	-	50.144.325	-	50.144.325	10.766.631	60.910.956	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(4.010.304)	(4.010.304)	(440.026)	(4.450.330)	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>233.488.850</b>	-	<b>277.731.648</b>	<b>354.002.061</b>	<b>167.657.696</b>	<b>1.032.880.255</b>	<b>147.908.577</b>	<b>1.180.788.832</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from the integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.132.663.368	1.130.256.885	Collections from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya		(874.892.722)	(909.804.668)	Payments to suppliers and other production and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(127.085.672)	(115.372.259)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		130.684.974	105.079.958	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga		(39.799.264)	(24.635.729)	Interest paid to banks
Pembayaran pajak penghasilan		(28.172.293)	(32.524.948)	Income taxes paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(30.331.414)	(27.657.505)	Net cash paid for other operating activities
Pendapatan bunga		859.324	814.314	Interest received from banks
Pengembalian pajak		279.711	-	Tax refunds
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>33.521.038</b>	<b>21.076.090</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(108.278.579)	(172.287.885)	Acquisitions of fixed assets
Pengambilan (penempatan) di bank	14,36	68.848.026	(191.966.978)	Withdrawal (placement) in banks
Pendapatan bunga	28	13.981.583	2.816.423	Interest received from banks
Penjualan aset tetap		602.273	3.636.883	Disposal of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(24.846.697)</b>	<b>(357.801.557)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang / angsuran pinjaman		(51.666.667)	-	Payment of long term loans / installment loans
Kenaikan neto modal kerja revolving		31.573.560	42.095.649	Net increase in revolving working capital loan
Pembayaran dividen kas	19	(28.252.151)	(165.936.641)	Payment of cash dividends
Penarikan utang bank jangka panjang / angsuran pinjaman		17.857.573	247.671.708	Drawdown of long term loans / installment loans
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(10.385.482)	(37.550.065)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.364.198)	(848.255)	Payment of finance lease payable
Penerimaan dari uang muka penyertaan saham	18	-	203.580.000	Proceeds from deposit for capital stock subscription
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(42.237.365)</b>	<b>289.012.396</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(33.563.024)</b>	<b>(47.713.071)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>116.343.137</b>	<b>164.056.208</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>82.780.113</b>	<b>116.343.137</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Madusari Murni Indah ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0089757.AH.01.11 tanggal 31 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum dan industri kimia dasar.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Perusahaan berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-112/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 351.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp580 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT Madusari Murni Indah ("the Company") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated May 27, 2019 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Annual General Shareholders' Meeting results on May 21, 2019. This was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0089757.AH.01.11 dated May 31, 2019.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in general trading and basic chemical industry.*

*The Company started its commercial business activities in 1959. The Company's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*On August 24, 2018, the Company received a Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-112/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 351,000,000 common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offer price of Rp580 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial / Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember / December 31,	2018	31 Desember / December 31,	2018
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan ethanol / Manufacturing and selling of ethanol	83,17%	82,02%	1.616.045	1.586.570
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan / Trading	95,20%	95,00%	245.505	251.688
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiary</u>							
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Malang	1995	Manufaktur dan penjualan CO <sub>2</sub> / Manufacturing and selling of CO <sub>2</sub>	100%	100%	83.091	86.161

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Januari 2019 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Perusahaan menambah kepemilikan saham di MRI sebesar 102.862.252 lembar saham. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di MRI menjadi 83,17%.

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Berdasarkan akta notaris No. 40 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan menambah kepemilikan saham di SKI sebesar 17.104.834 lembar saham. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKI menjadi 95,20%.

**d. Manajemen dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ir. Sandojo Rustanto	Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si. Handjojo Rustanto, MBA Irene Rustanto	Drs. Indra Winarno, M.Si. Handjojo Rustanto, MBA Henny Rustanto Irene Rustanto
Komisaris Independen	I Nyoman Darma Rodolfo C. Balmater	I Nyoman Darma Adikin Basirun, SE

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure**

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group is as follows:

Perusahaan / Company	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial / Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember / December 31,	2018	31 Desember / December 31,	2018
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Malang	1973	Manufaktur dan penjualan ethanol / Manufacturing and selling of ethanol	83,17%	82,02%	1.616.045	1.586.570
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Bekasi	2007	Perdagangan / Trading	95,20%	95,00%	245.505	251.688
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiary</u>							
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Malang	1995	Manufaktur dan penjualan CO <sub>2</sub> / Manufacturing and selling of CO <sub>2</sub>	100%	100%	83.091	86.161

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Based on Notarial Deed No. 39 dated January 30, 2019 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the Company increased its ownership in MRI by 102,862,252 shares. Therefore, the Company's ownership in MRI became 83.17%.

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Based on Notarial Deed No. 40 of Notary Liestiani Wang, S.H, M Kn., dated January 30, 2019, the Company increased its ownership in SKI by 17,104,834 shares. Therefore, the Company's ownership in SKI became 95.20%.

**d. Management and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, respectively, is as follows:

2019	2018
<b>Board of Commissioners</b>	<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner	President Commissioner
Commissioners	Commissioners
Independent Commissioners	Independent Commissioners

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen dan Karyawan (lanjutan)**

	2019
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Adikin Basirun, SE
Direktur	Donny Winarno Jose G. Tan
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	I Nyoman Darma
Anggota	Ketut Sunarta Edy Sugito

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 746 dan 755 karyawan.

Kompensasi untuk tahun berjalan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.981.711 dan Rp11.719.189.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 disetujui dan di otorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management and Employees (continued)**

	2018	
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Ir. Arief Goenadibrata	
Directors	Donny Winarno Yonky Saputra Sim	
<b>Audit Committee</b>		
Chairman	I Nyoman Darma	
Members	Ketut Sunarta Rodolfo C. Balmater	

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries (herein thereafter referred to as the "Group") employed 746 and 755 employees, respectively.

The annual recurring compensation paid to the management of the Company in 2019 and 2018 amounted to Rp10,981,711 and Rp11,719,189, respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- SAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

**Changes in accounting principles**

*On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits"
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Costs"
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes"



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas**

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

**PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi pengukuran rugi penurunan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

Standar diatas akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

*The application of the above amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements.*

**Standards, amendments and interpretation to standards issued but not yet adopted**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements has a significant impact on its consolidated financial statements.*

**Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality**

*This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.*

**PSAK 71, "Financial Instruments"**

*This accounting standard may have an impact on the determination of impairment loss on receivables which requires the application of expected credit loss ("ECL") model, which is a deviation from the previous incurred loss model.*

*The above standards will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi saat proses konsolidasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai bukunya dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances are eliminated upon consolidation.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separate to the corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

**c. Business combination of entities under common control**

Since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses that are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity are under common control. Any difference in value of considerations transferred or received with its carrying amount in a business combination of entities under common is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kas dan setara kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) dan rata-rata bergerak (*moving-average*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is presented as current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is presented as current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**f. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average or moving average method.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan jangka waktunya sesuai sifatnya masing-masing.

**h. Aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Grup menerapkan metode revaluasi untuk bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories (continued)**

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on the duration of period benefited.*

**h. Fixed assets**

*The cost of an item of fixed assets is recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.*

*An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing part of such when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*After initial recognition, the Group chooses either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and applies that policy to an entire class of assets.*

*The Group applies revaluation model to its buildings, building improvements, machineries and equipment.*



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Dalam menerapkan metode revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lain sebagai bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi tersebut mengurangi jumlah akumulasi komponen ekuitas lain.

Grup menerapkan metode biaya untuk tanah, perabotan, peralatan kantor serta alat pengangkutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan metode saldo menurun ganda. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and building improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	<i>Machineries and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang	4	<i>Supporting equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

In applying the revaluation model, if an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in other components of equity as revaluation surplus. However, an increase is recognized in the consolidated profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease is recognized in the consolidated other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect to that asset. The decrease recognized in the consolidated other comprehensive income reduces the amount accumulated in other components of equity.

The Group applies cost model for land, furnitures, office equipment and vehicles.

Buildings and building improvement are depreciated using straight line method while other fixed assets are depreciated using double declining method. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for use based on estimated useful lives as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets are stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**i. Investment property**

*Investment property consists of land held by the Group for currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment property.*

*Subsequent to initial recognition, investment property is measured at cost less impairment losses, if any.*

*Investment property is derecognized either when it has:*

- i) been disposed*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) there is a change in use for operational purposes and excluded from investment property definition.*

*Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset pengampunan pajak**

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas yang diakui sebagai bagian dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 paragraf 6) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui aset yang dilaporkan sebagai bagian dari pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehannya sesuai yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

Aset pengampunan pajak berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun sesuai kebijakan Perusahaan; sedangkan aset pengampunan pajak berupa perabotan dan peralatan kantor disusutkan dengan metode saldo menurun dengan masa manfaat ekonomis 4 tahun sesuai kebijakan Perusahaan.

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Tax amnesty assets**

The Group adopted PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which regulates the accounting treatment for assets and liabilities declared under the tax amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") effective July 1, 2016.

PSAK 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK 70 paragraph 6) or which complies to the definition regulated in paragraph 10 to 23 of the PSAK 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position if the Group did not remeasure. The Group recognized its assets declared under tax amnesty at deemed cost as reported in its Tax Amnesty Approval (SKPP).

The tax amnesty assets in the form of buildings are depreciated using straight line method with useful lives of 20 years in accordance with the Company's policies; while the tax amnesty assets in the form of furnitures and office equipment are depreciated using double declining method with useful lives of 4 years in accordance with the Company's policies.

**k. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa operasi - sebagai Lessee atau Lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban atau penapatan dalam laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**l. Biaya ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Operating lease – as Lessee or Lessor

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense or income in the statement of profit or loss using the straight-line method over the lease term.

**l. Deferred charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and acquisition of software systems, including implementation cost, the benefits of which extend over a period of more than one year are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These are included in "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**n. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan atau beban sewa

Penghasilan atau beban sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**n. Revenue and expense**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Rental income or expense

*Rental income or expense is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

Expenses

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan akhir atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation**

Final tax

Under tax regulation in Indonesia, certain taxable income is subject to final tax.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group presents final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Assets and liabilities arising from income taxes for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the final appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset lancar atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets purchased are recognized net of the amount of VAT except where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

The net amount of VAT recoverable from or payable to the tax office is included as part of current assets or current liabilities in the statement of financial position.

**p. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) when, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**q. Imbalan kerja karyawan**

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan kebijakan Grup untuk kompensasi karyawan, dimana mengacu pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban bunga.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provision (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**q. Employee benefits**

*In accordance with PSAK 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the Group's employee compensation policy, which satisfies the requirement of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.*

*The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "general and administration expenses" in the profit or loss:*

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Interest expense.*

*Gains or losses from curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

**s. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i.1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (i.2) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (i.3) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of assets**

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

**s. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (Revised 2010), as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i.1) has control or joint control over the Group;
  - (i.2) has significant influence over the Group; or
  - (i.3) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Transactions with related parties  
(continued)**

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**t. Foreign currency transactions and  
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp13.901 (31 Desember 2018: Rp14.481).

**u. Laba per saham dasar (EPS)**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**v. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan, jika sesuai dan diijinkan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, penempatan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi penyertaan saham.

Penempatan di bank yang terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, dimana dialokasikan untuk pengeluaran modal tertentu, pada awal pengakuan diakui sebesar nilai pokok, dimana menampilkan nilai wajar pada saat awal pengakuan. Setelah pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (nilai pokok ditambah pendapatan bunga akrual) berdasarkan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang diakui sebesar nilai kontrak atau tagihan, termasuk pajak pertambahan nilai (PPN), dimana menampilkan nilai wajar pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup melakukan penilaian apakah ada bukti objektif atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

At December 31, 2019, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp13,901 (December 31, 2018: Rp14,481).

**u. Basic earnings per share (EPS)**

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**v. Financial instruments**

**i. Financial assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and re-evaluates this designation at each financial year-end, if appropriate and allowed.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, placement in banks, trade receivables, other receivables and investment in shares of stock.

Placements in banks consisting of time deposits with maturity of less than a year, which are allocated for certain capital expenditure, are initially recognized at nominal or principal amounts, which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, these are carried at amortized cost (principal plus accrued interest receivable) based on effective interest rate method.

Receivables are recognized at contractual or invoice amounts, including applicable value added tax (VAT), which represent their fair values at initial recognition. Subsequently, the Group assesses whether there is an objective evidence of impairment.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, Grup pertama menilai apakah terdapat bukti obyektif mengenai keberadaan penurunan nilai secara individual yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif atas keberadaan penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, secara signifikan atau tidak, piutang tidak dimasukkan ke dalam kelompok piutang dengan karakteristik resiko kredit yang sama dan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Piutang yang dinilai secara individual untuk rugi penurunan nilai, atau selanjutnya, diakui tidak dimasukkan kedalam penilaian penurunan nilai kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa dating (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai Tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan atas penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*In determining impairment, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually that are individually significant, or collectively for those that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivable, whether significant or not, the receivable is included in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the receivable's carrying amount and the present value of estimated future cash flows using an appropriate interest rate (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the receivable is reduced through an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is accrued on the reduced carrying amount based on the interest rate used in determining the present value of estimated future cash flows. Receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

*If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*Any reversal of impairment or allowance shall not result in a carrying amount that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the allowance is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Investasi penyertaan saham, terdiri dari nilai yang tidak signifikan dari investasi saham di perusahaan afiliasi, dimana saham tersebut tidak berada di pasar aktif dan teknik penilaian berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati, diakui dan dicatat pada nilai perolehannya, termasuk biaya atas transaksi langsung.

Penempatan di bank dan piutang dihentikan pengakuannya ketika nilai kontrak, termasuk biaya bunga akrual diterima atau tertagih.

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang.

Utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain diakui dengan nilai kontrak atau tagihan, dimana mencerminkan nilai wajar pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui dengan nilai pokok pada saat pengakuan awal. Selanjutnya, pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan beban yang diamortisasi (nilai pokok ditambah beban bunga akrual) menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Beban bunga akrual di sajikan secara terpisah dalam beban masih harus dibayar sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dibayarkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Investment in shares of stocks, which consist of insignificant amount of investment in shares of stock of its affiliates, wherein the stocks are not quoted in active market and the valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, are recognized and carried at acquisition cost, including any directly attributable transaction costs.*

*Placements in banks and receivables are derecognized when the contractual amounts, including applicable accrued interest, are received or collected.*

**ii. Financial liabilities**

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As of reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses payable and bank loans.*

*Trade payables, accrued expenses payables and other payables are recognized at contractual or invoice amounts, which represent their fair values at initial recognition.*

*Bank loans are recognized at nominal or principal amounts at initial recognition. Subsequently, these interest-bearing loans are measured at amortized cost (principal plus accrued interest payable) using effective interest rate method. The accrued interest payable is presented separately in the accrued expenses payable account as current liability.*

*The financial liability is derecognized when the obligation under the liability is paid.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial instrument (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**w. Segment information**

*For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Menentukan pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Determining income taxes**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed in the following sections.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan (kecuali tanah) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Assessing recoverable amounts of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for impairment to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

This specific allowance is re-evaluated and adjusted when additional information are received which affect the allowance for impairment.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated (except land) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is an interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2019	2018
<b>Kas</b>	794.420	920.329
<b>Simpanan bank</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	23.097.636	50.301.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.152.653	7.145.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.461	4.494.342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.376.852	5.164.581
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	318.867	316.598
PT Bank Pan Indonesia Tbk	285.862	280.460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.271	1.193.681
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	509.708
<b>Sub-jumlah</b>	<b>31.977.602</b>	<b>69.405.580</b>
<b><u>Dolar AS</u></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.857.025	2.100.983
PT Bank Central Asia Tbk	3.175.956	1.370.757
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	523.848	409
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	501.952	3.295.079
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9.058.781</b>	<b>6.767.228</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.199.310	-
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	10.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.750.000	19.250.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>40.949.310</b>	<b>39.250.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>82.780.113</b>	<b>116.343.137</b>

Suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019
Suku bunga (per tahun)	6,00% - 7,75%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty  
(continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits  
(continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2019	2018
<b>Cash on hand</b>		
<b><u>Current and savings deposit</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	23.097.636	50.301.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.152.653	7.145.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.600.461	4.494.342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.376.852	5.164.581
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	318.867	316.598
PT Bank Pan Indonesia Tbk	285.862	280.460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.271	1.193.681
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	509.708
<b>Sub-total</b>	<b>31.977.602</b>	<b>69.405.580</b>
<b><u>US Dollar</u></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.857.025	2.100.983
PT Bank Central Asia Tbk	3.175.956	1.370.757
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	523.848	409
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	501.952	3.295.079
<b>Sub-total</b>	<b>9.058.781</b>	<b>6.767.228</b>
<b><u>Time deposit</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.199.310	-
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	10.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.750.000	19.250.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>40.949.310</b>	<b>39.250.000</b>
<b>Total</b>	<b>82.780.113</b>	<b>116.343.137</b>

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	2019	2018
Suku bunga (per tahun)	6,00% - 7,75%	6,00% - 8,25%

Interest rate (per anum)

There is no balance of cash and cash equivalent held by related parties.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	127.850.351	153.245.465	Not yet due
Telah jatuh tempo	78.990.615	62.291.680	Overdue
<b>Jumlah</b>	<b>206.840.966</b>	<b>215.537.145</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.406.344)	(1.406.344)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>205.434.622</b>	<b>214.130.801</b>	<b>Net</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	164.196.905	166.146.739	Rupiah
Dolar AS	42.644.061	49.390.406	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>206.840.966</b>	<b>215.537.145</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha dengan pihak berelasi dalam mata uang rupiah. Tidak terdapat piutang usaha dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Umumnya, piutang usaha yang telah jatuh tempo dilunasi dalam waktu enam puluh (60) hari dari tanggal jatuh tempo, hal ini berdasarkan pengalaman yang diamati diantara para pelanggan Grup. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha yang mengalami penurunan nilai telah dilakukan pencadangan atas penurunan nilai atau dihapus. Kecukupan cadangan atas penurunan nilai ditinjau secara berkala berdasarkan pengalaman pelunasan, kondisi bisnis pelanggan saat ini, jumlah transaksi dengan pelanggan, pengaturan pelunasan diantara para pelanggan dan faktor yang mempengaruhi lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan atas penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dianggap cukup.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.406.344	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.406.344	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.406.344</b>	<b>1.406.344</b>	<b>Ending balance</b>

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of third-party trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	127.850.351	153.245.465	Not yet due
Telah jatuh tempo	78.990.615	62.291.680	Overdue
<b>Jumlah</b>	<b>206.840.966</b>	<b>215.537.145</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(1.406.344)	(1.406.344)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>205.434.622</b>	<b>214.130.801</b>	<b>Net</b>

Third-party trade receivables by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	164.196.905	166.146.739	Rupiah
Dolar AS	42.644.061	49.390.406	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>206.840.966</b>	<b>215.537.145</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2019 and 2018, all trade receivables with related parties were in Rupiah currency. There was no trade receivable with related parties as of December 31, 2019.

Generally, overdue trade receivables are collected within sixty (60) days from due date, which has been the observed practice among the Group's customers. As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables that were determined to be impaired were either provided with adequate allowance for impairment or written off. The adequacy of allowance for impairment is reviewed periodically taking into account the collection history, current business condition of the customer, volume of business with the customer, collection arrangement with the customer among other relevant factors. Management believes that the amount of allowance for impairment that was recognized as of December 31, 2019 and 2018 was adequate.

The analysis of changes in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.406.344	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.406.344	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.406.344</b>	<b>1.406.344</b>	<b>Ending balance</b>

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

	2019	2018
Bahan baku	319.522.685	289.045.994
Barang jadi	61.596.120	78.858.282
Barang dalam proses	27.754.095	1.482.642
Bahan bakar dan penolong	6.593.312	6.344.871
Suku cadang	6.142.417	9.195.674
Bahan pembungkus dan lainnya	4.102.622	1.511.495
<b>Jumlah</b>	<b>425.711.251</b>	<b>386.438.958</b>

*Raw materials  
Finished goods  
Semi-finished goods  
Fuel and supporting materials  
Spare parts  
Packaging materials and others  
**Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp378.200.000.

*As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp378,200,000.*

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).*

**7. UANG MUKA**

	2019	2018
Bahan baku dan barang dalam proses	123.054.621	145.229.057
Aset tetap dan suku cadang	15.531.332	2.121.202
Lainnya	258.864	494.858
<b>Jumlah</b>	<b>138.844.817</b>	<b>147.845.117</b>

*Raw materials and semi-finished goods  
Fixed assets and spare parts  
Others  
**Total***

**7. ADVANCE PAYMENTS**

**8. INVESTASI PENYERTAAN SAHAM**

	2019	2018
Metode biaya perolehan		
PT Hasta Surya Mandiri – kepemilikan 0,01%	1.000	1.000
PT Citra Bali Niaga – kepemilikan 0,01%	1.000	1.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>2.000</b>

*Cost method  
PT Hasta Surya Mandiri - 0.01% equity  
PT Citra Bali Niaga - 0.01% equity  
**Total***

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS**



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**  
**serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

2019

	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Selisih penilaian kembali / Revaluation Increment</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Disposal</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b><u>Harga perolehan / nilai revaluasi</u></b>							<b><u>Acquisition cost / revalued amount</u></b>
Tanah	59.417.024	-	20.317.802	-	-	79.734.826	Land
Bangunan dan prasarana	139.892.167	-	4.024.969	-	7.090.176	151.007.312	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	349.313.240	-	12.813.571	(62.500)	(282.598)	361.781.713	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	7.935.662	-	-	-	88.066	8.023.728	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.673.795	-	5.070.735	-	3.732.478	26.477.008	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	31.330.767	-	6.653.100	(1.656.848)	1.769.751	38.096.770	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	259.191.312	-	77.715.657	-	(12.397.873)	324.509.096	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan / nilai revaluasi</b>	<b>864.753.967</b>	<b>-</b>	<b>126.595.834</b>	<b>(1.719.348)</b>	<b>-</b>	<b>989.630.453</b>	<b>Total acquisition cost / revalued amount</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>							<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	20.720.266	-	7.186.725	-	(281)	27.906.710	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	95.857.736	-	33.867.091	(23.842)	(811.821)	128.889.164	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	5.170.575	-	101.816	-	-	5.272.391	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.798.352	-	3.380.251	-	(1.583)	18.177.020	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	20.309.058	-	4.163.236	(1.464.956)	813.685	23.821.023	Transportation equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>156.855.987</b>	<b>-</b>	<b>48.699.119</b>	<b>(1.488.798)</b>	<b>-</b>	<b>204.066.308</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>707.897.980</b>					<b>785.564.145</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**  
**serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2018

	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Selisih penilaian kembali / Revaluation Increment</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Disposal</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b><u>Harga perolehan / nilai revaluasi</u></b>							<b><u>Acquisition cost / revalued amount</u></b>
Tanah	59.306.440	-	110.584	-	-	59.417.024	Land
Bangunan dan prasarana	132.046.159	1.533.700	824.792	-	5.487.516	139.892.167	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	282.324.392	-	36.498.600	(884.798)	31.375.046	349.313.240	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	10.247.490	-	740.325	(3.052.153)	-	7.935.662	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.772.680	-	2.240.906	(3.407.921)	68.130	17.673.795	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	27.273.290	-	3.615.765	(926.047)	1.367.759	31.330.767	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	171.115.790	-	129.928.513	(3.554.540)	(38.298.451)	259.191.312	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan / nilai revaluasi</b>	<b>701.086.241</b>	<b>1.533.700</b>	<b>173.959.485</b>	<b>(11.825.459)</b>	<b>-</b>	<b>864.753.967</b>	<b>Total acquisition cost / revalued amount</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>							<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	13.875.018	(10.000)	6.855.248	-	-	20.720.266	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	65.069.107	-	31.105.765	(317.136)	-	95.857.736	Machinery and factory equipment
Peralatan penunjang	6.218.300	-	735.000	(1.782.725)	-	5.170.575	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	15.901.139	-	1.853.042	(2.955.829)	-	14.798.352	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	18.481.137	-	2.724.089	(896.168)	-	20.309.058	Transportation equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>119.544.701</b>	<b>(10.000)</b>	<b>43.273.144</b>	<b>(5.951.858)</b>	<b>-</b>	<b>156.855.987</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>581.541.540</b>					<b>707.897.980</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<b>2019</b>
Beban pokok penjualan	33.443.679
Beban penjualan (Catatan 25)	6.500.563
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.754.877
<b>Jumlah</b>	<b>48.699.119</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp12.644.234, yang terutama terdiri atas prabotan, peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Aset dalam penyelesaian	10% - 90%	324.509.096	2020 - 2021

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	602.273
Nilai tercatat neto	(230.550)
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>371.723</b>

Tanah merupakan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir tahun 2040. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was charged to operations as part of:

	<b>2018</b>	
	29.846.385	Cost of goods sold
	5.994.039	Selling expenses (Note 25)
	7.432.720	General and administration expenses (Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>43.273.144</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2019, the cost of the fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp12,644,234, which consist mainly of furniture, office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets that were discontinued from active use which were classified as assets available for sale.

As of December 31, 2019, the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Aset dalam penyelesaian	2020 - 2021

Proceeds from disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2018</b>	
	3.636.883	Proceeds from disposal of fixed assets
	(2.319.061)	Net carrying value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>1.317.822</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets</b>

Land represents renewable Right to Build (HGB) Titles which will expire in 2040. The Group expects to renew the HGBs before they expire.

Starting January 1, 2016, buildings, building improvements, machinery and factory equipment are stated at revalued amounts based on appraised value determined by independent appraiser. The valuation is determined in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Kenaikan revaluasi yang diakui di komponen ekuitas lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp474.917.867. Sebagai tambahan, seluruh aset dalam penyelesaian juga diasuransikan terhadap semua resiko selama pembangunan atau pemasangan aset.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset, pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang material atas aset pada tanggal laporan keuangan.

Dalam memperoleh dan memasang aset tetap, Grup menggunakan hutang kepada pemasok (termasuk di dalam akun utang lain-lain) dan bank (termasuk didalam akun utang bank). Pada tanggal 31 Desember 2019, kewajiban terkait perolehan dan pemasangan aset tetap adalah sebesar Rp115.529.281 di dalam utang bank dan Rp18.317.255 di dalam utang lain-lain.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.958.806.

**10. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Revaluation increment recognized in other components of equity is not available for dividend distribution.

As of December 31, 2019, fixed assets, except land and construction in progress, were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp474,917,867. In addition, all construction in progress are adequately covered by insurance policies against all risks arising during erection or installation of assets.

Management believes this coverage is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Based on evaluation of each asset at reporting dates, the Group's management believes that there is no indication of material impairment as of reporting date.

In acquiring and constructing fixed assets, the Group incurred liabilities to suppliers (included in other payables account) and banks (included in bank loans account). As of December 31, 2019, the outstanding liabilities relating to the acquisition and construction of fixed assets amounted to Rp115,529,281 in bank loans and Rp18,317,255 in other payables.

Total borrowing costs capitalized to fixed assets for the year ended December 31, 2019 is Rp7,958,806.

**10. TAX AMNESTY ASSETS**

2019

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	46.006.852	-	-	46.006.852	Land
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>46.564.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.564.019</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	53.067	22.743	-	75.810	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	72.467	14.920	-	87.387	Furniture and office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>125.534</b>	<b>37.663</b>	<b>-</b>	<b>163.197</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>46.438.485</b>			<b>46.400.822</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)**

**10. TAX AMNESTY ASSETS (continued)**

2018

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	46.775.110	-	(768.258)	46.006.852	Land
Bangunan	454.860	-	-	454.860	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	102.307	-	-	102.307	Furniture and office equipment
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>47.332.277</b>	<b>-</b>	<b>(768.258)</b>	<b>46.564.019</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	30.324	22.743	-	53.067	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	42.628	29.839	-	72.467	Furniture and office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>72.952</b>	<b>52.582</b>	<b>-</b>	<b>125.534</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>47.259.325</b>			<b>46.438.485</b>	<b>Net carrying amount</b>

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses are charged to general and administration expenses.

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

a. Jumlah utang usaha terdiri dari:

a. Trade payables consist of:

	2019	2018	
Pihak ketiga	52.054.740	64.404.834	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	862.533	919.549	Related party (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>52.917.273</b>	<b>65.324.383</b>	<b>Total</b>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade payables by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	46.994.113	58.425.562	Rupiah
Dolar AS	5.923.160	6.898.821	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>52.917.273</b>	<b>65.324.383</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG LAIN-LAIN**

	2019	2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pembelian, pemasangan, modifikasi dan perbaikan aset tetap	21.528.793	23.326.502	Acquisition, installation, modification and repair of fixed assets
Lainnya	2.175.897	1.112.600	Others
Sub-jumlah	23.704.690	24.439.102	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	7.729	1.795	<b>Related party (Note 31)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>23.712.419</b>	<b>24.440.897</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh utang lain-lain dalam mata uang rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, all other payables are in Rupiah currency.

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 90 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms from 30 to 90 days.

**13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.558.693 dan Rp152.598, terutama merupakan uang muka penjualan ethanol dari pihak ketiga.

**13. ADVANCE RECEIPTS**

Advance receipts as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,558,693 and Rp152,598, respectively, mainly represent customers' deposits for sale of ethanol from third parties.

**14. UTANG BANK**

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian utang bank adalah sebagai berikut:

**14. BANK LOANS**

As of December 31, 2019, the details of the Group's bank loans are as follows:

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo / Outstanding Balance	Ketentuan / Terms
<b>Dalam Rupiah / In Rupiah</b>			
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</b>			
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	118.000.000	56.087.816	Satu tahun sampai Oktober 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2020 and renewable annually
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	154.000.000	34.593.141	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS setara dengan US\$11.000.000 (angka penuh). Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency equivalent to US\$11,000,000 (full amount). Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>			
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI	25.000.000	334.562	Satu tahun sampai Oktober 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until October 2020 and renewable annually
Modal Kerja Kredit Pinjaman Berjangka Revolving / Revolving Working Capital Time Loan – MRI	310.000.000	263.818.457	Satu tahun sampai Oktober 2020 dan diperbaharui secara tahunan (untuk molases dan ethanol mentah) / One year until October 2020 and renewable annually (for molasses and raw ethanol)
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	100.000.000	98.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2020 sampai Oktober 2025 / Monthly installment over five years from November 2020 to October 2025
<b>PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)</b>			
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – SKI	7.000.000	1.085.652	Satu tahun sampai dengan Maret 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until March 2020 and renewable annually

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2019, the details of the Group's bank loans are as follows: (continued)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo / Outstanding Balance	Ketentuan / Terms
<b>Dalam Mata AS / In US Dollar</b>			
<b>Mandiri</b>			
Modal Kerja Rekening Koran <i>Revolving / Revolving Working Capital Overdraft – MRI</i> (setara dengan / equivalent to US\$1.680.375)	US\$6.000.000 <sup>(1)</sup>	23.358.892	Satu tahun sampai Oktober 2020 dan diperbaharui secara tahunan / <i>One year until October 2020 and renewable annually</i>
Kredit Investasi Jangka Panjang / <i>Long Term Investment Loan – MRI</i> (setara dengan / equivalent to US\$5.822.325)	US\$11.000.000 <sup>(1)</sup>	80.936.140	Tersedia dalam mata uang Dolar AS atau dalam Rupiah setara dengan Rp154.000.000. Penarikan dan masa tenggang sampai Juni 2020; cicilan bulanan selama lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / <i>Available in US Dollar currency or in Rupiah currency equivalent to Rp154.000.000. Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025</i>
<b>Jumlah / Total Outstanding Loans</b>		<b>558.547.993</b>	
Dikurangi utang bank bagian jangka panjang / <i>Less long term portion of bank loans:</i>			
<b>BCA</b>			
Kredit Angsuran Jangka Panjang / <i>Long Term Installment Loan – MRI</i>	100.000.000	78.333.333	Angsuran bulanan selama lima tahun dari November 2020 sampai Oktober 2025 / <i>Monthly installment over five years from November 2020 to October 2025</i>
<b>Mandiri</b>			
Kredit Investasi Jangka Panjang / <i>Long Term Investment Loan – MRI</i>	154.000.000	31.133.827	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS setara dengan US\$11.000.000 (angka penuh). Penarikan dan masa tenggang sampai dengan Juni 2020; cicilan bulanan hingga lima tahun dari Juli 2020 sampai dengan Juni 2025 / <i>Available in Rupiah currency or in US Dollar currency equivalent to US\$11,000,000 (full amount). Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025</i>
Kredit Investasi Jangka Panjang / <i>Long Term Investment Loan – MRI</i>	US\$11.000.000 <sup>(1)</sup>	72.842.526	Tersedia dalam mata uang Dolar AS atau dalam Rupiah setara dengan Rp154.000.000. Penarikan dan masa tenggang sampai Juni 2020; cicilan bulanan selama lima tahun dari Juli 2020 sampai Juni 2025 / <i>Available in US Dollar currency or in Rupiah currency equivalent to Rp154.000.000. Drawdown and grace period until June 2020; monthly installment over five years from July 2020 to June 2025</i>
<b>Total utang bank bagian jangka panjang / Total long term portion of bank loans</b>		<b>182.309.686</b>	
<b>Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans</b>		<b>376.238.307</b>	

<sup>(1)</sup> Semua fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh

<sup>(1)</sup> All credit facilities in US Dollar are presented in full amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank adalah sebagai berikut:

**14. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2018, the details of the Group's bank loans are as follows:

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo / Outstanding Balance	Ketentuan / Terms
<b><u>Dalam Rupiah / In Rupiah</u></b>			
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>			
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft - MRI	118.000.000	107.027.350	Satu tahun sampai Maret 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until March 2020 and renewable annually
<b>Maybank</b>			
Modal Kerja Revolving / Revolving Working Capital Loan - MRI	135.000.000	116.818.458	Satu tahun sampai Maret 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until March 2020 and renewable annually
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft - SKI	7.000.000	3.023.561	Satu tahun sampai Maret 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until March 2020 and renewable annually
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan - MRI	150.000.000	150.000.000	Masa penarikan dari 31 Juli 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018; masa tenggang enam bulan setelah 31 Oktober 2018; angsuran 30 bulan setelah masa tenggang / Drawdown period from July 31, 2018 to October 31, 2018; six months grace period after October 31, 2018; 30 months installment after grace period
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan - MRI	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	18.489.600	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
<b><u>Dalam Mata Uang Asing</u></b>			
<b>BRI</b>			
Modal Kerja Rekening Koran Revolving / Revolving Working Capital Overdraft - MRI (setara dengan / equivalent to US\$5.955.559)	US\$6.000.000 <sup>(1)</sup>	86.242.450	Satu tahun sampai Maret 2020 dan diperbaharui secara tahunan / One year until March 2020 and renewable annually
<b>Maybank</b>			
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan - MRI (setara dengan / equivalent to US\$5.468.000)	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	79.182.108	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
<b>Jumlah / Total Outstanding Loans</b>		<b>560.783.527</b>	

<sup>(1)</sup> Semua fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh

<sup>(1)</sup> All credit facilities in US Dollar are presented in full amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo / Outstanding Balance	Ketentuan / Terms
Dikurangi utang bank bagian jangka panjang / Less long term portion of bank loans:			
<b>Maybank</b>			
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	150.000.000	118.263.187	Masa penarikan dari 31 Juli 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018; masa tenggang enam bulan setelah 31 Oktober 2018; angsuran 30 bulan setelah masa tenggang / Drawdown period from July 31, 2018 to October 31, 2018; six months grace period after October 31, 2018; 30 months installment after grace period
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	18.489.600	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	79.182.108	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
<b>Total utang bank bagian jangka panjang / Total long term portion of bank loans</b>		<b>215.934.895</b>	
<b>Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans</b>		<b>344.848.632</b>	

<sup>(1)</sup> Semua fasilitas kredit dalam mata uang Dolar AS disajikan dalam angka penuh

Pada tanggal 31 Desember 2019, MRI memiliki fasilitas pinjaman *Treasury line* untuk *spot*, *forward*, *swap* dan produk *plain vanilla derivative* lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan Mandiri dan BCA masing-masing sebesar US\$7.000.000 (angka penuh). MRI tidak terlibat dalam produk derivatif apapun selama 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MRI memiliki fasilitas pinjaman *Treasury line* untuk *spot*, *forward*, *swap* dan produk *plain vanilla derivative* lain khususnya untuk keperluan lindung nilai dengan BRI dan Maybank masing-masing sebesar US\$7.000.000 (angka penuh). MRI tidak terlibat dalam produk derivatif apapun selama 2018.

**14. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2018, the details of the Group's bank loans as follows: (continued)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman / Credit Facilities Limit	Jumlah Saldo / Outstanding Balance	Ketentuan / Terms
Dikurangi utang bank bagian jangka panjang / Less long term portion of bank loans:			
<b>Maybank</b>			
Kredit Angsuran Jangka Panjang / Long Term Installment Loan – MRI	150.000.000	118.263.187	Masa penarikan dari 31 Juli 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018; masa tenggang enam bulan setelah 31 Oktober 2018; angsuran 30 bulan setelah masa tenggang / Drawdown period from July 31, 2018 to October 31, 2018; six months grace period after October 31, 2018; 30 months installment after grace period
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	18.489.600	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
Kredit Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment Loan – MRI	US\$9.000.000 <sup>(1)</sup>	79.182.108	Tersedia dalam mata uang Rupiah atau dalam Dolar AS; masa penarikan sampai dengan 23 Maret 2019; masa tenggang 24 bulan dari penarikan pertama; angsuran 60 bulan dimulai April 2020 / Available in Rupiah currency or in US Dollar currency; availability period until March 23, 2019; 24 months grace period from first drawdown; 60 months installment starting April 2020
<b>Total utang bank bagian jangka panjang / Total long term portion of bank loans</b>		<b>215.934.895</b>	
<b>Total utang jangka pendek dan bagian lancar utang jangka panjang / Total short term bank loans and current maturities of long term bank loans</b>		<b>344.848.632</b>	

<sup>(1)</sup> All credit facilities in US Dollar are presented in full amount

As of December 31, 2019, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with Mandiri and BCA amounting to US\$7,000,000 (full amount), respectively. MRI has not engaged in any derivative products during 2019.

As of December 31, 2018, MRI has Treasury Line facilities for spot, forward, swap and other plain vanilla derivative products specifically for hedging purposes with BRI and Maybank amounting to US\$7,000,000 (full amount), respectively. MRI has not engaged in any derivative products during 2018.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh pinjaman dan fasilitas treasury line MRI dengan Mandiri dan BCA dijamin dengan aset sebagai berikut:

- Sebagian besar bidang tanah MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang, bidang tanah berlokasi di Sidoarjo dan Lampung
- Tanah dan bangunan MMI berlokasi di Gresik
- Seluruh bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang dan Lampung
- Kantor MRI berlokasi di lantai 19, Equity Tower, Jakarta
- Piutang Dagang sekurang-kurangnya Rp179.000.000
- Persediaan sekurang-kurangnya Rp359.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh pinjaman dan fasilitas *treasury line* MRI dengan BRI dan Maybank, tidak termasuk fasilitas kredit angsuran pinjaman jangka panjang dengan Maybank sebesar Rp150.000.000, dijamin dengan aset sebagai berikut:

- Sebagian besar bidang tanah MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang dan bidang tanah berlokasi di Sidoarjo
- Seluruh bangunan, sarana dan prasarana, mesin dan peralatan MRI berlokasi di pabrik Lawang, Malang
- Piutang Dagang senilai Rp152.850.000
- Persediaan senilai Rp279.278.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit angsuran pinjaman jangka panjang MRI dengan Maybank sebesar Rp150.000.000 dijamin dengan deposito berjangka dengan nilai yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 fasilitas pinjaman SKI sebesar Rp7.000.000 dengan Maybank dijamin dengan deposito berjangka dengan nilai yang sama.

Pada bulan Oktober 2019, Mandiri dan BCA mengambil alih seluruh fasilitas pinjaman MRI dari BRI dan Maybank dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019	2018	Currencies Denomination
Rupiah	8,55% - 10,50%	8,00% - 10,50%	Rupiah
Dolar AS	4,81% - 5,50%	4,50% - 5,50%	US Dollar

**14. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2019, all credit and treasury line facilities of MRI with Mandiri and BCA are secured by the following assets:

- Substantially all plots of land of MRI located in its factory in Lawang, Malang, plots of land located in Sidoarjo and Lampung
- Plots of land of MMI located in Gresik
- All buildings, building improvements, machinery and equipment of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and Lampung
- Office premises of MRI located in 19th floor, Equity Tower, Jakarta
- Trade receivables of at least Rp179,000,000
- Inventories up to Rp359,000,000.

As of December 31, 2018, all credit and treasury line facilities of MRI with BRI and Maybank, excluding Rp150,000,000 long term installment loan facility with Maybank, are secured by the following assets:

- Certain plots of land of MRI located in its factory in Lawang, Malang, and plots of land located in Sidoarjo
- All buildings, building improvements, machinery and equipment of MRI located in its factory in Lawang, Malang.
- Trade receivables amounting to Rp152,850,000
- Inventories amounting to Rp279,278,000.

As of December 31, 2018, the Rp150,000,000 long term installment loan facility of MRI with Maybank is secured by time deposits with an equivalent amount.

As of December 31, 2019 and 2018, the Rp7,000,000 credit line facility of SKI with Maybank is secured by time deposits with an equivalent amount.

In October 2019, Mandiri and BCA have taken over all the credit facilities of MRI from BRI and Maybank with lower interest rates.

The range of annual interest rates of the bank loans are as follows:



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
 serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
 pada tanggal-tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2019 and 2018  
 and for the years then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, entitas anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi, antara lain, akuisisi dan penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pinjam meminjam pinjaman kepada dan dari pihak lainnya.

Entitas anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio cakupan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

**14. BANK LOANS (continued)**

*Under the terms of the covering loan agreements, the respective subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions, such as acquisition and merger, sale or transfer of major fixed assets, and obtaining and granting of loans to others parties.*

*The respective subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the respective Subsidiaries were in compliance with all of the above loan covenants.*

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan dikenakan bunga sebesar 3% - 6% per tahun dengan cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

**15. FINANCE LEASE PAYABLES**

*Finance lease payables represent financing for the purchase of vehicles and bear interest at 3% - 6% per annum with installments ranging from 12 to 36 months.*

*Finance lease payables are secured by the respective leased assets.*

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2019	2018
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	452.519
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	13.918.883	23.652.565
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	22.219	-
Pasal 23	15.680	-
Sub-jumlah	<u>13.956.782</u>	<u>23.652.565</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>13.956.782</b></u>	<u><b>24.105.084</b></u>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b>The Company</b>
Value Added Tax
<b>Subsidiaries</b>
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4(2)
Article 23
Sub-total
<b>Total</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	2019	2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	297.667	163.560	Article 21
Pasal 23	1.169	8.334	Article 23
Pasal 25	1.002	618	Article 25
Pasal 29	1.314	5.287	Article 29
Pasal 4(2)	-	880	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	154.812	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	455.964	178.679	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.592.596	1.587.516	Article 21
Pasal 23	333.651	79.504	Article 23
Pasal 25	604.039	182.692	Article 25
Pasal 29	48.106	7.909.131	Article 29
Pasal 4(2)	176.933	249.190	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.394.669	640.785	Value Added Tax
Sub-jumlah	4.149.994	10.648.818	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>4.605.958</b>	<b>10.827.497</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

	2019	2018	
<b>Pajak penghasilan kini</b>			<b>Current income tax</b>
Perusahaan	80.668	12.386	<i>The Company</i>
Entitas Anak	21.949.292	36.089.212	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	22.029.960	36.101.598	Sub-total
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred income tax expense (benefit)</b>
Perusahaan	(16.171)	111.114	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(515.894)	(1.350.781)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(532.065)	(1.239.667)	Sub-total
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan entitas anak tahun sebelumnya	-	11.592	Adjustment on prior year's current income tax of subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>21.497.895</b>	<b>34.873.523</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah:

	2019	2018
<b>Laba sebelum pajak konsolidasian</b>	<b>82.408.851</b>	<b>129.117.520</b>
Laba antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi	65.664.630	171.262.589
Laba gabungan sebelum pajak	148.073.481	300.380.109
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(107.162.908)	(139.104.872)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>40.910.573</b>	<b>161.275.237</b>
<b>Beda temporer</b>		
Imbalan pascakerja	64.685	(444.457)
<b>Beda permanen</b>		
Pendapatan dividen	(55.665.463)	(171.262.589)
Beban administrasi	15.384.122	9.492.084
Penyusutan	454.378	441.473
Penghasilan bunga	(846.364)	(196.962)
Pendapatan sewa	-	(32.400)
Penjualan aset tetap	-	657.674
Penghapusan persediaan	-	119.485
Lainnya	20.742	-
<b>Estimasi laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>322.673</b>	<b>49.545</b>
<b>Estimasi beban pajak kini</b>	<b>80.668</b>	<b>12.386</b>
Dikurangi pajak penghasilan yang telah dibayar:		
Pasal 23	(68.485)	(365)
Pasal 25	(10.869)	(6.734)
<b>Estimasi pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b>1.314</b>	<b>5.287</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax (continued)**

Reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit is as follows:

<b>Consolidated profit before tax</b>
Inter-company profit eliminated upon consolidation
Combined profit before tax
Profit before tax attributable to Subsidiaries
<b>Profit before tax attributable to the Company</b>
<b>Temporary differences</b>
Post employment benefits
<b>Permanent differences</b>
Dividend income
Administration expenses
Depreciation
Interest income
Rent income
Sale of fixed assets
Write-off inventory
Others
<b>Estimated taxable profit of the Company</b>
<b>Estimated current income tax</b>
Less income taxes already paid:
Article 23
Article 25
<b>Estimated current income tax payable</b>

The Company will file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi / Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi / Recognized in consolidated other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Imbalan pascakerja	34.451	16.171	8.309	-	58.931	Post employment benefit
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pascakerja	8.286.407	471.077	1.475.134	-	10.232.618	Post employment benefit
Aset tetap	(983.468)	44.817	-	-	(938.651)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai	351.586	-	-	-	351.586	Allowance for impairment
	7.654.525	515.894	1.475.134	-	9.645.553	
<b>Jumlah</b>	<b>7.688.976</b>	<b>532.065</b>	<b>1.483.443</b>	<b>-</b>	<b>9.704.484</b>	<b>Total</b>
	2018					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi / Recognized in consolidated profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi / Recognized in consolidated other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Imbalan pascakerja	165.936	(111.114)	(20.371)	-	34.451	Post employment benefit
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pascakerja	9.552.712	773.790	(2.040.095)	-	8.286.407	Post employment benefit
Aset tetap	(1.208.873)	158.731	-	66.674	(983.468)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai	-	351.586	-	-	351.586	Allowance for impairment
	8.343.839	1.284.107	(2.040.095)	66.674	7.654.525	
<b>Jumlah</b>	<b>8.509.775</b>	<b>1.172.993</b>	<b>(2.060.466)</b>	<b>66.674</b>	<b>7.688.976</b>	<b>Total</b>

**e. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran  
pajak penghasilan**

**e. Claim for tax refund / excess payment of  
income tax**

	2019	2018	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan Badan 2016	8.490.958	8.490.958	Income Tax 2016
Pajak Penghasilan Badan 2017	-	288.382	Income Tax 2017
Pajak Penghasilan Badan 2019	10.069.098	-	Income Tax 2019
<b>Jumlah</b>	<b>18.560.056</b>	<b>8.779.340</b>	<b>Total</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Klaim restitusi pajak / kelebihan pembayaran pajak penghasilan (lanjutan)**

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 5 April 2018, SKI menerima Surat Ketetapan Pajak No. 004/206/16/431/18 dari Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp8.490.958. Kantor Pajak menolak klaim restitusi pajak SKI dan menilai adanya kurang bayar sebesar Rp3.490.479. SKI tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, SKI menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). DJP menolak hasil keberatan yang diajukan oleh SKI. SKI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan surat banding pada tanggal 10 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SKI masih belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemeriksaan pajak tidak sesuai dan berharap untuk mendapatkan kembali klaim restitusi pajak secara penuh.

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Pada tanggal 12 Maret 2019, MIG menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/406/17/651/19 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp288.382. Kantor Pajak setuju sebesar Rp279.711 dan MIG telah menerima pembayarannya tanggal 2 April 2019.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto (per tahun)	7,1% - 7,7%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,0%
Tingkat mortalita	TMI-III 2019
Usia pension	55
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54/ 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54

**16. TAXATION (continued)**

**e. Claim for tax refund / excess payment of income tax (continued)**

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 15, 2018, SKI received Tax Assessment Letter No. 004/206/16/431/18 from the Tax Office (Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi) relating to SKI's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp8,490,958. The Tax Office denied SKI's claim for tax refund and instead assessed SKI for deficiency income tax of Rp3,490,479. SKI did not agree with the assessment and submitted an objection letter on June 5, 2018.

On April 15, 2019, SKI received Tax Decision Letter No. KEP-00120/KEB/WPJ.22/2019 from the General Director of Taxation (DJP) denying SKI's objection. SKI did not agree with the decision and submitted an appeal to the Tax Court on May 10, 2019. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, SKI has not yet received the results of its appeal from the Tax Court.

Management believes that the tax assessment is without merit and expects to recover substantially all of SKI's claim for tax refund.

PT Molindo Inti Gas (MIG)

On March 12 2019, MIG received Tax Assessment Letter No. 00002/406/17/651/19 from the Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang) relating to its claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp288,382. The Tax Office approved Rp279,711 and MIG has received the payment on April 2, 2019.

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 were determined by independent actuaries using *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2018	
	8,2% - 8,6%	Discount rate (per annum)
	8,0%	Future salary increase (per annum)
	TMI-III 2011	Mortality rate
	55	Retirement age
	5% sampai umur 39 menurun secara linear sampai 1% pada umur 54/ 5% until age 39 then linearly decreasing to 1% at age 54	Resignation rate



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun</b>	<b>33.283.435</b>	<b>38.874.593</b>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Bunga atas kewajiban imbalan	2.751.229	3.214.536
Beban jasa kini	2.816.550	2.251.351
Beban jasa lalu	-	3.037.030
Penyesuaian tahun berjalan	-	(530.736)
Sub-jumlah	5.567.779	7.972.181
Pembayaran manfaat	(3.618.787)	(5.321.476)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Penyesuaian pengalaman	3.256.493	-
Perubahan asumsi keuangan	2.677.280	(3.725.536)
Efek kurtailmen	-	(4.516.327)
Sub-jumlah	5.933.773	(8.241.863)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>41.166.200</b>	<b>33.283.435</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan / (Penurunan) / Increase / (Decrease)	Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja / Increase / (Decrease) in the Employee Benefits Obligation	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1% / (1%)	(3.075.705) / 3.480.823	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% / (1%)	3.224.588 / (2.912.645)	Future annual salary increases

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

Movements of present value of employee benefits obligation are as follows:

<b>Present value of employee benefits at beginning of year</b>
Changes charge to profit or loss:
Interest cost on benefits obligation
Current service cost
Past service cost
Adjustment on current year
<b>Sub-total</b>
<b>Benefit payments</b>

Movements of present value of employee benefits obligation are as follows: (continued)

Remeasurement of losses (gains) charged to other comprehensive income:
Experience adjustment
Changes in financial assumptions
Curtailment effect
<b>Sub-total</b>
<b>Present value of employee benefits obligation at end of year</b>

Sensitivity analysis on key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2019 are as follows:

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of reporting date.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM**

- a. Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
PT Cropsco Panen Indonusa	1.200.122.293	51,40	120.012.229	PT Cropsco Panen Indonusa
Handjojo Rustanto	322.068.241	13,79	32.206.824	Handjojo Rustanto
Drs. Indra Winarno, M.Si.	161.704.217	6,93	16.170.422	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Henny Rustanto	161.033.870	6,90	16.103.387	Henny Rustanto
Handayani Rustanto	127.037.261	5,44	12.703.726	Handayani Rustanto
Avadiawati Machmur	83.699.518	3,58	8.369.952	Avadiawati Machmur
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,19	7.452.850	PT Sejahtera Investama Indah
Ir. Sandojo Rustanto	26.912.100	1,15	2.691.210	Ir. Sandojo Rustanto
Masyarakat	177.782.500	7,62	17.778.250	Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.334.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>233.488.850</b>	<b>Total</b>

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
PT Cropsco Panen Indonusa	1.102.292.593	55,56	110.229.259	PT Cropsco Panen Indonusa
Handjojo Rustanto	287.399.941	14,49	28.739.994	Handjojo Rustanto
Drs. Indra Winarno, M.Si.	143.877.817	7,25	14.387.782	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Henny Rustanto	143.699.970	7,24	14.369.997	Henny Rustanto
Handayani Rustanto	139.075.961	7,01	13.907.596	Handayani Rustanto
Avadiawati Machmur	93.013.718	4,69	9.301.372	Avadiawati Machmur
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,76	7.452.850	PT Sejahtera Investama Indah
<b>Jumlah</b>	<b>1.983.888.498</b>	<b>100,00</b>	<b>198.388.850</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 15 Maret 2018, pemegang saham memutuskan antara lain:

1. Pengeluaran saham baru dari modal dasar Perusahaan dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru dalam Perusahaan dari saham baru untuk Program Alokasi Saham Karyawan (ESA).
2. Perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
3. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Perusahaan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA) bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah 3.297.700 saham atau 0,94% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan.:

Based on Notarial Deed No. 11 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated March 15, 2018, the shareholders approved among others:

1. Issue new shares from the Company's authorized capital stock and offer to the public through an Initial Public Offering, including allocation of new shares for Employee Stock Allocation (ESA).
2. Change of the status from Private Company to Public Company.
3. Change of Articles of Association in accordance with laws and regulations in the Capital Market.

The Company offered an Employee Stock Allocation Program (ESA) along with the Initial Public Offering amounting to 3,297,700 shares or 0.94% of the total offered shares.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

b. Uang muka penyertaan modal saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Rp203.580.000 (diakui sebagai Uang muka penyertaan modal saham) atau setara dengan 351.000.000 lembar saham dengan nilai pasar Rp580 (angka penuh) per saham dari tambahan penerbitan modal saham sewaktu penawaran umum saham perdana (IPO). Pada tanggal 29 Januari 2019, akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0058429 oleh karena itu Perusahaan telah mereklasifikasi saldo akun "Uang Muka Penyertaan Modal Saham" ke dalam akun "Modal Saham" dan "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp28.252.151 atau Rp12,1 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 27 Februari 2018 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp35.000.000 atau Rp17,6 (angka penuh) per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juli 2018, telah disetujui jumlah dividen tunai sebesar Rp130.936.641 atau Rp66 (angka penuh) per saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2018.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2019	2018
Agio saham	300.952.150	132.472.150
Akuisisi entitas sepengendali	(54.165.605)	(54.165.605)
Pengampunan pajak	46.616.261	46.616.261
Eliminasi kepentingan nonpengendali	(8.286.714)	(8.286.714)
Biaya emisi efek ekuitas	(7.384.444)	(7.384.444)
<b>Jumlah</b>	<b>277.731.648</b>	<b>109.251.648</b>

**18. CAPITAL STOCK (continued)**

b. Deposit for capital stock subscription

Based on Notarial Deed No. 61 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated December 31, 2018, the Company received Rp203,580,000 (recognized as deposit for capital stock subscription) equivalent to 351,000,000 shares with market price of Rp580 (full amount) per share from additional issuance of capital stock during the initial public offering (IPO). On January 29, 2019, the said deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0058429. Therefore, the Company had reclassified the amount in "Deposit for Capital Stock Subscription" account into "Capital Stock" and "Additional Paid in Capital" accounts in the consolidated statement of financial position.

**19. DIVIDEND**

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019, total cash dividend of Rp28,252,151 or Rp12.1 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on June 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 48 dated February 27, 2018 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders declared interim cash dividend amounting to Rp35,000,000 or Rp17.6 (full amount) per share. The cash dividend was paid on March 20, 2018.

At the Company's annual general meeting of shareholders held on July 16, 2018, total cash dividend of Rp130,936,641 or Rp66 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid on July 31, 2018.

**20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Share premium  
Acquisition of entities under common control  
Tax amnesty  
Elimination for non-controlling interest  
Stock issuance costs

**Total**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

	2019	2018	
Revaluasi aset tetap – setelah pajak	172.153.890	172.153.890	Fixed assets revaluation – net of tax
Imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak	(4.496.194)	(485.890)	Post employment benefit – net of tax
<b>Jumlah</b>	<b>167.657.696</b>	<b>171.668.000</b>	<b>Total</b>

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

Nama	Proporsi kepemilikan oleh NCI / Proportion of ownership held by NCI		Jumlah pendapatan komprehensif yang dialokasikan ke KNP / Total of comprehensive income allocated to NCI		Pembayaran dividen / Dividend paid		Akumulasi KNP / Accumulated NCI		Name
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
PT Molindo Raya Industrial	16,83%	17,98%	9.660.654	16.672.371	(10.095.370)	(37.550.065)	140.057.977	140.492.693	PT Molindo Raya Industrial
PT Sumber Kita Indah	4,80%	5,00%	665.951	964.747	(290.112)	-	7.850.600	7.474.761	PT Sumber Kita Indah
<b>Jumlah</b>			<b>10.326.605</b>	<b>17.637.118</b>	<b>(10.385.482)</b>	<b>(37.550.065)</b>	<b>147.908.577</b>	<b>147.967.454</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarised financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

	MRI		SKI		
	2019	2018	2019	2018	
Jumlah aset	1.684.863.610	1.658.982.146	245.504.924	251.688.788	Total assets
Jumlah liabilitas	722.051.648	693.586.296	77.395.775	91.417.524	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	822.753.985	824.903.157	160.258.549	152.796.503	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali (KNP)	140.057.977	140.492.693	7.850.600	7.474.761	Non-controlling interest (NCI)
Pendapatan bersih	1.017.641.741	1.083.090.099	383.085.759	414.400.247	Net Sales
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.330.770	71.658.153	15.632.322	16.135.380	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada KNP	9.979.286	15.711.437	787.348	849.231	Profit for the year attributable to NCI
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.893.729)	5.343.650	(2.531.673)	2.310.335	Other comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.575.097)	4.382.716	(2.410.276)	2.194.819	Other comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada KNP	(318.632)	960.934	(121.397)	115.516	Other comprehensive income for the year attributable to NCI

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas-entitas anak tersebut disajikan dibawah ini. Informasi ini berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan (lanjutan):

	MRI		SKI		
	2019	2018	2019	2018	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.755.673	76.040.869	13.222.046	18.330.199	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada KNP	9.660.654	16.672.371	665.951	964.747	Comprehensive income for the year attributable to NCI
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	57.416.327	92.713.240	13.887.997	19.294.946	Total comprehensive income for the year

**22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

The summarised financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations (continued):

**23. PENDAPATAN BERSIH**

	2019	2018	
Ethanol	999.707.803	1.083.019.197	Ethanol
Karbon dioksida	65.018.835	60.238.438	Carbon dioxide
Pupuk	36.657.601	38.525.213	Fertilizer
Lainnya	21.138.355	8.707.289	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.122.522.594</b>	<b>1.190.490.137</b>	<b>Total</b>

**23. NET SALES**

Penjualan ke Tanduay Distiller Inc. selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 lebih dari 10% dari pendapatan bersih Grup.

Sale to Tanduay Distiller Inc. during the year ended December 31, 2019 and 2018 accounted for more than 10% of the Group's net sales.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan beban produksi lainnya	513.929.269	550.531.165	Raw materials consumed and other manufacturing costs
Tenaga kerja langsung	31.569.901	27.373.098	Direct labor
Jumlah beban produksi	545.499.170	577.904.263	Total production costs
Persediaan awal barang jadi	78.858.282	62.633.595	Beginning balance of finished goods
Pembelian barang jadi	209.379.001	225.662.685	Purchases of finished goods
Barang jadi tersedia untuk dijual	833.736.453	866.200.543	Finished goods available for sale
Persediaan akhir barang jadi	(61.596.120)	(78.858.282)	Ending balance of finished goods
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>772.140.333</b>	<b>787.342.261</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**24. COST OF GOODS SOLD**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian bahan baku dari PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) dan PT Kebon Agung masing-masing sebesar 12% dari penjualan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from one single supplier with a total amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for raw material purchases from PT Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI) and PT Kebon Agung representing 12%, respectively, of the consolidated net sales.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

	2019	2018
Ekspor	57.856.379	64.915.150
Pengiriman	29.133.038	21.198.016
Gaji dan tunjangan lainnya	18.296.078	17.443.686
Pemasaran dan komisi	9.501.705	16.384.570
Penyusutan (Catatan 9)	6.500.563	5.994.039
Perawatan asset tetap	3.623.902	3.245.045
Perjalanan dinas	1.919.997	2.253.193
Penyisihan piutang tak tertagih	-	1.406.344
Lainnya	3.312.538	3.677.331
<b>Jumlah</b>	<b>130.144.200</b>	<b>136.517.374</b>

**25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

Export
Freight out
Salaries and other benefits
Marketing and commissions
Depreciation (Note 9)
Fixed assets maintenance
Travelling expenses
Provision for doubtful accounts
Others
<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2019	2018
Gaji dan tunjangan lainnya	73.600.905	65.233.999
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	8.792.540	7.485.302
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	5.567.779	7.972.181
Jasa professional	5.126.330	20.649.964
Perjalanan dinas	3.839.105	3.088.727
Personalia	3.438.810	1.108.617
Retribusi	2.735.288	1.545.500
Perawatan aset tetap	2.082.405	2.725.511
Utilitas	1.900.469	1.701.197
Lingkungan	1.837.830	1.344.927
Lainnya	5.024.964	3.874.273
<b>Jumlah</b>	<b>113.946.425</b>	<b>116.730.198</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Salaries and other benefits
Depreciation (Notes 9 and 10)
Post-employment benefits (Note 17)
Professional fees
Travelling
Personnel
Retribution
Fixed assets maintenance
Utilities
Environment
Others
<b>Total</b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

	2019	2018
Beban bunga	39.799.264	22.942.032
Provisi dan administrasi bank	5.600.396	2.434.418
<b>Jumlah</b>	<b>45.399.660</b>	<b>25.376.450</b>

**27. FINANCE COSTS**

Interest expense
Bank provision and administration
<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	2019	2018
Bunga dari deposito berjangka	17.476.980	3.520.529
Pendapatan jasa giro	1.074.155	1.017.892
<b>Jumlah</b>	<b>18.551.135</b>	<b>4.538.421</b>

**28. INTEREST INCOME**

Interest from time deposits
Interest from current accounts
<b>Total</b>

Pendapatan bunga dikenakan pajak final 20%. Total pajak final atas pendapatan bunga sebesar Rp3.710.227 di tahun 2019 dan Rp907.684 di tahun 2018.

Interest income are subjected to 20% final tax. Total final tax on interest income amounted to Rp3,710,227 in 2019 and Rp907,684 in 2018.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	2019	2018	
Laba (rugi) selisih kurs – neto	4.199.053	(1.135.473)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Sewa	482.826	478.664	Rent
Laba penjualan aset tetap	371.723	655.235	Gain on disposal of fixed assets
Lainnya	1.622.365	964.503	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.675.967</b>	<b>962.929</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER INCOME – NET**

**30. LABA PER SAHAM (EPS)**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	50.144.325	77.683.330	Profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	2.305.638.498	1.983.888.498	Total weighted-average number of shares (in full amount)
<b>EPS (Angka penuh)</b>	<b>22</b>	<b>39</b>	<b>EPS (Full amount)</b>

**30. EARNINGS PER SHARE (EPS)**

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Sejahtera Investama Indah (SII)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Pendapatan sewa / <i>Rent income</i>
PT Gunung Bale (GB)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Pendapatan sewa dan penjualan pupuk / <i>Rent income and sale of fertilizer</i>
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama / <i>Under common control</i>	Beban jasa angkutan / <i>Transportation expenses</i>

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions are as follows:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha ke HSM masing-masing sebesar Rp862.533 dan Rp919.549
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain ke HSM masing-masing sebesar Rp7.729 dan Rp1.795.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. As of December 31, 2019 and 2018, trade payable to HSM amounted to Rp862,533 and Rp919,549, respectively.
- b. As of December 31, 2019 and 2018, other payable to HSM amounted to Rp7,729 and Rp1,795, respectively.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pendapatan sewa ke HSM masing-masing sebesar Rp108.000 dan Rp90.000.
- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 beban jasa angkutan ke HSM masing-masing sebesar Rp4.434.021 dan Rp3.658.375.
- e. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pendapatan sewa ke SII sebesar Rp35.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat saldo piutang lain atas transaksi tersebut.
- f. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 pendapatan dari GB sebesar Rp35.000. Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp38.500. Tidak terdapat transaksi penjualan kepada GB selama tahun 2019.

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

- c. For the year ended December 31, 2019 and 2018, rent income from HSM amounted to Rp108,000 and Rp90,000, respectively.
- d. For the year ended December 31, 2019 and 2018, transportation expenses for HSM vehicles amounted to Rp4,434,021 and Rp3,658,375, respectively.
- e. For the year ended December 31, 2019 rent income from SII amounted to Rp35,000. As of December 31, 2019, there was no outstanding other receivable from this transaction.
- f. For the year ended December 31, 2018 sales to GB amounted to Rp35,000. The outstanding balance of trade receivables as of December 2018 amounted to Rp38,500. There were no sales to GB during 2019.

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, segmen bisnis berdasarkan jenis produk utama adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, business segments are based on types of main products as follows:

	2019		Jumlah / Total	
	Ethanol dan pupuk / Ethanol and fertilizer	Karbon dioksida dan lainnya / Carbon dioxide and others		
Pendapatan bersih	1.036.365.404	86.157.190	1.122.522.594	Net sales
Laba bruto	315.850.812	34.531.449	350.382.261	Gross profit
Beban operasi			(244.090.625)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(23.882.785)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			82.408.851	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(21.497.895)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>60.910.956</b>	<b>Profit for the year</b>
Jumlah aset	1.780.664.876	92.047.839	1.872.712.715	Total assets
Jumlah liabilitas	680.278.856	11.645.027	691.923.883	Total liabilities

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2018			
	Ethanol dan pupuk / <i>Ethanol and fertilizer</i>	Karbondioksida dan lainnya / <i>Carbon dioxide and others</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	1.121.544.410	68.945.727	1.190.490.137	Net sales
Laba bruto	370.171.947	32.975.929	403.147.876	Gross profit
Beban operasi			(253.247.572)	Operating expenses
Beban keuangan dan lainnya - neto			(20.782.784)	Finance and other charges - net
Laba sebelum pajak			129.117.520	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(34.873.523)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>94.243.997</b>	<b>Profit for the year</b>
Jumlah aset	1.782.083.754	86.161.845	1.868.245.599	Total assets
Jumlah liabilitas	695.787.464	9.492.296	705.279.760	Total liabilities

Pada tahun 2019, manajemen merubah komposisi atas pelaporan segmen dengan menggabungkan laba ruginya dari empat kategori (yaitu Ethanol, Pupuk, Karbondioksida dan Lain-lain) menjadi dua kategori (yaitu Ethanol dan Pupuk, dan Karbondioksida dan Lain-lain) agar konsisten dengan pelaporan segmen aset dan liabilitasnya seperti yang telah diungkapkan pada tahun lalu. Dengan demikian, pelaporan segmen laba rugi tahun lalu telah di revisi.

*In 2019, the management has changed the composition of its reportable segments by condensing its profit and loss from four categories (namely Ethanol, Fertilizers, Carbon Dioxide and Others) into two categories (namely Ethanol & Fertilizers, and Carbon Dioxide & Others) to be consistent with the reportable segments of its assets and liabilities that have been disclosed in prior years. Accordingly, the reportable segments of its profit and loss in prior year had been revised.*

Penjualan bersih dan laba kotor 2018 atas pupuk masing-masing dengan nilai Rp38.525.213 dan Rp4.538.161, digabungkan dengan penjualan bersih dan laba kotor Ethanol; sementara penjualan bersih dan laba kotor atas penjualan lain-lain masing-masing dengan nilai Rp8.707.289 dan Rp971.907, digabungkan dengan karbondioksida. Revisi atas pelaporan segmen laba rugi di tahun 2018 konsisten dengan pelaporan segmen aset dan liabilitas di tahun 2018.

*The 2018 net sales and gross profit of Fertilizer amounting to Rp38.525.213 and Rp4.538.161, respectively, were combined with the net sales and gross profit of Ethanol; while the net sales and gross profit of Others amounting to Rp8.707.289 and Rp971.907, respectively, were combined with Carbon Dioxide. This revised segment reporting of profit and loss in 2018 is consistent with the segment reporting of its assets and liabilities in 2018.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko pasar**

**(i) Market risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from US Dollar exposure. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Risiko harga

Price risk

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi.

The Group is exposed to price risk, mainly from purchase of molasses which is the main raw material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The effect of price risk results to an increase in production cost.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta liabilitas berbunga seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

The Group's exposure to interest rate risk relate primarily to their interest-bearing liabilities such as bank loans. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

**(ii) Risiko kredit**

**(ii) Credit risk**

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers and other receivables. The Group manages credit risk from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposure given to customers which predominantly arises from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Tidak ada gagal bayar yang signifikan di masa lalu dari pelanggan.

There were no significant defaults in the past from customers.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk equals the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	81.985.694	115.422.808	Cash and cash equivalents
Penempatan di bank	123.118.952	191.966.978	Placement in banks
Piutang usaha	205.434.622	214.169.301	Trade receivables
Piutang lain-lain	347.940	4.316.779	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>410.887.208</b>	<b>525.875.866</b>	<b>Total</b>

**(iii) Risiko likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban kininya.

Liquidity risk is a risk that the Group may not be able to meet its current obligation.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit revolving yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed revolving credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Grup mengawasi penerimaan piutang dagang setiap minggu dan mengirimkan peringatan sesegera mungkin kepada pelanggan yang terlambat membayar.

In addition, the Group monitors the timely collection of its trade receivables on weekly basis and immediately sends reminder to customers for any delay in payment.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities that are classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

31 Desember 2019	Total	Dalam 1 tahun / Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun / Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	December 31, 2019
Utang usaha	52.917.273	52.917.273	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.712.419	23.712.419	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9.373.434	9.373.434	-	-	Accrued expenses
Utang bank	558.547.993	376.238.307	182.309.686	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	41.913	41.913	-	-	Finance lease
Estimasi bunga masa depan utang bank	81.407.110	51.438.322	29.968.788	-	Estimated future interest of bank loans

**Perubahan utang yang timbul dari aktivitas  
pendanaan**

**Changes in debts arising from financing  
activities**

	2019			
	Utang bank / Bank Loans	Utang sewa pembiayaan / Finance lease payables	Jumlah / Total	
Saldo Awal	560.783.527	1.406.111	562.189.638	Beginning Balance
Penarikan	49.431.133	-	49.431.133	Drawdown
Pembayaran	(51.666.667)	(1.364.198)	(53.030.865)	Payment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>558.547.993</b>	<b>41.913</b>	<b>558.589.906</b>	<b>Ending Balance</b>
	2018			
	Utang bank / Bank Loans	Utang sewa pembiayaan / Finance lease payables	Jumlah / Total	
Saldo Awal	271.016.170	582.766	271.598.936	Beginning Balance
Penarikan	289.767.357	1.671.600	291.438.957	Drawdown
Pembayaran	-	(848.255)	(848.255)	Payment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>560.783.527</b>	<b>1.406.111</b>	<b>562.189.638</b>	<b>Ending Balance</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

**CAPITAL MANAGEMENT**

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan modal untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Group applies capital management policy to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang adalah pinjaman dengan bunga, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	558.589.906	562.189.638	Total debts
Jumlah ekuitas	1.180.788.832	1.162.965.839	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,47</b>	<b>0,48</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**34. KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Komitmen belanja bahan baku**

Dalam memproduksi ethanol, Grup membeli molases dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Proses pengadaan molases hanya dapat dilakukan saat musim giling tebu. Oleh karena persediaan bahan baku yang bersifat musiman, Perseroan melakukan pembelian lebih awal dan melakukan penyimpanan bahan baku selama ± 6 bulan.

Dalam tahun 2019, total kontrak untuk pembelian molases sebesar Rp475.839.057. Sekitar 93% dari total kontrak telah terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2019

**Komitmen belanja modal**

Grup memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp79.599.259 dan US\$1.398.045 (angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, total realisasi kontrak tersebut adalah Rp71.564.077 dan US\$31.620 (angka penuh).

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio which is calculated by dividing its debts over its equity. Debt represents interest bearing borrowing, while equity includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the debt to equity ratio is as follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	558.589.906	562.189.638	Total debts
Jumlah ekuitas	1.180.788.832	1.162.965.839	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,47</b>	<b>0,48</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

**Purchase of raw material commitments**

In producing ethanol, the Group purchases molasses from sugar factories in Java. The process of buying molasses can only be made during the sugar cane milling season. Because the supply of raw materials is seasonal, the Company makes purchases early and stores raw materials for ± 6 months.

In 2019, total contracts to purchase molasses amounted to Rp475,839,057. About 93% of those contracts had been realized as of December 31, 2019.

**Capital expenditure commitments**

The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract value amounting to Rp79,599,259 and US\$1,398,045 (full amount). As of December 31, 2019, total realized value of such contracts amounted to Rp71,564,077 and US\$31,620 (full amount).

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019:

		Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Setara dengan Ribuan Rupiah/ Equivalent Amount in Thousands Rupiah	
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	US\$	651.664	9.058.781	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	US\$	3.067.697	42.644.061	Trade receivables
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>3.719.361</b>	<b>51.702.842</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha	US\$	426.096	5.923.160	Trade payable
Beban masih harus dibayar	US\$	809	11.246	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	US\$	1.680.375	23.358.892	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$	5.822.325	80.936.140	Long term bank loans
<b>Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>7.929.605</b>	<b>110.229.438</b>	<b>Total Liabilities in Foreign Currencies</b>
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>4.210.244</b>	<b>58.526.596</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2019:

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

	2018			
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Direklasifikasi / After Reclassification	
Kas dan setara kas	308.310.115	(191.966.978)	116.343.137	Cash and cash equivalents
Penempatan di bank	-	191.966.978	191.966.978	Placement in banks

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the years then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 /  
Year ended December 31, 2018

	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Direklasifikasi / After Reclassification	
Beban pokok penjualan				Cost of goods sold
– Pembelian barang jadi	202.839.067	22.823.618	225.662.685	- Purchases of finished goods
Beban penjualan dan distribusi				Selling and distribution expenses
– Beban Cukai	22.823.618	(22.823.618)	-	- Customs Duties

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menyesuaikan sementara tarif pajak yang berlaku untuk semua wajib pajak dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia temporarily reduced the enacted tax rate for all domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021; and reduced further to 20% for fiscal year 2022.



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
INFORMASI TAMBAHAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Madusari Murni Indah Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Informasi keuangan tersendiri entitas induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, yang penyajiannya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dijelaskan di Catatan 2, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk  
(PARENT ENTITY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
As of December 31, 2019 and 2018  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

The following presents the separate financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk, parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended:

The financial information of the parent entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, which the presentation follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investment in subsidiary which are accounted using the cost method.

- Statement of Financial Position
- Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Statement of Changes in Equity
- Statement of Cash Flows

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		8.030.514	20.672.861	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi		849.695	-	<i>Trade receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga		-	3.742.862	<i>Other receivables Third parties</i>
Pihak berelasi		30.110.833	-	<i>Related parties</i>
Uang muka		-	796.161	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar dimuka	16	-	452.519	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka		19.550	4.199	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>39.010.592</b>	<b>25.668.602</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi penyertaan saham		674.418.238	674.418.238	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset tetap - neto		11.076.914	11.574.195	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pengampunan pajak		225.750	227.955	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pajak tangguhan		58.931	34.450	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		305.420	349.577	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>686.085.253</b>	<b>686.604.415</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>725.095.845</b>	<b>712.273.017</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 and 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		15.942	-	Trade payables
Utang lain-lain		97.925	116.739	Other payables
Utang pajak	16	455.964	178.679	Taxes payables
Beban masih harus dibayar		5.329	123.833	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		575.160	419.251	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan		235.724	137.802	Employee benefits obligation
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>810.884</b>	<b>557.053</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham :				Capital stock :
Modal dasar -				Authorized -
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				7,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
2.334.888.498 saham pada tahun 2019 dan 1.983.888.498 saham pada tahun 2018	18	233.488.850	198.388.850	2,334,888,498 shares in 2019 and 1,983,888,498 shares in 2018
Uang muka penyertaan modal saham	18	-	203.580.000	Deposit for capital stock subscription
Tambahan modal disetor		294.569.063	126.089.063	Additional paid-in capital
Saldo laba		196.306.093	183.712.168	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(79.045)	(54.117)	Other components of equity
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>724.284.961</b>	<b>711.715.964</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>725.095.845</b>	<b>712.273.017</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>Pendapatan bersih</b>		<b>28.850.177</b>	<b>44.392.929</b>	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan		(27.297.185)	(41.583.263)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>		<b>1.552.992</b>	<b>2.809.666</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi		(17.262.008)	(15.654.978)	General and administration expenses
<b>Rugi usaha</b>		<b>(15.709.016)</b>	<b>(12.845.312)</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan dividen		55.665.463	171.262.589	Dividend income
Pendapatan keuangan		1.196.496	246.203	Interest income
Pajak final atas penghasilan bunga		(239.299)	(49.241)	Final tax on interest income
Beban keuangan		(5.494)	(9.581)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih		2.423	2.670.579	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>40.910.573</b>	<b>161.275.237</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	16	(64.497)	(123.500)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>40.846.076</b>	<b>161.151.737</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		33.237	81.483	Actuarial gain
Beban pajak terkait		(8.309)	(20.371)	Deferred income tax expense
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>		<b>24.928</b>	<b>61.112</b>	<b>Other comprehensive income – net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>40.871.004</b>	<b>161.212.849</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Uang Muka Penyertaan Modal Saham / Deposit for Capital Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain / Other Components of Equity	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<b>198.388.850</b>	-	<b>133.473.507</b>	<b>188.497.072</b>	<b>(115.229)</b>	<b>520.244.200</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Uang muka penyertaan modal saham	18	-	203.580.000	-	-	-	203.580.000	Deposit for capital stock subscription
Biaya emisi efek ekuitas		-	-	(7.384.444)	-	-	(7.384.444)	Stock issuance cost
Dividend	19	-	-	-	(165.936.641)	-	(165.936.641)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	161.151.737	-	161.151.737	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	61.112	61.112	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>198.388.850</b>	<b>203.580.000</b>	<b>126.089.063</b>	<b>183.712.168</b>	<b>(54.117)</b>	<b>711.715.964</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Uang muka penyertaan modal saham	18	35.100.000	(203.580.000)	168.480.000	-	-	-	Deposit for capital stock subscription
Dividen	19	-	-	-	(28.252.151)	-	(28.252.151)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	40.846.076	-	40.846.076	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(24.928)	(24.928)	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>233.488.850</b>	-	<b>294.569.063</b>	<b>196.306.093</b>	<b>(79.045)</b>	<b>724.284.961</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>



**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2019 and 2018**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		28.000.482	49.166.356	Collections from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi		(26.341.334)	(55.107.031)	Payments to suppliers and operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(12.468.707)	(11.467.245)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		(10.809.559)	(17.407.920)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(84.641)	(10.994)	Income taxes paid
Penerimaan dari (pembayaran untuk) untuk kegiatan operasi lainnya		(87.434)	48.509	Net cash received from (paid for) other operating activities
Pendapatan bunga		217.065	173.767	Interest received
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(10.764.569)</b>	<b>(17.196.638)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen		55.665.463	171.262.589	Dividend received
Pinjaman kepada Entitas Anak		(30.000.000)	-	Loan to Subsidiary
Perolehan aset tetap		(31.221)	(154.989)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan bunga		740.131	23.195	Interest received
Investasi penyertaan saham pada Entitas Anak		-	(195.928.100)	Investment in Subsidiaries
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>26.374.373</b>	<b>(24.797.305)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	19	(28.252.151)	(165.936.641)	Payment of cash dividends
Penerimaan dari uang muka penyertaan saham	18	-	203.580.000	Proceeds from deposit for capital stock subscription
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(28.252.151)</b>	<b>37.643.359</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(12.642.347)</b>	<b>(4.350.584)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>20.672.861</b>	<b>25.023.445</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>8.030.514</b>	<b>20.672.861</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



## 2019 Laporan Tahunan Annual Report

### PT Madusari Murni Indah Tbk

#### *Investor Relation*

Equity Tower, 19<sup>th</sup> Floor, SCBD Area  
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53,  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Phone : (021) 2903 5431  
Fax : (021) 2903 5440

#### *Alamat Pabrik/ Factory Address*

Jl. Sumber Waras No.255  
Lawang - Malang  
Jawa Timur 65216, Indonesia  
Phone : (0341) 426 681  
Fax : (0341) 426 222